

SERI E-BOOK KKN 089 2022

**BERSAMA DELPHINIUM**

# TAJURHALANG

*Cemerlang*



Editor : Dr. Ir. Lilis Imamah Ichdayati, M.Si



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

# **BERSAMA DELPHINIUM TAJURHALANG CEMERLANG**

EDITOR: Dr. Ir. Lilis Imamah Ichdayati, M.Si

PENULIS: Annisa Kencana Ningrum, dkk.

## TIM PENYUSUN

Bersama Delphinium Tajurhalang  
Cemerlang

E-book ini adalah hasil kegiatan  
kelompok KKN UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 089

**Tim Penyusun** Seluruh Anggota KKN 089 Delphinium

**Editor** Dr. Ir. Lilis Imamah Ichdayati, M.Si

**Penyunting** Afrida Syakira

Widyah Hartati Rianom

**Penulis Utama** Annisa Kencana Ningrum

Muhamad Hairul Mu'minin

*Layout* Afrida, Annisa, Hairul, Widyah

*Design Cover* Widyah Hartati Rianom



Diterbitkan atas kerja sama Pusat  
Pengabdian kepada Masyarakat  
(PPM)-LP2M UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta dengan  
Kelompok KKN 089

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 089 yang berjudul: '*Bersama Delphinium Tajurhalang Cemerlang*' telah diperiksa dan disahkan pada tanggal .....2022.

Dosen Pembimbing,



Dr. Lilis Imamah Ichdayati, M.Si.

NIP: 19620261719089032003

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala dan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 dengan judul 'Bersama Delphinium Tajurhalang Cemerlang', tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam tak lupa kami sanjungkan kepada tauladan kita, Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang InsyaAllah kita semua akan istiqomah mengikuti segala perintah dan perilaku beliau hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih yang tulus tentunya kami tujukan kepada seluruh rekan-rekan kelompok 0089 (DELPHINIUM) yang telah berjuang keras selama ini. Keringat dan air mata kita yang kerap jatuh bercucuran, merupakan bukti nyata betapa kompaknya kelompok ini dalam mengatasi segala macam masalah dan rintangan yang silih berganti selama masa pengabdian.

Selain itu perkenankan kami untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak kalah besarnya kepada beberapa pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan nyata kepada kelompok ini selama masa pengabdian antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022;

2. Bapak Dr. Komarusdiana, S.AG., M.H selaku kepala LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan banyak sekali arahan dan masukan selama masa persiapan KKN tahun 2022;
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan segudang ilmu serta masukan untuk keperluan perbaikan buku laporan KKN tahun 2022 ini.
4. Ibu Dr. Ir. Lilis Imamah Ichdayati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kelompok 0089 (Delphinium) yang telah memberi arahan untuk keberlangsungan kegiatan KKN tahun 2022 ini.
5. Bapak Apud Ardiansyah selaku Kepala Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kota Bogor beserta staf karyawan yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami.
6. Abah dan Umi pemilik Vila Cipulus yang telah menjadi orang tua kami selama pelaksanaan KKN di Desa Tajurhalang dan memberi banyak nasihat selama kegiatan pengabdian kami.
7. Kepala sekolah SDN Tajurhalang 02, Pengurus UMKM KWM Mandiri Sejahtera, Pengurus Madrasah Hidayatus Sibyan, Pengurus TPA Darul Fatah, Ibu Siti dan seluruh pihak yang membantu kami selama berjalannya pelaksanaan program kerja yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.
8. Karang Taruna RW 02 dan RW 03, yang telah banyak membantu kami dalam mensosialisasikan program-program KKN Delphinium.
9. Masyarakat Desa Tajurhalang, yang telah menerima kami untuk mengabdikan di desa tersebut.

Segala bentuk dukungan, baik moril maupun materil dari Bapak dan Ibu sekalian, tentunya sangatlah berarti bagi kami, khususnya untuk pembangunan Desa Tajurhalang kedepan.

Kami menyadari bahwa buku laporan ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, sehingga kritik serta saran dari berbagai pihak akan sangat berarti untuk perbaikan buku laporan di masa mendatang.

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwamithoriq*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
CATATAN EDITOR.....	xv
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	8
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	25
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	31
A. Sejarah Singkat Desa Tajurhalang.....	31
B. Karakteristik Tempat KKN.....	31
C. Letak Geografis.....	32
D. Struktur Penduduk.....	33



E. Sarana dan Prasarana .....	35
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN....	37
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	37
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	46
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	71
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	78
BAB V PENUTUP .....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Rekomendasi .....	85
EPILOG .....	89
A. Kesan Masyarakat.....	89
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	131
BIOGRAFI SINGKAT .....	132
LAMPIRAN .....	141

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	33
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	33
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Profesi.....	34
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	34
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan .....	35
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan .....	35
Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Lainnya.....	35
Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan .....	37
Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	39
Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Lingkungan.....	40
Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Sosial .....	42
Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan .....	43
Tabel 4.6 Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	45
Tabel 4.7 Kegiatan Bimbel di TPA Darul Falah.....	46
Tabel 4.8 Kegiatan Bimbel di SDN Tajurhalang 02.....	48
Tabel 4.9 Kegiatan Bimbel di Madrasah.....	50
Tabel 4.10 Peringatan 1 Muharram.....	52
Tabel 4.11 Tasyakuran 1 Muharram.....	54
Tabel 4.12 Cerdas Cermas Tahfiz Da'i di TPA .....	55
Tabel 4.13 Diskusi Bersama KWT Mandiri Sejahtera .....	57
Tabel 4.14 Bazar UMKM di Kec. Cijeruk, Bogor .....	58
Tabel 4.15 Medical Check-Up di RW 05.....	60
Tabel 4.16 Kegiatan Jalan Sehat .....	62
Tabel 4.17 PHBN Kemerdekaan RI ke-71 .....	63
Tabel 4.18 Kerja Bakti Desa Tajurhalang .....	65
Tabel 4.19 Kegiatan Pentas Seni.....	66

Tabel 4.20 Kegiatan Merenovasi Madrasah .....	68
Tabel 4.21 Kegiatan Pojok Baca .....	69
Tabel 4.22 Pelaksanaan GERIMIS .....	71
Tabel 4.23 Penyuluhan Sampah dan <i>Eco enzyme</i> .....	72
Tabel 4.24 Seminar Managemen Organisasi .....	73
Tabel 4.25 Sosialisasi UMKM dan Keuangan.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 089 .....	32
Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Bimbel di TPA Darul Falah.....	48
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Bimbel di SDN Tajurhalang 02 .....	50
Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Bimbel di Madrasah .....	52
Gambar 4.4 Dokumentasi Peringatan 1 Muharram .....	54
Gambar 4.5 Dokumentasi Tasyakuran 1 Muharram.....	55
Gambar 4.6 Dokumentasi Cerdas Cermat di TPA .....	57
Gambar 4.7 Dokumentasi Diskusi Bersama KWT Mandiri Sejahtera ...	58
Gambar 4.8 Dokumentasi Bazar UMKM di Kec. Cijeruk.....	60
Gambar 4.9 Dokumentasi Medical Check-Up di RW 05.....	61
Gambar 4.10 Dokumentasi Kegiatan Jalan Sehat Kec. Cijeruk.....	63
Gambar 4.11 Dokumentasi PHBN Kemerdekaan RI ke-71.....	65
Gambar 4.12 Dokumentasi Kerja Bakti.....	66
Gambar 4.13 Dokumentasi Persiapan Pentas Seni .....	68
Gambar 4.14 Dokumentasi Kegiatan Renovasi Madrasah.....	69
Gambar 4.15 Dokumentasi Kegiatan Pojok Baca .....	70
Gambar 4.16 Dokumentasi Kegiatan GERIMIS.....	72
Gambar 4.17 Dokumentasi Penyuluhan Sampah dan Eco enzyme .....	73
Gambar 4.18 Dokumentasi Seminar Organisasi dan Kepemimpinan .....	75
Gambar 4.19 Dokumentasi Sosialisasi UMKM dan Keuangan .....	77

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-0089
Nama Desa	Tajurhalang
Nama Kelompok	Delphinium
Jumlah Mahasiswa	22 orang
Jumlah Kegiatan	18 kegiatan.



*Sejujurnya aku berhutang banyak pada Tuhan sebab telah mengizinkanmu melewati batas dari waktu yang sedari awal sudah Dia tentukan.*

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book 'Bersama Delphinium Tajurhalang Cemerlang' berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Tajur Halang, Kecamatan Cijeruk, Kota Bogor berlangsung selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Delphinium. Dengan nomor kelompok 089, Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Lilis Imamah Ichdayati, beliau adalah dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terbukanya relasi baru antara anggota KKN dengan warga desa Tajurhalang
2. Di renovasinya Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan
3. Kembalinya aktif peringatan hari-hari besar dan kegiatan-kegiatan kebudayaan di Desa Tajurhalang, seperti Budaya Dondang dan sebagainya.
4. Dan tentunya terselesaikannya segala program kerja yang telah diagendakan

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Perbedaan sifat dan karakter masing-masing anggota KKN sehingga muncul pendapat dan pandangan yang berbeda dan sulitnya menyatukan semua anggota KKN pada satu tempat dan satu waktu.

2. Kurangnya koordinasi dan konsolidasi dengan berbagai pihak seperti Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pihak desa maupun pihak yang terkait dengan pelaksanaan program kerja.
3. Akses jalan menuju pelaksanaan KKN lumayan rusak sehingga survei tempat dan observasi pra-KKN terganggu
4. Sarana dan prasarana saat pelaksanaan program kerja kurang memadai

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Masih banyak masyarakat yang belum memiliki sertifikasi halal produk UMKM
2. Pemasaran produk unggulan UMKM masih terkendala
3. Karang taruna di Desa Tajurhalang masih belum maksimal menjalankan fungsinya
4. Jalan di Desa Tajurhalang masih banyak yang rusak dan belum di perbaiki
5. Beberapa titik di Desa Tajurhalang masih belum ada penerangan.
6. Jauhnya akses ke jalan-jalan besar dan transportasi publik



## CATATAN EDITOR

Drs. Ir. Lilis Imamah Ichdayati, M.Si

Puji dan syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 089 Delphinium dengan lokasi KKN berada di Desa Tajurhalang, Cijeruk, Bogor yang berada di wilayah provinsi Jawa Barat dan dapat menyelesaikan buku laporan dengan tepat waktu. Selanjutnya, shalawat serta salam tidak lupa kami limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau kami selaku umatnya dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam. Amiin.

Semakin berkembangnya era teknologi informasi sekarang, sebagai pengguna memungkinkan kita untuk mengakses segala informasi secara cepat menggunakan perangkat digital. Oleh karena itu, dalam laporan KKN kelompok 089 juga disajikan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* sehingga dapat memudahkan pembaca dari segala elemen diantaranya pemerintahan desa, para tokoh masyarakat, pihak kampus, dosen pembimbing lapangan dan pengguna lainnya untuk melihat rancangan program dan capaian yang telah terlaksanakan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diharapkan selama kegiatan KKN para mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat dengan mengabdikan, mengajar dan berbaur dengan masyarakat di sekitar lokasi KKN. Hal ini pun telah tertuang dalam tiga

aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan empati dan kepedulian sosial, meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak dalam setiap pemecahan masalah yang ada di masyarakat serta memperoleh pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.

Alhamdulillah, sudah terlaksananya kegiatan KKN di Desa Tajurhalang yang dibagi ke beberapa bidang, diantaranya bidang pendidikan, bidang agama, bidang kesehatan, bidang lingkungan dan bidang sosial. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-PpMM hingga selesainya proses penyusunan buku laporan kegiatan KKN.

Buku laporan kegiatan KKN *e-book* ini dibuat dengan maksud untuk memuat, mendeskripsikan dan memberikan data-data yang benar/valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh terkait keadaan sosial, ekonomi, budaya maupun agama di Desa/Kelurahan Tajurhalang, Cijeruk, Bogor tersebut. Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, oleh karena itu saran dan masukan sangat penting untuk kegiatan ini agar ke depannya dapat terlaksana lebih baik lagi. Kritik yang membangun juga diperlukan agar kekurangan di masa sekarang tidak terulang kembali di masa mendatang. Kami berharap dengan adanya laporan *e-book* ini dapat berguna bagi para pembaca dari pihak-pihak lain di masa yang akan datang.

Desa Tajurhalang merupakan salah satu Desa yang terletak di kaki Gunung Salak dengan luas wilayah ±390,527 Ha. Dengan ketinggian 600-700 dpl, dengan tingkat curah hujan 3,328 mm/dtk dan suhu udara maksimum 23°C dan suhu udara minimum 9°C dengan sebagian besar

terdiri dari perbukitan yang cukup tinggi dengan sedikit dataran dan cenderung agak sedikit labil hingga perlu sekali kewaspadaan terhadap bencana tanah longsor.

Segala perjalanan yang telah dilalui selama KKN pun akhirnya sampai di ujung. Saya mengucapkan Terima kasih kepada masyarakat dan para mahasiswa kelompok KKN 089 Delphinium atas partisipasi dan dukungannya selama kegiatan KKN berlangsung. Membimbing kelompok KKN 089 Desa Tajurhalang merupakan pengalaman saya sebagai dosen pembimbing lapangan yang dapat dilaksanakan kembali secara *offline* setelah pandemi selama 2 tahun terakhir. Saya dapat berkoordinasi antara dosen dan mahasiswa untuk merencanakan, merumuskan dan memutuskan kegiatan selama KKN. Saya pun dapat mengontrol tiap kegiatan KKN melalui media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*.

**BAGIAN I:**  
**DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**



Gambar 1.1 Pembukaan KKN



Gambar 1.2 Proker Bidang Ekonomi UMKM



Gambar 1.3 Proker Bidang Sarana dan Prasarana



Gambar 1.4 Proker Bidang Politik



Gambar 1.5 Proker Bidang Pendidikan



Gambar 1.6 Proker Bidang Kesehatan

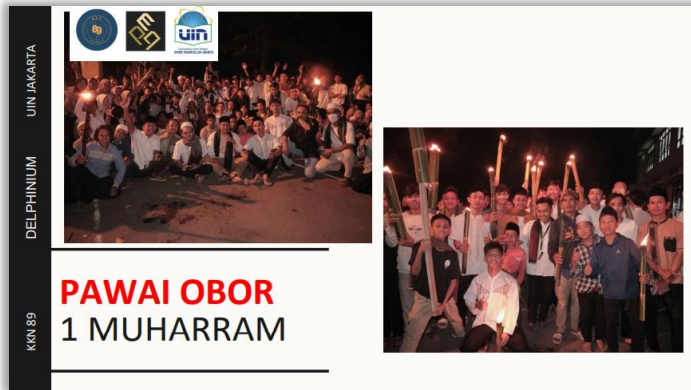


Gambar 1.7 Proker Bidang Lingkungan



Gambar 1.8 Proker Bidang Sosial Budaya





Gambar 1.9 Pawai Obor 1 Muharram



Gambar 1.10 Pekan Olahraga Desa (PORDES)



Gambar 1.11 PLHBN Kemerdekaan RI ke-71



Gambar 1.12 Delphinium 089

*One day you will realize that you have worried too much  
about things that didn't matter.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relative independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relatif sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa.

Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud secara nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. KKN ini hadir untuk merespons segala permasalahan yang ada di kemasyarakatan. Kegiatan yang sudah dilakukan dari tahun ke tahun ini berfungsi untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Dua tahun terakhir ini, kegiatan yang biasa dilaksanakan 1 bulan dilaksanakan DR alias dari rumah masing-masing. Namun, di tahun ini, melihat kasus Covid-19

yang telah menurun, maka kegiatan ini mulai dilakukan di tempat-tempat yang telah ditentukan.

Kelompok KKN 089 mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat pada bangku kuliah di lingkungan masyarakat, tepatnya Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kota Bogor. Desa yang kebanyakan warganya masih akrab dengan persawahan, pertanian, dan perkebunan ini dirasa cocok dengan tujuan KKN ini sendiri. Masyarakat yang beragam, budaya yang berbeda dengan ibukota, juga lingkungan baru menyebabkan kami dapat menjalankan tugas-tugas kami sebagai mahasiswa yang kerap kali disebut sebagai agent of change, iron stock, maupun social control. Tema yang diangkat pada KKN kelompok ini ialah “Mengembangkan Potensi Tajur Halang Demi Masa Depan Desa yang Lebih Cemerlang” yang artinya kami berharap dengan hadirnya kami disini dapat mengembangkan potensi yang dimiliki warga desa Tajurhalang demi mencapai keberhasilan di masa depan desa.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini, mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif yang akhirnya menjawab Tri Dharma Perguruan tinggi.

Dengan landasan inilah kami kelompok 089 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab

## **B. Tempat KKN**

Lokasi KKN 089 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Beberapa tempat yang digunakan untuk Kegiatan pelaksanaan program kerja KKN 089 antara lain Kantor Kecamatan Cijeruk, Balai Desa Tajurhalang, lapangan Tajurhalang, Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan, TPA Darul Fatah, SDN 02 Tajurhalang, Peternakan Sapi KWS Mandiri Sejahtera, dan Rumah Pengajian Ibu Siti

## **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

Masalah adalah suatu kondisi dimana kebutuhan dan keinginan tidak sesuai dengan kenyataan, setelah melalui pengkajian menyeluruh melalui observasi, wawancara dan studi literatur. Begitu banyak masalah yang terdapat di Desa Tajurhalang sehingga kami tentunya belum bisa menampung masalah secara total, tapi kami berusaha semaksimal mungkin menjangkau masalah yang terjadi di masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bidang Pendidikan**

- a. Madrasah Diniyah Hidayatus sibyan di Desa Tajurhalang RT.002/001 rusak di bagian atap dan dinding serta kekurangan meja belajar sebanyak 20 unit.

- b. Pengajian anak-anak rumah Ibu Siti RT.002/002 belum memiliki bangunan sendiri dan pengajar belum mendapatkan insentif.
- c. Majelis Ta'lim di Desa Tajurhalang RT.002/001 dengan volume 6 x 8 M rusak parah.
- d. Desa Tajurhalang RW.001 belum memiliki PAUD.
- e. Madrasah Diniyah At-Taqwa di Desa Tajurhalang RT.002/002 kekurangan ruang belajar 1 Unit.
- f. PAUD di Desa Tajurhalang RT.002/002 belum memiliki bangunan sendiri.
- g. Di Desa Tajurhalang RW.004 masih banyak Guru Ngaji yang belum mendapatkan Insentif.

## **2. Bidang Kesehatan**

- a. Minimnya tempat sampah di tiap RW di desa Tajurhalang.
- b. MCK di Desa Tajurhalang RT.002/002 belum memadai.
- c. MCK Masjid Jami At-Taobah di Desa Tajurhalang RT.002/002 rusak parah.
- d. Di Desa Tajurhalang RT.004/002 belum memiliki MCK.
- e. Warga Desa Tajurhalang RW.002 masih banyak yang membuang sampah sembarangan karena belum adanya Tempat Penampungan Sampah (Bak Sampah) di tiap-tiap RT.
- f. Belum ada Sarana Kesehatan (Puskesmas Pembantu) di Desa Tajurhalang.

## **3. Bidang Sarana dan Prasarana**

- a. Pojok baca di tiap RW tidak memadai.
- b. Jalan Lingkungan di Desa Tajurhalang RT.001/001 sepanjang 450 M Rusak.



- c. Jalan Lingkungan di Desa Tajurhalang RT.002-003/RW.001 sepanjang 650 M Rusak.
- d. Jalan Lingkungan di Desa Tajurhalang RT.001/002 yang menuju ke lahan pertanian sepanjang 1.000 M sebagian masih tanah.
- e. Jalan Lingkungan di Desa Tajurhalang RT.001/003 sepanjang 350 M rusak.
- f. Jalan Desa yang menghubungkan Desa Tajurhalang RT.002 dengan RT.003/RW.003 sepanjang 250 M rusak.
- g. Jalan Lingkungan di Desa Cijeruk RT.001/006 sepanjang 500 M rusak parah.
- h. Jalan Lingkungan di Desa Cijeruk RT.002/006 sepanjang 700 M rusak.

#### **4. Bidang Lingkungan Hidup**

- a. Desa Tajurhalang RW.001 Penerangan Jalan Umum (PJU) masih kurang sekitar 4 titik.
- b. Desa Tajurhalang RW.001 belum memiliki poskamling yang layak tebingan jalan Kabupaten di Desa Tajurhalang RT.003/001 sepanjang kurang lebih 50 M sangat rentan longsor.
- c. Pada penghujan Desa Tajurhalang RW.002 ada 8 selokan air yang airnya sering meluap ke jalan karena gorong-gorongnya yang tidak memadai.
- d. Desa Tajurhalang RW.002 penerangan jalan umum masih kurang sekitar 5 titik.
- e. Desa Tajurhalang RW.002 belum memiliki Poskamling yang layak.

- f. Drainase jalan Kabupaten di Desa Tajurhalang RT.004/002 sepanjang 50 M rusak mengakibatkan air hujan meluap ke bahu jalan.
- g. Desa Tajurhalang RW.003 Penerangan Jalan Umum (PJU) masih kurang sekitar 3 titik.
- h. Bangunan Poskamling di Desa Tajurhalang RW.003 masih kurang dan yang ada sekarang sudah rusak parah.
- i. Desa Tajurhalang RW.004 Penerangan Jalan Umum (PJU) masih kurang sekitar 6 titik.
- j. Tebingan Jalan Kabupaten di Desa Tajurhalang RT.004/004 sepanjang 50 M rawan longsor.

#### **5. Bidang Sosial Budaya**

- a. Perayaan Hari Besar Islam (HBI) sudah lama tidak berjalan karena Covid-19.
- b. Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) RI sudah 2 tahun tidak dilaksanakan karena Covid-19 yang mana pada pelaksanaan HUT RI ada banyak budaya yang bisa ditampilkan seperti budaya Dondang (hasil bumi).
- c. Pelaksanaan Pekan Olahraga Desa (PORDES) sudah 2 tahun tidak dilaksanakan karena Covid-19.

#### **6. Bidang Ekonomi dan UMKM**

- a. Pelaku Usaha Kecil dan Pengrajin di Desa Tajurhalang RW.001 belum maksimal dalam pengembangan usahanya karena kekurangan modal.
- b. Pelaku UMKM belum memiliki izin edar produk mereka.
- c. Pengelolaan lahan pertanian di Desa Tajurhalang RW.001 belum maksimal perlu adanya pertanian dan pembentukan kelompok tani.

- d. Kelompok Tani Maju di Desa Tajurhalang RW.002 perlu adanya penguatan modal, sarana dan prasarana.
- e. Karang Taruna di Desa Tajurhalang RT.001/002 akan membuka usaha perlu adanya dukungan modal.
- f. Di Desa Tajurhalang RW.002 pelaku usaha kecil memerlukan modal usaha (Simpan Pinjam).
- g. Kelompok Ternak Sapi Perah Sejahtera Mandiri di Desa Tajurhalang RT.001/003 mempunyai permasalahan perizinan edar produk.
- h. Petani di Desa Cijeruk RW.006 memerlukan Bibit, Pupuk dan Obat-obatan.
- i. Di Wilayah Desa Tajurhalang RW.004 para petani belum terorganisir dan tertata dengan baik, karena belum terbentuk-nya kelompok Tani.

#### **7. Bidang Politik dan Kepemudaan**

- a. Peran Karang Taruna desa Tajurhalang tidak berjalan secara maksimal.
- b. Seluruh RW di Desa Tajurhalang belum memiliki Kantor Sekretariat RW, sehingga administrasi tingkat RW belum maksimal.
- c. Akses Teknologi dan Informasi di Kantor Desa Tajurhalang masih sangat terbatas.
- d. Staf Desa Tajurhalang SDM nya masih kurang, perlu adanya Pelatihan/Bimbingan Teknis sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

FOKUS MASALAH	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	1. Tajur Halang Cerdas	1.1 Kegiatan Mengajar TK dan SD	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.2 Kegiatan Mengajar Membaca dan Menulis	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.3 Pelatihan Pidato dan MC	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Agama	1. Tajur Halang Islami	2.1 Mengajar Hafalan Surat Pendek dan Doa Harian	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.2 Mengajar Tahsin dan Hadis Arbain Nawawi	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.3 Menceritakan Kisah Nabi Muhammad dan Sahabat	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Bidang Lingkungan	1. Tajur Halang Aktif	3.1 Peringatan Hari Kemerdekaan	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
	2. Tajur Halang Bersih	4.1 Penyuluhan Pengolahan Sampah	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		4.2 Kerja Bakti	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Ekonomi dan UMKM	1. Tajur Halang Inovatif	5.1 Seminar Pemasaran Produk UMKM	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		5.2 Seminar Pengelolaan Keuangan	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Kesehatan	1. Tajur Halang Sehat	6.1 Medical Check Up	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		6.2 Olahraga Bersama	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Politik	1. Tajur Halang Berdikari	7.1 Pelatihan Kepemimpinan	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		7.2 Manajemen Organisasi	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab.

		Karang Taruna	Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Sosial Budaya	1. Tajur Halang Berkreasi	8.1 Pelatihan Seni	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		8.2 Pentas Seni	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Sarana dan Prasarana	1. Tajur Halang Cinta Baca	9.1 Membangun Pojok Bacaan	Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

#### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Kegiatan pelayanan pendidikan di sekolah	Anak-anak SD/MI dan SMP di Desa Tajur Halang Mendapatkan pembelajaran membaca, menulis, menggambar, pelatihan retorika, dan memahami mata pelajaran tertentu.	1 (satu) sekolah
2	Kegiatan pelayanan pendidikan di TPA/TPQ	Anak-anak SD/SMP/SMA di Desa Tajur Halang Mendapatkan materi pembelajaran kisah nabi dan sahabat, hafalan surat-surat pendek dan doa harian, pembelajaran tajwid, tahsin dan hadis arba'in	Beberapa TPA
3	Kegiatan Pentas Seni	Anak-anak SD/SMP/SMA di Desa Tajur Halang	30 anak

		Mendapatkan pembelajaran tari tradisional, musikalisasi puisi, dan teater	
4	Kegiatan seminar bidang ekonomi	Remaja/Dewasa/Bapak/Ibu Rumah Tangga yang tertarik dengan wirausaha atau sedang menjalankan bisnis UMKM di Desa Tajur Halang agar Mendapatkan materi pembelajaran pengelolaan keuangan dan pemasaran produk UMKM	20 Pemuda/I dan beberapa pelaku usaha
5	Kegiatan pelayanan kesehatan	Warga Desa Tajur Halang Mendapatkan pelayanan medical Check Up dan olahraga bersama	Beberapa RW di satu desa
6	Kegiatan Karang Taruna	Organisasi Karang Taruna di Desa Tajur Halang Mendapatkan pembelajaran latihan kepemimpinan, manajemen organisasi, kerja bakti, dan hari kemerdekaan	20 karang taruna
7	Kegiatan Penyuluhan Sampah	Warga Desa Tajur Halang Mendapatkan edukasi pengolahan sampah dan pencegahan pencemaran lingkungan serta mendapatkan bantuan tempat sampah untuk disebar di beberapa titik Desa Tajurhalang	20 orang

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

### 1. Pra-KKN PpMM 2022 (Mei – Juli 2022)

Tabel 1.3 Pelaksanaan Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan kelompok	Mei 2022
2	Penyusunan proposal	20 Mei-10 Juni 2022
3	Pembekalan	27 April 2022
4	Survey	31 Mei 2022
5	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli–25 Agustus 2022)

Tabel 1.4 Pelaksanaan di Lokasi KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2022
3	Implementasi Program	27 Juli – 23 Agustus 2022
4	Penutupan	25 Agustus 2022

3. Kegiatan Pasca-KKN PpMM 2022

Tabel 1.5 Pelaksanaan Pasca KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Proses penyusunan laporan akhir	1 – 20 September 2022
2	Verifikasi dan pemeriksaan laporan akhir oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	1 – 31 Oktober 2022
3	Pengesahan akhir e-book oleh PPM	30 November 2022



4	Input Penilaian laporan akhir oleh DPL	Desember 2022
---	--	---------------

#### G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan, Bagian 2 adalah rincian dari kegiatan yang dilakukan dan berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: BAB I yaitu Pendahuluan meliputi Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN dan Sistematika Penulisan, BAB II yaitu Metode Pelaksanaan Program meliputi Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat, BAB III yaitu Gambaran Umum Tempat KKN meliputi Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana dan Prasarana, BAB IV yaitu Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan meliputi Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil. BAB terakhir yaitu Penutup meliputi Kesimpulan dan Rekomendasi. Setelah 2 bagian tersebut, terdapat lagi bagian-bagian penutup berupa Epilog, Daftar Pustaka, Biografi Singkat dan Lampiran.

*Saat aku siap untuk berekspektasi dan merakit banyak harapan. Aku juga harus siap untuk kecewa dan menerima semua luka kegagalan.*

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial ialah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).<sup>1</sup> Sedangkan, menurut Johnson, intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan. Lebih lanjut, Johnson mengungkapkan bahwa melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi.<sup>2</sup>

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya,

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49

<sup>2</sup> Azhary Adhyn, R. Nunung Nurwati, Nandang Mulyana, "Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo", *Jurnal Public Policy*, Vol. 5, No. 2, (Oktober, 2019), h. 114

meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.<sup>3</sup> Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan teratasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.

Dalam pelaksanaannya dalam dunia pekerjaan sosial, intervensi dapat dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi mezzo, dan intervensi makro.<sup>4</sup>

- a. Intervensi mikro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan masalah psikologis, seperti stress dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* ini adalah terapi perseorangan (*casework*) yang didalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi psiososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered therapy*), terapi perilaku (*behavior therapy*), dan terapi keluarga (*family therapy*).
- b. Intervensi mezzo dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), h. 4.

organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam *setting* mezzo ini adalah terapi kelompok (*groupwork*) yang didalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan seperti *socialization group*, *self help group*, *recreatif group*.

- c. Intervensi makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungannya (sistem sosialnya), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama pendekatan makro adalah pengembangan masyarakat (*community development*), manajemen pelayanan kemanusiaan (*human service management*), dan analisis kebijakan sosial (*social policy analysis*).

Dalam tataran praktik, menurut Louise C. Johnson, dalam pelaksanaannya intervensi dibagi menjadi dalam dua bentuk, yaitu:<sup>5</sup>

- a. *Direct Practise* (Praktik langsung), menyangkut aksi dengan para individu, keluarga dan kelompok kecil yang memfokuskan pada perubahan baik transaksi dalam keluarga, sistem kelompok kecil atau individu dan fungsi kelompok-kelompok kecil dalam hubungan dengan orang-orang dan insitusi-insitusi kemasyarakatan dalam lingkungan mereka.
- b. *Inderect Practice* (Praktik tidak langsung), menyangkut aksi yang dilakukan dengan orang lain daripada dengan para klien agar menolong klien lainnya. Aksi-aksi ini mungkin dilakukan

---

<sup>5</sup> Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial*, h. 142.

dengan para individu, kelompok-kelompok kecil, organisasi-organisasi atau masyarakat sebagai unit perhatian.

Dalam hal ini intervensi memiliki fase-fase tertentu, hal ini didasarkan intervensi adalah proses terencana dan mengikut pada perubahan yang diharapkan adapun fase-fase intervensi yaitu:<sup>6</sup>

- 1) Fase persiapan. Tahapan ini terdiri dari persiapan pekerja sosial dalam pendataan, administrasi, kontak dengan klien.
- 2) Fase pengembangan kontak dengan klien. Aspek-aspek yang dinilai adalah kekuatan dan kelemahan klien, keberfungsian klien, motivasi klien dalam memecahkan masalah serta faktor lingkungan/dukungan sosial.
- 3) Fase pengumpulan data informasi. Pada tahap ini pekerja sosial secara partisipatif melibatkan klien untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Serta mencari informasi yang selengkap-lengkapny tentang klien, ada yang berbentuk informasi baru yang berbentuk data-data yang dapat diperoleh dari berbagai laporan resmi dan laporan lunak yaitu umumnya lebih bersifat subjektif karena tidak jarang banyak memunculkan opini individual.
- 4) Fase Perencanaan dan Analisis. Pada fase ini dilakukan perencanaan yang akan dilakukan sesuai dengan klien dan menganalisis permasalahan yang dihadapi klien.

---

<sup>6</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 2008), h. 186.

- 5) Fase pelaksanaan. Pekerja sosial dan klien dapat melaksanakan apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kontrak.
- 6) Fase Negosiasi. Negosiasi sebagai proses pengawasan pekerja sosial dan klien terhadap pelaksanaan pemecahan masalah yang sedang berjalan. Apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai atau belum.
- 7) Fase terminasi. Fase ini merupakan tahap pemutusan hubungan dengan klien sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Bila tujuan-tujuan tidak dapat dicapai, pekerja sosial dan klien menentukan bersama apakah kembali ke langkah awal atau mengakhirinya.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai pekerja sosial, pekerjaan sosial adalah sebuah profesi yang mendorong perubahan sosial, memecahkan masalah dalam kaitannya dengan relasi kemanusiaan, memberdayakan, dan membebaskan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya, dengan bertumpu pada teori-teori perilaku manusia dan sistem-sistem sosial dan intervensi yang dilakukan pada titik dimana orang berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup> Pengertian lain dari pekerjaan sosial adalah suatu aktivitas profesional dalam menolong individu, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan atau memperbaiki kapasitas masyarakat agar

---

<sup>7</sup> Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 3.

berfungsi sosial yang bertujuan untuk menciptakan kondisi-kondisi masyarakat yang kondusif guna terwujud suatu tujuan.<sup>8</sup>

Dengan mengacu pada penjelasan beserta fungsi dan metode penyelesaian maka kami selaku KKN Delphinium 089, melakukan metode sebagai berikut:

- 1) Pertama, kami mengidentifikasi terlebih dahulu masalah atau hambatan dari setiap individu karena dengan kita mengetahui masalah atau kekurangan diri sendiri sehingga kita dapat mengantisipasi keterhambatan program serta komunikasi dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini, kami melakukan kumpulan bersama atau evaluasi terkait apa saja yang menjadi kekurangan kita yang nanti akan menghambat jalannya aktivitas. Dengan cara melakukan evaluasi serta keterbukaan satu sama lain maka kita dapat mengetahui cara untuk mengatasi hal tersebut.
- 2) Kedua, kami mengamati desa yang akan kami tempati terkait masalah apa saja yang sedang terjadi atau apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar. Metode ini yaitu mengamati secara kasat mata. Kemudian kami melakukan observasi atau wawancara kepada perangkat desa untuk mengetahui info keadaan desa tersebut secara lebih mendalam.
- 3) Ketiga, kami menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan kendala atau yang sedang dibutuhkan oleh desa maupun masyarakat sekitar. Kami berupaya membuat program kerja yang sesuai dan selaras dengan kebutuhan desa dan

---

<sup>8</sup> Zastro, Charles H, *The Practice of Social Work*. sixth edition, (Pacific Grove: Brook/Cole Publishing Company, 1999), h. 5.



masyarakat sekitar sehingga fungsi sosial masyarakat pun dapat teratasi dengan baik.

- 4) Keempat, kami melakukan sosialisasi terkait program kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok KKN Delphinium 089 selama sebulan kepada masyarakat sekitar agar mereka mengetahui bahwa yang sedang dibutuhkan desa dan masyarakat agar dapat teratasi dan terwujud.

## 2. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi tanggung jawab sosial dan perencanaan pengembangan masyarakat, perlu diawali melalui pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Pemetaan sosial dilakukan dalam rangka perencanaan model pemberdayaan masyarakat untuk memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan.<sup>9</sup>

Pemetaan ini diharapkan akan diketahui potensi ekonomi, potensi sosial yang ada di masyarakat sehingga implementasi lebih efektif dan efisien serta tujuan akhir apa yang dibutuhkan untuk pemberdayaan masyarakat itu sendiri akan diketahui, inilah relevansi pentingnya kegiatan ini dilakukan (Noor, 2011). Dalam hal pemetaan sosial kelompok kami menggunakan metode

---

<sup>9</sup> Pambudi Handoyo, Arief Sudrajat, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan", *Senari Prodi Sosiologi FISH Unesa*, 28 Juli 2016, h. 595.

*problem solving* dimana dalam metode ini kami mengumpulkan segala masalah yang ada di masyarakat lalu kami mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk mendukung metode yang kami gunakan, kami melakukan pendekatan terhadap warga masyarakat dan mengumpulkan masalah yang ada di desa. Metode *problem solving* dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, lalu menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas kemudian merencanakan program pengembangan masyarakat dengan dukungan penuh dari warga agar tahap pemecahan masalah menjadi efektif.

Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor ialah desa yang kebanyakan warganya masih akrab dengan persawahan, pertanian, juga perkebunan. Hal ini dirasa cocok dengan tujuan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok kami. Masyarakat yang beragam budaya yang berbeda dari ibukota, juga lingkungan baru menyebabkan kami dapat menjalankan tugas-tugas kami sebagai mahasiswa yang kerap kali disebut sebagai *agent of change*, *iron stock*, maupun *social control*. Tema yang diangkat oleh kelompok KKN kami ialah “Mengembangkan Potensi Tajurhalang Demi Masa Depan Desa yang Lebih Cemerlang”, yang artinya kami berharap dengan kehadiran kami disini dapat mengembangkan potensi yang dimiliki warga Desa Tajurhalang demi mencapai keberhasilan di masa depan.

Masyarakat Desa Tajurhalang memiliki kondisi ekonomi yang cukup beragam. Mayoritas masyarakat Desa Tajurhalang memiliki mata pencaharian sebagai petani, perkebunan,

peternakan, dan sisanya terdiri dari pengrajin dan buruh. Dengan demikian, Desa Tajurhalang merupakan desa agraris. Akan tetapi, terdapat banyak kendala dalam kegiatan pertanian dan perkebunan dalam hal teknologi, sarana dan prasarana, serta ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, hasil yang didapatkan dalam sektor pertanian masih kurang maksimal. Jika dilihat dari bidang kesehatan, Desa Tajurhalang masih sangat kurang dan jauh sekali dari harapan, sehingga akses kesehatan masyarakat belum terpenuhi secara baik dan optimal bagi setiap masyarakat desa.

Keadaan Desa Tajurhalang memiliki akses infrastruktur yang cukup memadai dan cukup mudah dijangkau. Desa ini tidak terlalu tertinggal pada zaman, tidak seperti desa terpencil. Sehingga dapat melahirkan generasi penerus yang mapan dan mahir dalam segala bidang, guna memajukan desa serta meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa. Untuk mewujudkan desa idaman dibutuhkan kelayakan masyarakat dalam menghidupkan dan menggerakkan desa. Khususnya remaja yang ada di desa tersebut yang memerlukan pendidikan yang layak hingga ke jenjang perkuliahan. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang karena dengan mendapatkan pendidikan seseorang bisa mengetahui potensi dirinya dan menjadi orang yang berguna dan dengan mendapatkan pendidikan seseorang dapat merubah nasibnya.

Di Desa Tajurhalang memiliki orang-orang yang sangat berpengaruh bagi desa seperti kepala desa, yakni Bapak Apud Ardiansah. Akan tetapi, selain kepala desa ada juga tokoh masyarakat seperti Bapak Alhamda Risqi, Bapak Lukman, Ibu Irmayanti, Ibu Neng Karni, Bapak Ence Supriatman, serta Bapak

Iwan Juanda mereka sebagai tokoh dan juga perangkat desa pada Desa Tajurhalang. Selain itu, ada juga kyai serta ustadz yang mengurus madrasah serta masjid yang ada di desa dan mengajarkan ilmu agama kepada anak-anak dan masyarakat desa.

Desa Tajurhalang memiliki beberapa pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal terdapat 11 pendidikan formal yang ada di Desa Tajurhalang yang terbagi menjadi dua, yaitu 4 sekolah dasar dan 7 madrasah diniyah. Selain itu, untuk pendidikan non-formal terdapat 21 pendidikan non-formal yang ada di Desa Tajurhalang yang terbagi menjadi 3, yaitu 13 majelis ta'lim, 6 pondok pesantren, dan 2 TKA/TPA.

Berdasarkan hasil survei dapat disimpulkan bahwa kondisi masyarakat dan lingkungan di desa Tajurhalang adalah sebagai berikut:

- a. Mayoritas warganya menganut Agama Islam.
- b. Warganya masih mau bergotong royong.
- c. Perekonomian sebagi warga bertumpu pada pertanian, perkebunan, peternakan, pengrajin, dan buruh.
- d. Pendidikan, diketahui bahwa sebagian warga Desa Tajurhalang hanya melanjutkan sekolah sampai jenjang SMP. Hal ini karena kurangnya fasilitas sekolah SMA di desa dan akses ke sekolah yang sulit dan jauh.
- e. Kesehatan dan lingkungan, masyarakatnya sudah mulai memperhatikan kebersihan, seperti sudah adanya bank sampah dan pemilahan sampah organik dan anorganik.
- f. Keamanan dan ketertiban Desa Tajurhalang cukup terkendali.

Dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki desa, maka dibuatlah beberapa rencana untuk mewujudkan desa idaman.

Dengan kemampuan dan keterampilan serta kompetensi akademik yang dimiliki oleh setiap peserta KKN, maka dibuatlah program-program seperti mengajar di sekolah dasar, bimbingan baca dan tulis Al-Qur'an di TPA dan Madrasah, bimbingan belajar (bimbel), dan pelatihan tari dan kesenian. Program lainnya seperti seminar bidang ekonomi, pentas seni, pelayanan kesehatan, penyuluhan sampah, memperingati hari kemerdekaan, membangun pojok bacaan, renovasi Madrasah Diniyah, pengadaan tempat sampah, dan lain sebagainya. Dengan kemampuan dan keterampilan serta kompetensi akademik yang dimiliki oleh setiap peserta KKN, program-program lain seperti mengajar di sekolah, bimbingan belajar (bimbel), dan pelatihan kesenian dapat dilaksanakan dengan sukses dan lancar.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan. Baik yang berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) ataupun pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif aset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan *Asset Based Approach*.

Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Masalah

Dalam proses identifikasi masalah perlu diajukan empat pertanyaan yaitu: Apa masalahnya? Bermasalah menurut siapa?

Apa konteksnya sehingga dianggap masalah? Dalam perspektif apa masalah tersebut?

2. Menggerakkan Sumber Daya yang Ada (SDM dan SDA)

Menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas.

3. Merencanakan Program Pengembangan Masyarakat

Ketika masalah telah diperoleh, tugas selanjutnya adalah bagaimana memetakan dan merencanakan program-program yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

4. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan suatu tindakan nyata yang dilakukan sebagai implementasi dari rencana program yang telah direncanakan sebelumnya.

5. Evaluasi

Bertujuan untuk meninjau program yang telah dilakukan, seperti bagaimana program tersebut dilaksanakan dan apakah tepat terhadap tujuan yang telah dipetakan atau tidak, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang menjadi pertimbangan untuk melakukan perubahan atau tidak untuk mencapai tujuan itu sendiri.

Dari langkah-langkah yang telah disebutkan diatas, maka analisis yang digunakan dalam kegiatan KKN 0089 Delphinium adalah pendekatan melalui Problem Solving Analysis yang lebih menitikberatkan kepada sisi masalah di tempat kami melaksanakan program KKN UIN Jakarta, yakni di Desa Tajur Halang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor dengan mencari apa kekurangan atau

masalah yang muncul di desa tersebut. Oleh karena itu, KKN 0089 Delphinium mengelompokkan masalah menjadi beberapa lingkup serta beberapa program kerja yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, sebagai berikut:

### **1. Bidang Pendidikan**

#### **a. Masalah**

Kurangnya variasi konsep atau sistem pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar guru-guru SD Negeri Tajurhalang 02 dan Madrasah Hidayatus Sibyan di Tajur Halang.

#### **b. Pemberdayaan**

Maka dari itu, kami mengadakan program —Kegiatan Mengajar, untuk dapat memberikan motivasi dan suasana baru kepada para siswa. Harapannya para guru dan tenaga pengajar setempat akan termotivasi dan mendapat inovasi untuk kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

### **2. Bidang Ekonomi dan UMKM**

#### **a. Masalah**

Potensi yang dimiliki oleh beberapa warga desa Tajur Halang, khususnya ibu-ibu PKK adalah mampu membuat berbagai jenis olahan cemilan yang dapat dijual. Namun, mereka memiliki kendala dalam memasarkan produk mereka sehingga hasil dari penjualan mereka hanya seadanya. Selain itu, banyak pemuda di Desa Tajur Halang yang masih belum memiliki literasi keuangan yang cukup memadai.

#### **b. Pemberdayaan**

Maka dari itu, kami mengadakan program —Seminar Sertifikasi Halal, Pemasaran Produk secara Online, Investasi, dan *Money Management*. Program ini merupakan wadah bagi masyarakat, khususnya mereka yang sudah memiliki usaha agar dapat memasarkan produknya lebih luas lagi. Dan juga masyarakat dilatih untuk membuat pengelolaan keuangan pribadi yang baik.

### 3. Bidang Sosial Budaya

#### a. Masalah

Masih kurangnya pemberdayaan dari potensi budaya pemuda dan pemudi di Desa Tajur Halang. Banyak dari mereka yang memiliki potensi yang tidak dapat disalurkan dan juga masih belum terasah dengan baik.

#### b. Pemberdayaan

Maka dari itu, kami mengadakan kegiatan Pelatihan Seni Tari, Pelatihan Nasyid, Pelatihan Paskibra, Pelatihan Seni Teater, Pelatihan Pramuka, dan Pelatihan Retorika. Program ini bertujuan untuk melatih anak-anak dan remaja Desa Tajur Halang serta menggali potensi mereka.

### 4. Bidang Sarana dan Prasarana

#### a. Masalah

Madrasah Hidayatus Sibyan di Desa Tajur Halang memiliki kondisi yang kurang baik, seperti kurangnya jumlah meja belajar dan papan tulis untuk murid, kelayakan kursi guru yang memprihatinkan, dinding dalam ataupun luar madrasah perlu di cat ulang, dan atap yang bolong perlu diperbaiki.

#### b. Pemberdayaan



Sehingga, kami mengadakan renovasi Madrasah Hidayatus Sibyan, serta pembangunan pojok baca untuk anak-anak setempat agar mereka menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

## 5. Bidang Politik

### a. Masalah

Terdapat organisasi kepemudaan Karang Taruna desa Tajur Halang yang sistem kepemimpinan dan ke-organisasian mereka masih belum cukup baik.

### b. Pemberdayaan

Sehingga, kami mengadakan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Karang Taruna untuk melatih mereka agar dapat memiliki manajemen organisasi yang baik.

## 6. Bidang Lingkungan

### a. Masalah

Masih banyak masyarakat desa setempat yang membuang sampah sembarangan dan tidak mengelola sampah mereka dengan baik.

### b. Pemberdayaan

Maka, kami mengadakan program Penyuluhan *Eco-enzyme*, Seminar Pemilahan sampah, Pengadaan Wadah Sampah, dan Pemasangan Banner/Poster Larangan Membuang Sampah Sembarangan bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran dari pentingnya untuk mengelola sampah rumah tangga yang baik dan supaya masyarakat lebih sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan.

## 7. Bidang Kesehatan

### a. Masalah

Masih banyak balita di Desa Tajur Halang yang tidak ikut bahkan takut untuk mengikuti imunisasi bulanan dikarenakan isu yang beredar, dan masih banyak masyarakat yang jarang melakukan *check-up* kesehatan diri.

### b. Pemberdayaan

Sehingga, kami turut ikut membantu dalam pelaksanaan program BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) yang diadakan di Desa Tajur Halang. Harapannya kami dapat mempercepat proses pelaksanaan program BIAN supaya lebih banyak balita yang diimunisasi. Dan kami mengadakan program cek kesehatan gratis bersama puskesmas terdekat supaya masyarakat sekitar lebih sadar untuk menjaga kesehatan tubuh masing-masing.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Sejarah Singkat Desa Tajurhalang

Desa Tajurhalang yang berada di Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor adalah suatu Desa Pemekaran dengan Desa Tanjungsari yang terjadi pada Tahun 1984, dimana pada awalnya Desa Tajurhalang merupakan Desa Induk dan pemekarannya adalah Desa Tanjungsari, dimana Kantor Desanya yang sekarang menjadi Kantor Desa Tanjungsari merupakan Kantor Desa yang pertama sebelum dimekarkan, sehingga Desa Tajurhalang tidak memiliki Kantor Desa, dan telah terjadi beberapa kali pergantian Kepemimpinan Kepala Desa.

#### B. Karakteristik Tempat KKN

Desa Tajurhalang merupakan salah satu Desa yang terletak di kaki Gunung Salak dengan luas wilayah ±390,527 Ha. Dengan ketinggian 600-700 dpl, dengan tingkat curah hujan 3,328 mm/dtk dan suhu udara maksimum 23°C dan suhu udara minimum 9°C dengan sebagian besar terdiri dari perbukitan yang cukup tinggi dengan sedikit dataran dan cenderung agak sedikit labil hingga perlu sekali kewaspadaan terhadap bencana tanah longsor.

Bila dilihat dari mata pencaharian, maka hampir 75% masyarakat Desa Tajurhalang bermata pencaharian sebagai Petani, Pekebun, Peternak dan sisanya terdiri dari Pengrajin dan Buruh. Dengan demikian Desa Tajurhalang merupakan Desa Agraris yang mengandalkan sepenuhnya kehidupan kepada anugrah alam yang subur dan iklim yang cukup baik untuk bercocok tanam. Dan

memiliki komoditi unggulan seperti Talas, Nanas dan aneka sayur mayur. Sedangkan dalam bidang peternakan khususnya Sapi Perah Desa Tajurhalang merupakan salah satu desa yang cukup diperhitungkan di Kabupaten Bogor dalam bidang ini, dimana hasil susu segar yang ditampung oleh KPS Bogor 25% berasal dari Desa Tajurhalang.

Pemerintah Desa berusaha meningkatkan kesadaran para pemuda untuk ikut membantu mensukseskan semua program yang telah dicanangkan. Adapun organisasi yang terbentuk diantaranya : Taruna Tani Kania, Karang Taruna Desa Tajurhalang, Pemuda Pelopor, Kelompok Tani Pemuda juga Kelompok Pengajian yang ada di setiap RW. Dan untuk bidang olah raga hanya terdapat 4 klub sepak bola yang masih belum terbina dengan baik.

### C. Letak Geografis



Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 089

Desa Tajurhalang dengan luas ± 390,527 Ha yang terdiri dari 3 (tiga) Dusun, 6 (enam) Rukun Warga (RW) dan 22 (dua puluh dua) Rukun Tetangga (RT). Desa Tajurhalang memiliki batas-batas wilayah administratif sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Palasari
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjungsari
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah Kehutanan (Gn. Salak)
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sukaharja

#### D. Struktur Penduduk

##### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3.173 jiwa
2	Perempuan	2.0899 jiwa

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Tajurhalang lebih banyak laki-laki yaitu 3.173 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 2.0899 jiwa.

##### 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	6.060
2	Kristen	5
3	Hindu	7

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Tajurhalang hanya menganut agama Islam dan Hindu, jumlah penganut agama Islam lebih dominan yakni 6.065 jiwa, sedangkan rasio terkecil adalah penganut agama Kristen 5 jiwa dan Hindu yakni 7 jiwa.

### 3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Profesi

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Petani	826
2	Pedagang	526
3	Pegawai Negeri	17
4	Pensiunan/Purnawirawan	3
5	Peternak	214
6	Pengusaha	5
7	Karyawan Swasta	75
8	Pengrajin	86
9	Tukang Bangunan	22
10	Penjahit	5
11	Tukang Ojek	71
12	Bengkel/Tambal Ban	6
13	Supir Angkot	20
14	Seniman	16

### 4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD)	1.170
2.	Tamat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat	2.143
3.	Tamat SMP/Sederajat	415
4.	Tamat SLTA/Sederajat	267
5.	Tamat D-1 s/d D-3	8
6.	Tamat S-1 s/d S-3	25

## E. Sarana dan Prasarana

### 1. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Madrasah Diniyah	7
2.	SD	4
3.	TKA/TPA/RA	2
4.	Pesantren	6

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Tajurhalang memiliki sarana dan prasarana di bidang Pendidikan yang terdiri dari 7 Madrasah Diniyah, 4 SD, TKA/TPA/RA 2, dan 6 Pesantren

### 2. Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	8
2.	Musholla	26
3.	Majelis Ta'lim	13

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Tajurhalang memiliki sarana dan prasarana di bidang Keagamaan yang terdiri dari 8 Masjid, 26 Musholla, dan 13 Majelis Ta'lim.

### 3. Sarana dan Prasarana Lainnya

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Lainnya

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Lapangan	3
2.	Posyandu	6

*Yakinlah dari sekian banyak mendung  
Akan ada titik bahagia yang tak mampu kau hitung*



## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjalanan menuju ke sekolah dapat diakses dengan mudah.</li> <li>• Antusiasme siswa terhadap pembelajaran sangat tinggi.</li> <li>• Proses belajar-mengajar sudah dilaksanakan dengan baik.</li> <li>• Aktifnya partisipasi siswa dan guru dalam kegiatan belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas yang terdapat di sekolah kurang memadai.</li> <li>• Kurangnya kesadaran siswa terhadap kebersihan kelas</li> </ul>
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kehadiran Mahasiswa KKN Delphinium 089 di Desa Tajurhalang dengan berbagai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan metode pembelajaran yang lebih tepat yaitu dengan cara melakukan <i>ice breaking</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi Pojok Baca untuk anak-anak Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan yang</li> </ul>

<p>macam ilmu pengetahuan mata pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing Mahasiswa.</p>	<p>untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas.</p>	<p>bertujuan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan fasilitas sekolah seperti meja belajar, papan tulis, dan kursi guru.</li> <li>• Memperbaiki fasilitas sekolah yang kurang memadai.</li> </ul>
<p><b>Threats (T)</b></p>	<p><b>Strategy (ST)</b></p>	<p><b>Strategy (WT)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pengaruh negatif dari penggunaan sosial media yang mulai menyerang anak-anak di Desa Tajurhalang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan edukasi terhadap bahaya penggunaan sosial media pada anak-anak di SD Negeri 02 Tajurhalang dan Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan arahan terhadap anak-anak terkait bahayanya penggunaan sosial media secara berlebihan.</li> </ul>

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan belajar-mengajar di SDN 02 Tajurhalang, Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan, TPA Darul Fatah

2. Pembuatan Pojok Baca dengan memberikan rak buku, buku bacaan dan al-Qur'an untuk mendukung kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan
3. Penambahan fasilitas sekolah seperti meja belajar, kursi guru, dan papan tulis.
4. Melakukan perbaikan sekolah Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan berupa atap sekolah dan ngecat tembok

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 02. Bidang Kesehatan		
	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga di Desa Tajurhalang sudah memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan.</li> <li>• Tingginya minat dan kesadaran orang tua di Desa Tajurhalang terhadap imunisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat beberapa warga di Desa Tajurhalang yang terkena <i>stunting</i> (kekurangan gizi) khususnya anak-anak.</li> </ul>
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Adanya kehadiran Mahasiswa KKN Delphinium 089 di Desa Tajurhalang untuk berpartisipasi membantu dalam bidang Kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan kegiatan cek kesehatan bersama Puskesmas di RW 05</li> <li>• Mengadakan kegiatan Bulan Imunisasi Anak</li> </ul>	Memberikan edukasi terkait pentingnya minum susu untuk memperbaiki gizi pada anak-anak.

	<p>Nasional (BIAN) dengan target anak-anak balita di Desa Tajurhalang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan kegiatan Gerakan Minum Susu (GERIMIS) di SD Negeri 02 Tajurhalang</li> </ul>	
--	--	--

Berdasarkan Matriks SWOT diatas maka, kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan Cek Kesehatan bersama Puskesmas di RW 05 Desa Tajurhalang.
2. Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di Desa Tajurhalang.
3. Kegiatan Gerakan Minum Susu (GERIMIS) di SD Negeri 02 Tajurhalang.

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan		
	Strength (S)	Weakness (W)
	<p>Beberapa masyarakat di Desa Tajurhalang sudah memiliki kesadaran dalam hal pembuangan dan pemilahan sampah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan di Desa Tajurhalang kurang baik.</li> <li>• Kesadaran beberapa masyarakat di Desa Tajurhalang terhadap</li> </ul>

		kebersihan lingkungan masih kurang, khususnya dalam hal pembuangan sampah.
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategy (SO)</b>	<b>Strategy (WO)</b>
Adanya Kehadiran Mahasiswa KKN Delphinium 089 di Desa Tajurhalang dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Tajurhalang khususnya di bidang Lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan fasilitas berupa tempat sampah dari barang bekas seperti: ember bekas cat untuk dibagikan kepada warga di sekitar tempat adanya pemupukan sampah.</li> <li>• Memberikan edukasi dan praktik kegiatan <i>eco-enzyme</i> menggunakan kulit buah yang diolah menjadi sabun pembersih cuci piring.</li> <li>• Mengadakan kegiatan kerja bakti bersama warga sekitar Desa Tajurhalang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan Ronda setiap malam di sekitar posko KKN Delphinium 089.</li> <li>• Mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah dan peraturan tentang larangan pembuangan sampah.</li> <li>• Pemasangan poster sebagai peringatan kepada warga sekitar tentang pentingnya buang sampah pada tempatnya di Desa Tajurhalang.</li> </ul>

Berdasarkan Matriks SWOT diatas maka, kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Pengadaan wadah sampah dari barang bekas seperti ember bekas cat di lingkungan RW 03 Desa Tajurhalang.
2. Sosialisasi mengenai pentingnya pembuangan sampah dan pemilahan nya di lingkungan RW 03 Desa Tajurhalang
3. Kegiatan edukasi dan praktik *eco-enzyme* di lingkungan RW 03 Desa Tajurhalang
4. Kegiatan kerja bakti di lingkungan Desa Tajurhalang

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT 04. Bidang Sosial		
	Strength (S)	Weakness (W)
	Suasana Desa Tajurhalang khususnya RT02 RW 02 yang mendukung dalam menyelenggarakan kegiatan	Kurangnya kekompakan antar RW di lingkungan Desa Tajurhalang
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Kehadiran mahasiswa KKN Delphinium 089 di Desa Tajurhalang dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Tajurhalang khususnya di bidang sosial dan dukungan dan bantuan warga yang tinggal di Desa Tajurhalang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan seminar Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya mengatur dan memimpin dalam sebuah organisasi.</li> </ul>	Mengadakan sosialisasi pelaksanaan lomba dan malam puncak 17 Agustus yang digagasi oleh pihak desa, pemuda setempat dan mahasiswa KKN Delphinium 089 kepada warga Desa Tajurhalang RT 02 RW 02.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpartisipasi bersama warga dan karang taruna RT 02/RW 02 dalam kegiatan HUT RI yang telah disusun dan direncanakan oleh Pihak desa, Pemuda setempat dan Mahasiswa KKN Delphinium 089.</li> </ul>	
--	---	--

Berdasarkan Matriks SWOT diatas maka, kelompok kami Menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan perlombaan 17 Agustus di Desa Tajurhalang.
2. Kegiatan malam puncak peringatan 17 Agustus dengan mengadakan berbagai macam pentas seni di Desa Tajurhalang.
3. Berpartisipasi dalam kegiatan Pekan Olahraga Desa (PORDES).
4. Kegiatan seminar Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan bersama Karang Taruna di lingkungan RW 03.

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan

<b>Matriks SWOT 05. Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan</b>		
	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyaknya produk unggulan yang dimiliki oleh pelaku usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyaknya produk yang belum mendapatkan sertifikasi halal sehingga</li> </ul>

	UMKM di Desa Tajurhalang	banyak pelaku usaha UMKM tidak bisa memasarkan produknya secara <i>online</i> .
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategy (SO)</b>	<b>Strategy (SO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran mahasiswa KKN Delphinium 089 di Desa Tajurhalang dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Tajurhalang khususnya di bidang kewirausahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan bazaar UMKM di Kantor Kecamatan Desa Cijeruk.</li> <li>• Memberikan kritik dan saran terhadap produk olahan UMKM di Desa Tajurhalang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan sosialisasi tentang sertifikasi halal produk UMKM, pemasaran produk secara <i>online</i>, investasi, <i>money management</i> dan tips video dokumentasi.</li> </ul>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategy (ST)</b>	<b>Strategy (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak kompetitor menjual produk makanan yang mirip dengan kualitas harga jauh lebih murah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu menentukan harga jual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan arahan dan pengetahuan tentang cara menghitung harga jual yang tepat untuk sebuah produk</li> </ul>

Berdasarkan Matriks SWOT maka, kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Bazar UMKM.
2. Kunjungan industri peternakan sapi.



3. Menganalisis hasil produk pelaku UMKM di Desa Tajurhalang.
4. Seminar sertifikasi halal produk UMKM, pemasaran produk secara online, investasi, money management dan tips video dokumentasi.

Tabel 4.6 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

<b>Matriks SWOT 06. Bidang Keagamaan</b>		
	<b>Strength (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya warga di Desa Tajurhalang yang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.</li> <li>• Terdapat kegiatan rutin yang keagamaan yang dilakukan oleh warga desa Tajurhalang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga di Desa Tajurhalang memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap mitos.</li> </ul>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategy (SO)</b>	<b>Strategy (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kehadiran mahasiswa KKN Delphinum 089 di Desa Tajurhalang yang memiliki berbagai keahlian di bidang keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpartisipasi dalam kegiatan rutin keagamaan yang diadakan oleh warga sekitar Desa Tajurhalang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan perlombaan cerdas cermat keagamaan</li> <li>• Memberikan pelatihan nasyid untuk penampilan malam puncak 17 Agustus 2022</li> </ul>

Berdasarkan Matriks SWOT maka, kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan 1 Muharram di Kantor Kecamatan Desa Cijeruk.
2. Pelaksanaan Tasyakuran malam 17 Agustus 2022 di Kantor Desa Tajurhalang.
3. Berpartisipasi dalam kegiatan pengajian peringatan 1 Muharram.

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

### 1. Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA Darul Falah

Tabel 4.7 Kegiatan Bimbel di TPA Darul Falah

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Bimbingan Belajar
<b>Nama Kegiatan</b>	Bimbingan Belajar di TPA Darul Falah
<b>Tempat, Tanggal</b>	TPA Darul Falah, 28 Juli – 19 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	4 (Empat) Minggu
<b>Tim Pelaksana</b>	Tia Rahmawati, Sumayya Al-Mutawadiah, Vinka Mellin Najmi Faza, dan Fiqih Fuadaturrahman sebagai penanggung jawab kegiatan, anggota KKN 089 Delphinium sebagai pengajar
<b>Tujuan</b>	Membantu dan membimbing murid TPA Darul Falah dalam membaca Iqra dan Al-Qur'an, hadis-hadis, surat pendek, membaca buku, dan juga berhitung.
<b>Sasaran</b>	TPA Darul Falah
<b>Target</b>	40 murid TPA Darul Falah terbantu dalam belajar
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada tanggal 27 Juli 2022, mahasiswa KKN 089 Delphinium berkeliling ke beberapa RW di Desa

	<p>Tajur Halang, untuk berkenalan dengan masyarakat dan berkunjung ke TPA Darul Falah dan menempatkan tujuan bahwa mahasiswa KKN 089 Delphinium berniat untuk membantu tenaga mengajar TPA Darul Falah dalam mengajar. Tenaga Pengajar dengan senang hati menerima kedatangan mahasiswa KKN.</p> <p>Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di TPA Darul Falah setiap hari Kamis dan Jum'at di setiap minggunya. Disamping dapat membantu tenaga pengajar TPA Darul Falah, kegiatan ini bertujuan untuk mengajar dan membimbing murid TPA Darul Falah dalam membaca Iqra dan Al-Qur'an, hadis nabi, surat pendek, do'a membaca buku dan juga berhitung. Diharapkan murid TPA Darul Falah dapat memahami dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh mahasiswa KKN.</p>
<p><b>Hasil Pelayanan</b></p>	<p>Murid TPA Darul Falah terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini karena mereka menjadi lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan dengan pembelajaran yang menyenangkan.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program tidak berlanjut</p>

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA Darul Falah



Gambar 4.1 Dokumentasi Kegiatan Bimbel di TPA Darul Falah

## 2. Kegiatan Bimbingan Belajar di SDN Tajurhalang 02

Tabel 4.8 Kegiatan Bimbel di SDN Tajurhalang 02

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar di SDN Tajur Halang 02
Tempat, Tanggal	SDN Tajur Halang 02, 28 Juli – 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 (Empat) Minggu
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN 089 <i>Delphinium</i> sebagai pengajar yang dibantu oleh tenaga pengajar SDN Tajur Halang 02
Tujuan	Membantu dan membimbing murid SDN Tajur Halang 02 dalam belajar dan memahami pembelajaran
Sasaran	Siswa SDN Tajur Halang 02
Target	Siswa kelas 1-6 SDN Tajur Halang terbantu dalam belajar

<p><b>Deskripsi Kegiatan</b></p>	<p>Pada tanggal 27 Juli 2022, mahasiswa KKN 089 Delphinium berkeliling ke beberapa RW di Desa Tajur Halang, untuk berkenalan dengan masyarakat dan berkunjung ke SDN Tajur Halang 02 dan menampaikan tujuan bahwa mahasiswa KKN 089 Delphinium berniat untuk membantu tenaga mengajar siswa SDN Tajur Halang 02 dalam mengajar. Tenaga Pengajar dengan senang hati menerima kedatangan mahasiswa KKN.</p> <p>Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di SDN 02 diadakan setiap hari Rabu hingga Jumat setiap minggunya. Pada kegiatan bimbingan belajar ini, mahasiswa membantu mengajar dan membimbing murid mengenai pembelajaran Keagamaan, Tematik, Ilmu Sosial, Bahasa, dan lainnya. Pada kegiatan ini, diselingi dengan permainan agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran sehingga siswa SDN Tajur Halang 02 dapat belajar sambil bermain dengan nyaman.</p>
<p><b>Hasil Pelayanan</b></p>	<p>Siswa SDN Tajur Halang 02 terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini karena mereka menjadi lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan.</p>
<p><b>Keberlanjutan Program</b></p>	<p>Program tidak berlanjut</p>

➤ Dokumentasi Kegiatan Bimbel di SDN Tajurhalang 02



Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Bimbel di SDN Tajurhalang 02

3. Kegiatan Bimbingan Belajar di Madrasah Hidayatus Sibyan

Tabel 4.9 Kegiatan Bimbel di Madrasah

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar di Madrasah Hidayatus Sibyan
Tempat, Tanggal	Madrasah Hidayatus Sibyan, 28 Juli – 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 (Empat) Minggu
Tim Pelaksana	Anggota KKN 089 <i>Delphinium</i> sebagai pengajar dibantu oleh Tenaga Pengajar Madrasah Hidayatus Sibyan
Tujuan	Membantu dan membimbing murid Madrasah Hidayatus Sibyan dalam membaca Iqra dan Al-Qur'an, hadis-hadis, surat pendek, membaca buku, dan juga berhitung.
Sasaran	Madrasah Hidayatus Sibyan

<b>Target</b>	Murid Madrasah Hidayatus Sibyan terbantu dalam belajar
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Pada tanggal 27 Juli 2022, mahasiswa KKN 089 Delphinium berkeliling ke beberapa RW di Desa Tajur Halang, untuk berkenalan dengan masyarakat dan berkunjung ke Madrasah Hidayatus Sibyan dan menampaikan tujuan bahwa mahasiswa KKN 089 Delphinium berniat untuk membantu tenaga mengajar Madrasah Hidayatus Sibyan dalam mengajar. Tenaga Pengajar dengan senang hati menerima kedatangan mahasiswa KKN.</p> <p>Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Madrasah Hidayatus Sibyan setiap hari Kamis dan Jum'at di setiap minggunya. Disamping dapat membantu tenaga pengajar Madrasah Hidayatus Sibyan, kegiatan ini bertujuan untuk mengajar dan membimbing murid Madrasah Hidayatus Sibyan dalam membaca Iqra dan Al-Qur'an, hadis nabi, surat pendek, do'a membaca buku dan juga berhitung. Diharapkan murid Madrasah Hidayatus Sibyan dapat memahami dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh mahasiswa KKN.</p>
<b>Hasil Pelayanan</b>	Siswa Madrasah Hidayatus Sibyan terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini karena mereka menjadi lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan dengan pembelajaran yang menyenangkan.

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
-----------------------	-------------------------

➤ Dokumentasi Kegiatan Bimbel di Madrasah



Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Bimbel di Madrasah

#### 4. Peringatan I Muharram

Tabel 4.10 Peringatan I Muharram

Bidang	Agama
Program	Merayakan I Muharram
Nama Kegiatan	Peringatan I Muharram
Tempat, Tanggal	Kantor Camat Cijeruk, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 089 Delphinium dan Masyarakat Cijeruk
Tujuan	Selain untuk memeriahkan malam pergantian tahun, meningkatkan ukhuwah Islamiyah, menumbuhkan semangat keagamaan, dan juga berdo'a untuk memohon keselamatan, keamanan kepada Allah SWT



<b>Sasaran</b>	Seluruh Masyarakat Cijeruk
<b>Target</b>	Masyarakat Desa Tajurhalang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<p>Tanggal 1 Muharram merupakan tanggal pergantian tahun di penanggalan kalender Islam (Hijriah). Dalam menyambut pergantian tahun baru Islam Ini, Masyarakat Cijeruk menggelar acara pawai obor yang dimulai dari kantor kecamatan Cijeruk. Mahasiswa KKN 089 Delphinium turut membantu masyarakat membuat obor dan memeriahkan pawai obor bersama dengan ratusan masyarakat Cijeruk.</p> <p>Pawai Obor merupakan tradisi (adat istiadat) dalam menyambut tahun baru Islam. Dimana masyarakat Cijeruk turun menyusuri rute jalan yang sudah ditentukan dengan membawa obor.</p>
<b>Hasil Pelayanan</b>	Dengan diadakannya pawai obor, masyarakat cijeruk dapat mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat lainnya dan dapat bersyukur dan berdo'a Bersama-sama.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program berlanjut

➤ Dokumentasi Peringatan 1 Muharram





Gambar 4.4 Dokumentasi Peringatan 1 Muharram

## 5. Tasyakuran 1 Muharram

Tabel 4.II Tasyakuran 1 Muharram

Bidang	Agama
Program	Tasyakuran
Nama Kegiatan	Tasyakuran 1 Muharram
Tempat, Tanggal	RT 02, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh laki-laki Mahasiswa KKN 089 Delphinium dan Masyarakat Desa Tajurhalang
Tujuan	Berdo'a Bersama dalam memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT, membaca sholawat, dan berdzikir.
Sasaran	Masyarakat Desa Tajurhalang
Target	Masyarakat Desa Tajurhalang
Deskripsi Kegiatan	Tasyakuran di malam 1 Muharram adalah kegiatan tindak lanjut setelah dilaksanakannya pawai obor. Dimana pawai obor sebagai bentuk kegiatan memeriahkan malam tahun baru, sedangkan kegiatan Tasyakuran ini sebagai bentuk rasa syukur kita kepada Allah dengan membaca dzikir, sholawat, dan juga berdo'a Bersama.

	Setelah berdo'a dilanjutkan berbincang santai dengan masyarakat lainnya diiringi dengan makan Bersama. Pada Kegiatan ini, Mahasiswa KKN 089 Delphinium yang laki-laki turut menghadiri acara ini. Acara ini dilakukan di salah satu rumah warga Desa Tajurhalang RT 02.
Hasil Pelayanan	Dengan diadakannya kegiatan tasyakuran ini, masyarakat cijeruk dapat mempererat tali silaturrahim dengan masyarakat lainnya dan dapat bersyukur dan berdo'a Bersama-sama.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

➤ Dokumentasi Kegiatan Tasyakuran I Muharram



Gambar 4.5 Dokumentasi Tasyakuran I Muharram

6. Cerdas Cermat Tahfiz Da'i TPA Darul Falah

Tabel 4.12 Cerdas Cermas Tahfiz Da'i di TPA

Bidang	Agama
Program	Cerdas Cermat Tahfiz
Nama Kegiatan	Cerdas Cermat Tahfiz Dai TPA Darul Falah
Tempat, Tanggal	TPA Darul Falah, 19 Agustus 2022

<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Sebagian Mahasiswa KKN 089 Delphinium
<b>Tujuan</b>	Untuk menguji Kemampuan Tahfiz dan Pengetahuan Agama Murid TPA Darul Falah
<b>Sasaran</b>	Murid TPA Darul Falah
<b>Target</b>	Murid kelas 6 TPA Darul Falah
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada tanggal 19 Agustus 2022, Mahasiswa KKN 089 Delphinium mengagendakan kegiatan cerdas cermat Tahfiz serta pengetahuan agama kepada Murid TPA Darul Fatah. Kegiatan cerdas cermat ini bertujuan untuk menguji Kemampuan Tahfiz dan Pengetahuan Agama Murid TPA Darul Falah. Mahasiswa KKN 089 Dephinium akan memberikan pertanyaan yang akan langsung dijawab oleh murid TPA Darul Falah ini, bagi murid yang dapat menjawab akan diberikan hadiah sebagai penghargaan atas kemampuannya.
<b>Hasil Pelayanan</b>	Dengan diadakannya kegiatan cerdas cermat ini, murid dapat mengingat Kembali pembelajaran apa yang sudah diajarkan dan mereka dapatkan selama belajar. Kegiatan ini juga dapat merangsang otak murid TPA Darul Falah untuk berpikir, hal ini sangat bagus untuk anak-anak dalam memahami pembelajaran, dan menumbuhkan semangat untuk belajar.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Cerdas Cermat di TPA Darul Falah



Gambar 4.6 Dokumentasi Cerdas Cermat di TPA

## 7. Diskusi Bersama KWT Mandiri Sejahtera (Usaha Produk Susu Olahan)

Tabel 4.13 Diskusi Bersama KWT Mandiri Sejahtera

Bidang	Ekonomi
Program	Diskusi Bersama KWT Mandiri Sejahtera
Nama Kegiatan	Diskusi Bersama KWT Mandiri Sejahtera mengenai usaha produk susu olahan.
Tempat, Tanggal	Pabrik KWT (Kelompok Wanita Tani) Mandiri Sejahtera, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Sebagian Mahasiswa KKN 089 Delphinium
Tujuan	Untuk berbincang-bincang mengenai produk susu olahan dan bagaimana pemasarannya.
Sasaran	KWM Mandiri Sejahtera
Target	KWM Mandiri Sejahtera
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 28 Juli, Sebagian Mahasiswa KKN 089 Delphinium mengunjungi KWM Mandiri Sejahtera yang bertujuan untuk berdiskusi mengenai produk olahan susu dan bagaimana pemasaran

	produk tersebut. KWT Mandiri Sejahtera ini merupakan kelompok ternak yang bergerak di peternakan sapi perah dan menghasilkan produk utama susu. Dalam kegiatan ini, Mahasiswa dapat mengetahui seluk beluk mengenai kelompok tani ini, sehingga nantinya dapat membantu dan berbagi ilmu mengenai produk KWT Mandiri Sejahtera agar dapat dipasarkan dengan baik.
Hasil Pelayanan	Diadakannya diskusi Bersama KWT Mandiri Sejahtera ini dapat berdiskusi Bersama dan mencari solusi Bersama bagaimana cara memasarkan produk dengan baik
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

- Dokumentasi Kegiatan Diskusi Bersama KWT Mandiri Sejahtera



Gambar 4.7 Dokumentasi Diskusi Bersama KWT Mandiri Sejahtera

## 8. Bazar UMKM di Kecamatan Cijeruk

Tabel 4.14 Bazar UMKM di Kec. Cijeruk, Bogor

Bidang	Ekonomi
Program	Bazar UMKM

<b>Nama Kegiatan</b>	Bazar UMKM di Kecamatan Cijeruk
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kecamatan Cijeruk, 5-7 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Sebagian Mahasiswa KKN 089 Delphinium
<b>Tujuan</b>	Membantu memperkenalkan dan memasarkan produk UMKM Desa Tajurhalang
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Cijeruk
<b>Target</b>	Masyarakat Cijeruk
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada tanggal 5 sampai 7 Agustus 2022 dilaksanakannya Bazar UMKM di Kecamatan Cijeruk. Bazar UMKM ini diselenggarakan oleh pemerintah kecamatan Cijeruk guna mendukung pelaku UMKM dan meningkatkan daya saing produk local. Acara BAZAR UMKM ini dapat membantu UMKM dalam memasarkan dan mengenalkan produk secara luas kepada masyarakat umum. Sehingga penjualan produk UMKM dapat diminati oleh masyarakat umum dan juga dapat meningkatkan penjualan produk serta meningkatkan kualitas produk. Pada Kegiatan ini, masing-masing UMKM dapat mempelajari mengenai strategi, harga jual, maupun inovasi yang mereka lakukan, agar produk UMKM semakin laris.
<b>Hasil Pelayanan</b>	UMKM dapat memasarkan dan mengenalkan produk secara luas kepada masyarakat umum dan dapat

	meningkatkan penjualan produk dan kualitas produk UMKM.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut

➤ Dokumentasi Bazar UMKM di Kecamatan Cijeruk



Gambar 4.8 Dokumentasi Bazar UMKM di Kec. Cijeruk

9. Medical Check-Up di RW 05

Tabel 4.15 Medical Check-Up di RW 05

<b>Bidang</b>	Kesehatan
<b>Program</b>	Cek Kesehatan
<b>Nama Kegiatan</b>	Medical Check Up di RW 05
<b>Tempat, Tanggal</b>	Majelis Iyanatul Khoir, 29 Juli 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Sebagian Mahasiswa KKN 089 Delphinium dan Puskesmas Cijeruk



<b>Tujuan</b>	Pengadaan cek Kesehatan gratis oleh puskesmas
<b>Sasaran</b>	Masyarakat RW 05
<b>Target</b>	Masyarakat RW 05
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada tanggal 29 Juli Mahasiswa KKN 089 Delphinium Bersama Puskesmas Cijeruk mengadakan cek Kesehatan secara gratis kepada masyarakat Desa Tajurhalang RW 05. Kegiatan ini dilakukan di Majelis Inayatul Khoir. Pengecekan Kesehatan ini berupa penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran pinggang, cek gula darah dan juga tekanan darah. Masyarakat yang sudah diperiksa Kesehatan akan diberikan resep obat untuk menindak lanjuti Kesehatan mereka.
<b>Hasil Pelayanan</b>	Masyarakat dapat memeriksa Kesehatan mereka dan dapat ditangani dengan pemberian resep obat. Selain itu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga pola hidup sehat.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut

➤ Dokumentasi Medical Check Up di RW 05



Gambar 4.9 Dokumentasi Medical Check-Up di RW 05

## 10. Kegiatan Jalan Sehat Kec. Cijeruk

Tabel 4.16 Kegiatan Jalan Sehat

<b>Bidang</b>	Kesehatan
<b>Program</b>	Jalan Sehat
<b>Nama Kegiatan</b>	Jalan Sehat
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kecamatan Cijeruk, 7 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Mahasiswa KKN 089 Delphinium
<b>Tujuan</b>	Selain untuk kebugaran dan Kesehatan tubuh, jalan sehat bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Cijeruk dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu berperilaku hidup sehat
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Cijeruk
<b>Target</b>	Masyarakat Cijeruk
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Pada tanggal 7 Agustus, Masyarakat Cijeruk mengadakan program jalan sehat di sepanjang jalan cijeruk. Hal ini bertujuan selain untuk kebugaran dan Kesehatan tubuh, jalan sehat bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Cijeruk dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu berperilaku hidup sehat. Jalan sehat ini merupakan salah satu acara untuk memeriahkan HUT RI Ke-77. Kegiatan ini merupakan bentuk rasa syukur atas kenikmatan kemerdekaan, juga mampu mewujudkan persatuan dan kesatuan masyarakat Cijeruk. Setelah jalan sehat, juga diadakan senam Bersama.

<b>Hasil Pelayanan</b>	Dengan kegiatan jalan sehat ini, masyarakat dapat meningkatkan rasa kekeluargaan antar sesama masyarakat, dan yang pastinya juga bermanfaat untuk Kesehatan dan kebugaran tubuh.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.

➤ Dokumentasi Jalan Sehat di Kecamatan Cijeruk.



Gambar 4.10 Dokumentasi Kegiatan Jalan Sehat Kec. Cijeruk

## II. Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Tabel 4.17 PHBN Kemerdekaan RI ke-71

<b>Bidang</b>	Sosial dan Lingkungan
<b>Program</b>	Perayaan HUT RI
<b>Nama Kegiatan</b>	Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
<b>Tempat, Tanggal</b>	Desa Tajur Halang, 17 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	Untuk persiapan kegiatan ini sudah dilakukan hari – hari sebelumnya, dari mulai menghias lingkungan sekitar, kerja bakti sampai mempersiapkan perlombaan dan hadiahnya. Kegiatan perayaannya sendiri dilaksanakan dalam 1 hari dimana rangkaian acaranya, terdiri dari upacara,

	perlombaan, malam puncak pembagian hadiah dan pentas seni
<b>Tim Pelaksana</b>	Kelompok KKN 89 bersama dengan Karang Taruna Desa Tajur Halang
<b>Tujuan</b>	Sebagai bentuk rasa nasionalisme dan cinta tanah air dengan bersama – sama warga sekitar memeriahkan kegiatan ini
<b>Sasaran</b>	Masyarakat Desa Tajur Halang
<b>Target</b>	Semua kalangan masyarakat Desa Tajur Halang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana kelompok KKN bekerjasama dengan karang taruna setempat untuk memeriahkan peringatan hari kemerdekaan RI. Berbagai rangkaian acara dilaksanakan dalam perayaan tersebut, dimulai dari upacara bendera kemudian dilanjutkan dengan berbagai macam perlombaan dan diakhir terdapat malam puncak yang diisi oleh pembagian hadiah dan juga pentas seni.
<b>Hasil Pelayanan</b>	Masyarakat merasa senang dan terhibur atas rangkaian acara yang berlangsung
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi Kegiatan





Gambar 4.II Dokumentasi PHBN Kemerdekaan RI ke-71

## 12. Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Sekitar

Tabel 4.18 Kerja Bakti Desa Tajurhalang

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Kebersihan Lingkungan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Desa Tajur Halang, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 89 bersama dengan warga sekitar
Tujuan	Sebagai bentuk menjaga lingkungan
Sasaran	Lingkungan Desa Tajur Halang
Target	Lingkungan sekitar kantor desa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana kelompok KKN bekerjasama dengan masyarakat sekitar dan juga karang taruna membersihkan lingkungan di sekitar kantor desa tajur halang. Kegiatan ini diantara lainnya membersihkan rerumputan liar, menyapu dan memberihkan sampah-sampah.
Hasil Pelayanan	Lingkungan menjadi lebih bersih
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.12 Dokumentasi Kerja Bakti

13. Rangkaian Pentas Seni

Tabel 4.19 Kegiatan Pentas Seni

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Kesenian
Nama Kegiatan	Pentas Seni
Tempat, Tanggal	Desa Tajur Halang, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Afrida Syakira, Erica Dwi Syabrina, Khurotul Aini, Azzahra Salwa Adinda, Tia Rahmawati, M. Hairul Mu'minin, M. Fachrurozi Yusuf, Rizki Nurohman Sebagai penanggung jawab di tiap kegiatan yang diajarkan dan dibantu oleh Kelompok KKN 89 lainnya saat kegiatan pementasan
Tujuan	Sebagai bentuk menuangkan kreatifitas warga desa
Sasaran	Masyarakat desa
Target	Anak - anak desa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana kelompok KKN mewadahi masyarakat

	<p>sekitar khususnya anak – anak di sekitaran desa untuk menuangkang minatnya pada bidang kesenian. Maka dari itu kelompok mengajarkan beberapa kegiatan seperti mengajar tari tradisonal, musikalisasi puisi, drama dan bernyanyi. Pada kegiatan ini akhirnya yang akan tampil yaitu anak – anak usia sekolah dasar dan remaja sekitar desa. Mereka berlatih kurang lebih selama dua minggu sebelum acara puncak pentas seni di adakan.</p> <p>Kegiatan pentas seni ini digabung dalam rangkaian malam puncak HUT RI dimana dalam pentas ini pertunjukan yang di tampilkan, yaitu grand opening dengan drama, tari tradisonal manuk dadali, nasyid, musikalisasi puisi dan acara bernyanyi.</p>
<b>Hasil Pelayanan</b>	Anak – anak sekitar tersaluri minat dan bakatnya dibidang kesenian
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi Kegiatan Pentas Seni





Gambar 4.13 Dokumentasi Persiapan Pentas Seni

#### 14. Merenovasi/Memperbaiki Madrasah Hidayatus Sibyan

Tabel 4.20 Kegiatan Merenovasi Madrasah

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sarana dan prasarana
Nama Kegiatan	Renovasi Madrasah Hidayatus Sibyan
Tempat, Tanggal	Madrasah Hidayatus Sibyan, 12-21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 89
Tujuan	Sebagai bentuk rasa kepedulian kepada anak-anak madrasah dengan memberikan tempat yang lebih nyaman untuk belajar maka dari itu kami memperbaiki tempat belajar mereka.
Sasaran	Madrasah Hidayatus Sibyan
Target	Siswa Madrasah Hidayatus Sibyan
Deskripsi Kegiatan	Melihat kondisi tempat belajar Madrasah ini, yaitu mereka hanya terdapat satu ruangan dimana mereka berbeda – beda tingkatan dan memakai kelas dengan bergantian bahkan dalam satu waktu beberapa tingkatan itu bersamaan diwaktu yang sama dan untuk membedakannya mereka duduk di sudut yang berbeda. Mereka juga kekurangan



	meja belajar sehingga beberapa anak harus menulis beralaskan lantai, selain ini kondisi lainnya juga dapat dilihat warna cat ruangan yang tidak sama dan atap ruangan yang bolong dan berbahaya jika ada sesuatu yang mungkin bisa jatuh dan melukai para siswa. Maka dari itu kelomok KKN 89 berinisiatif untuk memperbaiki sedikit agar lebih layak untuk kegiatan belajar di madrasah ini. Kelompok 89 bersama – sama mengecat ruangan, memperbaiki atap yang bolong dan memberikan beberapa meja dan papan tulis.
Hasil Pelayanan	Para siswa dapat lebih nyaman dalam kegiatan belajar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.14 Dokumentasi Kegiatan Renovasi Madrasah

15. Kegiatan Pojok Baca

Tabel 4.21 Kegiatan Pojok Baca

Bidang	Sosial
Program	Sarana dan prasarana
Nama Kegiatan	Membuat Pojok Bacaan
Tempat, Tanggal	Madrasah Hidayatus Sibyan, 23 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelompok KKN 89
Tujuan	Untuk meningkatkan literasi pada anak – anak sekitar
Sasaran	Siswa Madrasah
Target	Siswa Madrasah Hidayatus Sibyan
Deskripsi Kegiatan	Untuk meningkatkan literasi pada para siswa, maka dari sebelum kegiatan KKN ini dilaksanakan kami menggalang dana berupa buku bacaan untuk nantinya kami jadikan pojok baca. Pojok baca ini diputuskan ditempatkan di madrasah Hidayatus Sibyan, karena selain terdapat banyak siswa dan anak – anak sekitar madrasah ini masih kekurangan fasilitas.
Hasil Pelayanan	Para siswa menjadi gemar membaca
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.15 Dokumentasi Kegiatan Pojok Baca

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

#### 1. Pelaksanaan Gerakan Minum Susu (GERIMIS)

Tabel 4.22 Pelaksanaan GERIMIS

<b>Nama Kegiatan</b>	Gerakan Minum Susu (GERIMIS)
<b>Tempat, Tanggal</b>	SDN 02 Tajur Halang, 29 Juli 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	09-00 s.d 11.00 WIB
<b>Tim Pelaksana</b>	Seluruh guru SDN 02 Tajur Halang yang di bantu oleh sebagian dari kelompok KKN 89 Delphinium.
<b>Tujuan</b>	Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada siswa akan pentingnya minum susu bagi kesehatan tubuh dan tumbuh kembang anak.
<b>Sasaran</b>	Siswa kelas 1,2 dan 3 SDN 02 Tajur Halang
<b>Target</b>	Sekitar 60 anak SDN 02 Tajur Halang yang mengikuti kegiatan gerakan Minum susu.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan gerakan Minum susu ini di laksanakan pada Hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022. Dalam kegiatan ini kami membantu para guru untuk melakukan kegiatan (Gerakan Minum Susu) ini untuk memberikan pelajaran manfaat dari minum susu tersebut kepada anak-anak kelas 1,2, dan 3 SDN 02 Tajur Halang.
<b>Hasil Pelayanan</b>	Anak-anak mengetahui manfaat dari minum susu dan lebih giat untuk minum susu demi kesehatan tubuh.

➤ Dokumentasi Kegiatan Minum Susu (GERIMIS)



Gambar 4.16 Dokumentasi Kegiatan GERIMIS

## 2. Penyuluhan Sampah dan *Eco enzyme*

Tabel 4.23 Penyuluhan Sampah dan *Eco enzyme*

Bidang	Lingkungan
Program	Lingkungan
Nama Kegiatan	Penyuluhan Sampah dan Ekoenzim
Tempat, Tanggal	RW 3 Tajurhalang, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Jam 13.00 s.d 17.00 WIB
Tim Pelaksana	Erika Dwi Syabrina Fiqih Fuadatursa'adah, Widyah Hartati Rianom dan Nadia Vio Agustina serta teman-teman KKN 89 Delphinium.
Tujuan	Untuk memberikan penyuluhan kepada pemuda dan masyarakat tentang bagaimana cara mengolah sampah dan juga Untuk memanfaatkan sisa makanan organik yang akan diolah menjadi Eco-Enzym, sebagai alternatif mengurangi sampah organik rumah tangga.
Sasaran	Pemuda dan Tokoh Masyarakat RW 3 Tajur Halang
Target	20 orang RW 3 Tajur Halang
Deskripsi Kegiatan	Jadi dalam kegiatan penyuluhan ini Untuk memberikan penyuluhan kepada pemuda dan masyarakat tentang bagaimana cara pengolahan sampah yang

	baik sesuai dengan undang-undang dan juga pengolahan beberapa sisa kulit buah dan sayuran dalam kegiatan Ekoenzim yang bisa dimanfaatkan dari sampah organik menjadi sampah produk seperti cairan pembersih rumah tangga alami, deterjen, antiseptik dan lain sebagainya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.17 Dokumentasi Penyuluhan Sampah dan Eco enzyme

3. Seminar Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan

Tabel 4.24 Seminar Manajemen Organisasi

Nama Kegiatan	Seminar Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan
---------------	---

<b>Tempat, Tanggal</b>	RW 3 Tajur Halang, 13 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	Jam 13.00 s.d selesai
<b>Tim Pelaksana</b>	Raihan Abed Wahyudi, Annisa Kencana Ningrum
<b>Tujuan</b>	Memaksimalkan peran dan kinerja pemuda karang taruna desa Tajur Halang dan sebagai dasar pembentukan sikap dan karakter berorganisasi pengurus Karang Taruna untuk mewujudkan sikap kepemimpinan dan profesionalisme dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berorganisasi
<b>Sasaran</b>	Pemuda dan Tokoh Masyarakat RW 3 Tajur Halang
<b>Target</b>	20 orang RW 3 Tajur Halang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Membahas mengenai manajemen organisasi dan kepemimpinan yang ditujukan kepada karang taruna RW 3 desa Tajur Halang
<b>Hasil Pelayanan</b>	Memberikan wawasan mengenai tata struktur organisasi yang baik. Sedangkan berkaitan dengan kepemimpinan terciptanya sikap dan karakter berorganisasi pengurus Karang Taruna yang berlandaskan sikap kepemimpinan dan profesionalisme dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berorganisasi.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut
<b>Nama Kegiatan</b>	Seminar Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.18 Dokumentasi Seminar Organisasi dan Kepemimpinan

#### 4. Sosialisasi UMKM dan Keuangan

Tabel 4.25 Sosialisasi UMKM dan Keuangan

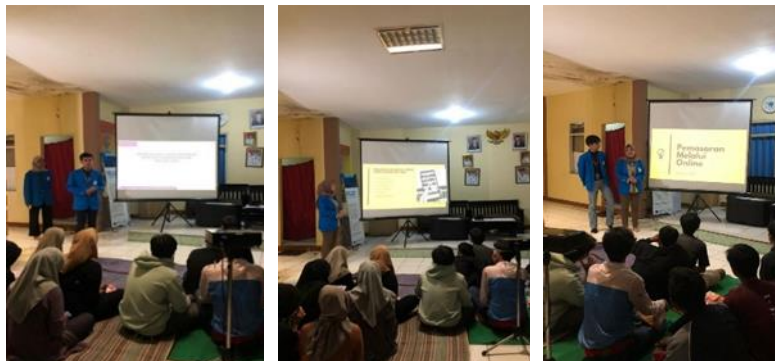
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi UMKM dan Keuangan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kantor Desa Tajur Halang, 13 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	Jam 19.30 s.d selesai
<b>Tim Pelaksana</b>	Afrida Syakira, Rifqi Ahmad Nuruddin, Muhammad Hairul Mu'minin, Adham Ibnu Rusydi dan Cairul Soleh Syahbani.
<b>Tujuan</b>	Dalam bidang ekonomi solusi yang diterapkan yakni: (1) Membuat kegiatan seminar tentang sertifikasi halal, dengan harapan masyarakat desa tajurhalang dalam hal ini UMKM-nya dapat teredukasi dengan baik mengenai legalitas suatu produk. (2) Membuat kegiatan seminar pemasaran produk UMKM yang berfokus pada aspek digital marketing. Sehingga nantinya UMKM diharapkan dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas, tidak hanya segmen pasar offline melainkan juga segmen pasar online. (3) Membuat kegiatan seminar Edukasi tentang Cerdas

	<p>Finansial dalam Perencanaan Keuangan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Masyarakat Desa Tajurhalang dapat membentuk mindset yang tepat dalam mengatur keuangan, Masyarakat Desa Tajurhalang dapat membentuk kebiasaan mengelola keuangan yang benar (good money habits), Masyarakat Desa Tajurhalang dapat memenuhi kebutuhan mendadak/darurat, tanpa harus berutang dan memahami terkait pentingnya berinvestasi.</p> <p>Adapun berkaitan dengan sosialisasi keuangan adalah Segudang manfaat dapat diperoleh dari adanya pengelolaan keuangan seperti meningkatkan keuntungan usaha, mengetahui jumlah utang, terhindar dari kerugian, memaksimalkan penggunaan dana usaha, dan usaha dapat berkembang. Perlunya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, menentukan besarnya persentase keuntungan, dan meminimalisir dari utang usaha merupakan beberapa tips yang diberikan bagi UMKM. Selain itu, pentingnya pembukuan sederhana yang terdiri dari pencatatan, pelaporan, dan analisis usaha secara teratur agar pelaku UMKM dapat melihat perkembangan usahanya.</p>
<b>Sasaran</b>	Karang Taruna RW 2 Desa Tajur halang
<b>Target</b>	20 Karang Taruna RW 2 Desa Tajur halang
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kegiatan seminar tentang sertifikasi halal, dengan harapan masyarakat desa



	tajurhalang dalam hal ini UMKM-nya dapat tereduksi dengan baik mengenai legalitas suatu produk. Sedangkan berkaitan dengan keuangan yaitu menjelaskan bagaimana pengelolaan keuangan seperti meningkatkan keuntungan usaha, mengetahui jumlah utang, terhindar dari kerugian, memaksimalkan penggunaan dana usaha, dan usaha dapat berkembang.
<b>Hasil Pelayanan</b>	Segudang manfaat dapat diperoleh dari adanya pengelolaan keuangan seperti meningkatkan keuntungan usaha, mengetahui jumlah utang, terhindar dari kerugian, memaksimalkan penggunaan dana usaha, dan usaha dapat berkembang. Perlunya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, menentukan besarnya persentase keuntungan, dan meminimalisir dari utang usaha merupakan beberapa tips yang diberikan bagi UMKM.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Tidak berlanjut
<b>Nama Kegiatan</b>	Sosialisasi UMKM dan Keuangan

➤ Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.19 Dokumentasi Sosialisasi UMKM dan Keuangan

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Keberhasilan suatu kegiatan dapat terlaksana dengan baik atau tidak dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, baik faktor pendukung dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor pendukung internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam kelompok itu sendiri dimana faktor-faktor pendukung tersebut, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Kebersamaan

Setiap kelompok memiliki anggota yang terdiri dari berbagai macam perbedaan, seperti perbedaan suku, karakter, sifat sampai dengan kebiasaan. Perbedaan-perbedaan tersebut disatukan melalui proses kebersamaan dimana kebersamaan ini terjalin dari awal sebelum pelaksanaan KKN di lapangan (Pra KKN) sampai kegiatan KKN di Desa. Dengan bersama-sama menjalankan kegiatan yang ada nyatanya mampu mengatasi perbedaan dan juga hambatan-hambatan yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

##### 2. Tanggungjawab

Dalam sebuah kelompok, pastinya ada sebuah struktur organisasinya seperti ketua, wakil, sekretaris dan lain – lain. Dalam mencapai keberhasilan ini segala kegiatan tidak selalu bergantung kepada ketua. Agar semua anggota yang terlibat dapat berkontribusi dalam segala kegiatan yang ada diperlukan rasa tanggungjawab pada diri masing – masing sehingga dibentuklah penanggung jawab untuk setiap kegiatan yang ada.

Selain faktor – faktor pendukung internal diatas terdapat juga faktor pendukung eksternal dimana faktor pendukung

yang dimaksud merupakan faktor yang berasal dari luar yang mengikuti kegiatan (Kelompok KKN), seperti perangkat desa, masyarakat sekitar, dosen pembimbing lapangan (DPL)

### 3. Perangkat Desa

Kegiatan KKN ini tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya bantuan perangkat desa, dimulai dari Kepala desa sampai dengan jajarannya memberikan bantuan-bantuan seperti perizinan, informasi dan dukungan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan

### 4. Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar menjadi salah satu faktor pendukung eksternal tercapainya kegiatan itu dapat terlihat dari bagaimana masyarakat sekitar menerima dengan baik dan antusias dengan kegiatan-kegiatan yang ada.

### 5. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Yang dimaksud dengan DPL adalah pembina atau pembimbing kelompok mahasiswa dalam melaksanakan KKN, dimana dari masa Pra-KKN DPL ini membantu dalam memberikan masukan-masukan terkait kegiatan selama KKN berlangsung.

*Eat better. Wake up earlier. Lift heavier. Talk less. Listen  
more. Write more. Laugh harder. Travel further. Run  
faster. Walk daily. Experience life.*

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dengan mengamati dan merasakan secara langsung pengalaman selama satu bulan KKN di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kami dapat menyimpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kami berharap kesimpulan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait untuk memperbaiki dan meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Tajurhalang.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Tajurhalang adalah permasalahan di bidang kesehatan, lingkungan, pendidikan dan ekonomi. Misalnya, permasalahan dalam bidang kesehatan di Desa Tajurhalang, masih sangat kurang dan jauh dari harapan akses kesehatan yang didapat masyarakat sehingga tidak dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga kesehatan dan sarana prasarana kesehatan yang memadai. Selain itu, permasalahan di bidang lingkungan juga masih menjadi persoalan, karena masih banyaknya warga Desa Tajurhalang yang membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan banyaknya sampah berserakan di lingkungan desa. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran warga Desa Tajurhalang akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kurang tersedianya tempat pembuangan sampah sementara atau bak sampah di sekitaran rumah warga Desa Tajurhalang. Kemudian, permasalahan di bidang pendidikan tidak

luput dari perhatian, karena di Desa Tajurhalang tingkat pendidikan masyarakat masih rendah, hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang lulusan dibawah SMA. Oleh karena itu, sangat diperlukan perhatian yang lebih serius dari semua pihak untuk terus menerus mencari solusi terbaik supaya masyarakat Desa Tajurhalang bisa terdongkrak tingkat pendidikannya. Dan terakhir, permasalahan di bidang ekonomi terkait produktivitas UMKM, seperti belum dibentuknya Badan Usaha Milik Desa, Penyuluhan & Transfer Teknologi yang masih kurang efektif, Pembinaan Kelompok Usaha yang berjalan ala kadarnya dan Peningkatan Sarana Prasarana pendukung usaha yang masih belum memadai.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kerja yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Adapun program kerja yang berhasil dilaksanakan sebagai solusi dari permasalahan di bidang kesehatan yakni: (1) Membantu menyukseskan pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), yang bekerja sama dengan kader PKK Desa Tajur Halang, petugas kesehatan, posyandu, hingga ketua RT dan RW. (2) Melakukan kegiatan Medical Check Up kepada masyarakat Desa Tajurhalang yang bertujuan agar masalah kesehatan atau penyakit yang mungkin diderita bisa segera terdeteksi sejak dini. Dengan begitu, perencanaan metode pengobatan serta penanganan yang tepat bisa langsung dilakukan dan penyakit tidak berkembang menjadi lebih parah. (3) Melakukan kegiatan olahraga dan kerja bakti membersihkan lingkungan bersama dengan masyarakat desa. Selanjutnya, dalam bidang lingkungan solusi yang diterapkan yakni: (1) Memberikan penyuluhan terkait pengolahan sampah, sehingga masyarakat Desa Tajurhalang bisa memilah sampah sesuai dengan

jenisnya. (2) Membuat tempat atau wadah sampah di berbagai titik di Desa Tajurhalang dengan harapan warga tidak membuang sampah sembarangan lagi. (3) Pengolahan sampah dengan metode Ecoenzym yang memanfaatkan limbah dapur berupa ampas buah dan sayuran yang kemudian difermentasi dengan menggunakan gula. Pengolahan sampah ini diharapkan dapat meminimalisir jumlah sampah yang kian hari bertambah. Kemudian, dalam bidang pendidikan solusi yang diterapkan yakni: (1) Memberikan edukasi lewat pengajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar, TPA dan Madrasah Diniyah. (2) Membangun pojok baca dengan tujuan memberikan wadah kepada pelajar untuk meningkatkan literasi dan minat baca sebagai ilmu tambahan di luar sekolah. Dan terakhir, dalam bidang ekonomi solusi yang diterapkan yakni: (1) Membuat kegiatan seminar tentang sertifikasi halal, dengan harapan masyarakat desa tajurhalang dalam hal ini UMKM-nya dapat tereduksi dengan baik mengenai legalitas suatu produk. (2) Membuat kegiatan seminar pemasaran produk UMKM yang berfokus pada aspek digital marketing. Sehingga nantinya UMKM diharapkan dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas, tidak hanya segmen pasar offline melainkan juga segmen pasar online. (3) Membuat kegiatan seminar Edukasi tentang Cerdas Finansial dalam Perencanaan Keuangan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Masyarakat Desa Tajurhalang dapat membentuk mindset yang tepat dalam mengatur keuangan, Masyarakat Desa Tajurhalang dapat membentuk kebiasaan mengelola keuangan yang benar (good money habits), Masyarakat Desa Tajurhalang dapat memenuhi kebutuhan mendadak/darurat, tanpa harus berutang dan memahami terkait pentingnya berinvestasi.

Selain pelaksanaan program kerja, terdapat pula beberapa kegiatan yang juga berhasil dilaksanakan seperti: (1) Program Tajur Halang Cerdas yang berkonsep Pelatihan Pidato dan MC, (2) Program Tajur Halang Islami yang berkonsep story telling Kisah Nabi Muhammad dan Sahabat. (3) Program Tajur Halang Aktif seperti perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus dan kegiatan kerja bakti. (4) Program Tajur Halang Sehat yang berkonsep Olahraga Bersama. (5) Program Tajur Halang Berdikari yang didalamnya terdapat kegiatan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Karang Taruna. (6) Program Tajur Halang Berkreasi dengan konsep Pelatihan Seni dan Pentas Seni.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN berlangsung diharapkan dapat: (1) Membantu masyarakat Desa Tajurhalang dalam meningkatkan kualitas kesehatannya; (2) Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tajurhalang agar tidak membuang sampah sembarangan dan mampu mengolah sampah berdasarkan jenisnya; (3) Membantu anak-anak warga Desa Tajurhalang dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang ekonomi, edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Modern ini; (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Tajurhalang yang lebih baik.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Tajurhalang khususnya warga RW 01 dan RW 03.



Selain itu, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada

## **B. Rekomendasi**

Setelah berakhirnya kegiatan KKN di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Tajurhalang semakin maju dan berkembang menjadi lebih baik lagi. Beberapa rekomendasi tersebut, diantaranya:

### **1. Rekomendasi untuk Pemerintah Setempat**

Rekomendasi yang dapat kami tawarkan kepada pemerintah setempat adalah agar lebih memperhatikan terkait persoalan kesehatan, lingkungan, pendidikan dan ekonomi. Untuk persoalan kesehatan di Desa Tajurhalang rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu membuat kegiatan *Medical Check Up* secara berkala kepada masyarakat Desa Tajurhalang yang bertujuan agar masalah kesehatan atau penyakit yang mungkin diderita bisa segera terdeteksi sejak dini. Selanjutnya, terkait persoalan lingkungan rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu Membuat banyak tempat atau wadah sampah di berbagai titik di Desa Tajurhalang dengan harapan warga tidak membuang sampah sembarangan lagi. Kemudian, terkait persoalan pendidikan rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu pemerintah setempat perlu memberikan beberapa pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapabilitas guru agar kualitas pendidikan meningkat. Dan terakhir, terkait persoalan ekonomi rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu Meningkatkan

kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang bisnis, edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Modern.

**2. Rekomendasi untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten**

Seperti halnya untuk pemerintah setempat, persoalan desa terutama dalam bidang kesehatan, lingkungan, pendidikan dan ekonomi agar lebih diperhatikan dan turut dibantu untuk mengatasi persoalan tersebut. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi yang ada di desa. Sehingga seluruh permasalahan dapat dijawab dan diberi solusi secara tepat dan sigap agar seluruh permasalahan Desa Tajurhalang dapat diatasi secara maksimal.

**3. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Rekomendasi yang dapat ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah harus lebih komitmen terhadap pemberian pelatihan dan arahan yang lebih intens tentang persiapan sebelum KKN. Selain itu, kami juga berharap agar saat pelaksanaan KKN tim PPM bisa memantau dengan secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.

**4. Rekomendasi untuk Kelompok KKN Selanjutnya yang Akan Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Tajurhalang**

Rekomendasi yang dapat ditawarkan untuk anggota kelompok selanjutnya yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tajurhalang yakni dengan membuat program kerja yang sifatnya lebih menggerakkan, menyadarkan dan mengedukasi masyarakat. Selain itu, libatkan pemuda setempat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program kerja dengan metode yang sifatnya memberi pengarahan dan pelatihan keterampilan. Kelompok selanjutnya yang akan melakukan kegiatan KKN di Desa Tajurhalang hendaknya merencanakan program kerja secara matang dengan terlebih dahulu memahami berbagai permasalahan yang ada di Desa Tajurhalang. Selain itu, kelompok selanjutnya juga perlu menjunjung tinggi sikap toleransi terkait adat istiadat di Desa Tajurhalang. Pendekatan terhadap warga dan perangkat desa pun perlu ditingkatkan agar proses kerjasama yang akan terjadi selama kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

*Saat aku siap untuk berekspektasi dan merakit banyak harapan. Aku juga harus siap untuk kecewa dan menerima semua luka kegagalan.*

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

Pertengahan bulan Juli tahun 2022 merupakan awal dari kegiatan KKN angkatan 2019 yang siap mengabdikan kepada masyarakat, kelompok KKN 89 yang dinamakan Delphinium ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Tajur Halang, Cijeruk, Bogor. Selama mengabdikan di Desa Tajur Halang kelompok Delphinium menyempatkan diri untuk bercengkrama dan mengenal masyarakat sekitar, dan tentu kehadiran kelompok Delphinium meninggalkan kesan kepada masyarakat yang akan selalu diingat oleh seluruh anggota kelompok Delphinium. Berikut adalah kesan masyarakat terhadap pengabdian kelompok Delphinium.

#### 1. Abah Endang

Abah Endang adalah seorang tokoh masyarakat yang dihormati di Desa Tajur Halang, dan kebetulan rumah Abah Endang menjadi posko kelompok Delphinium. Abah Endang memiliki kesan bahwa, kelompok Delphinium yang notabenehnya adalah mahasiswa-mahasiswi yang berasal dari Universitas Islam, yang kami buktikan dengan kegiatan tahlil malam Juma't bersama dengan kelompok KKN lain yang ditempatkan di Desa Tajur Halang, beliau juga merasa bangga dengan kehadiran kami yang menghangatkan kediamannya dengan suara canda tawa dan kebersamaan kami selama satu bulan. Abah Endang yang sudah seperti kakek kami sendiri selalu mengingatkan untuk rajin beribadah dan selalu ingat dengan Allah SWT agar selalu diberkahi dalam menjadi

kehidupan, Abah pun berpesan untuk tidak patah semangat dalam berkuliah dan bergegas untuk lulus agar dapat membanggakan kedua orang tua.

## 2. Bapak Apud (Kepala Desa Tajurhalang)

Bapak Apud selaku Kepala Desa Tajurhalang yang dimana desa tersebut menjadi lokasi kami untuk melaksanakan program KKN, ketika pertama kali kami silaturahmi pada kesempatan survey kedua dan akhirnya bisa bertemu dengan beliau, beliau berharap dengan adanya program KKN ini bisa mewarnai dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat desa tajurhalang berupa inovasi-inovasi baru khususnya dalam pengembangan produk UMKM yang ada di Desa Tajur Halang karena di Desa Tajur Halang sendiri ada beberapa produk UMKM seperti usaha peternakan sapi perah yang produknya adalah susu murni dan yougourt , selain itu ada juga peternakan lele yang dikelola oleh BUMDes Desa tajurhalang, informasi ini merupakan angin segar bagi kelompok kami karena hal ini sejalan dengan program kerja kelompok kami untuk megembangkan UMKM yang ada di desa tersebut, beliau dan istrinya terkesan karena selama satu bulan didesa tajurhalang tim dari kelompok kami yang focus di bidang UMKM banyak mempelajari bagaimana menerapkan strategi yang tepat dengan kondisi masyarakat dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh khalayak umum dengan UMKM yang dimiliki oleh Desa Tajurhalang, akhirnya tim kami berinovasi untuk membuatkan lambang/logo kemasan dari setiap produk yang dihasilkan oleh produk UMKM yang ada, serta mengadakan pelatihan Digital marketing agar bisa memasarkan produk

UMKM secara *online* yang akhirnya bisa memajukan UMKM itu sendiri.

### 3. Bapak Haris (Sekretaris Desa Tajurhalang)

Bapak Haris yang bertugas sebagai Sekretaris desa yang kebetulan seorang anak dari Abah Endang memiliki perawakan yang supel, hal ini didukung dengan umurnya yang terbilang muda. Bapak Haris adalah orang yang paling sering berdiskusi dengan kami, entah itu seputar program kerja yang kami miliki atau hal-hal sepele sampai topik pembicaraan yang berat seputar kehidupan, beliau sering memberi masukan dan kritik kepada kelompok kami, jadi jelas saja jika dia memiliki kesan dan pesan yang penting untuk kelompok kami, salah satunya adalah kehidupan keseharian kita di tempat kita tinggal agar mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, beliau juga terkesan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok Delphinium dan beliau sangat senang dengan kegiatan mensukseskan acara peringatan hari kemerdekaan republik Indonesia, dimana mahasiswa sebagai orang baru di desa ini bisa berbaur dan bekerjasama dengan masyarakat serta pemuda desa tajurhalang yang akhirnya bisa menghasilkan perlombaan yang menarik dan acara pentas seni tari nusantara dan penampilan seni teater sekaligus pembagian hadiah dengan meriah dan dapat menghibur masyarakat Desa Tajurhalang.

### 4. Bapak Ustadz Iwan

Bapak Ustadz Iwan adalah kepala Madrasah Diniyah yang berada di wilayah RT 02 RW 01 yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama islam di Desa

Tersebut, yang memiliki sekitar 70 anak dari usia kelas 1-6 SD, beliau memiliki kesan merasa terbantu dan senang terhadap mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Tajurhalang dan ikut serta mengajar dan belajar bersama selama satu bulan di Madrasah Diniahnya, bahwa dengan adanya mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah tersebut mereka bertambah semangat untuk belajar karena didukung dengan metode belajar yang menarik yang diberikan oleh kakak-kakak mahasiswa, dan merasa senang karena anak-anak dilibatkan dalam acara puncak 17 Agustus berupa latihan tari seni nusantara, ucapkan terimakasih yang tak terhingga juga beliau ucapkan kepada kami karena telah merenovasi madrasah, juga telah membuat meja dan perpustakaan mini untuk madrasah, walaupun hal yang kami lakukan untuk merenovasi madrasah tersebut jauh dari kata sempurna, tangisan dan rasa berat untuk ditinggalkan pun merebak di hati anak-anak dan bapak Ustadz Iwan ketika kami pamit untuk pulang dan kembali ke Ciputat.

**5. Dadan dan Yusuf (Pemuda Karang Taruna Desa Tajurhalang)**

Dadan adalah ketua Karang Taruna RW 02 dan Yusuf adalah ketua Karang Taruna RW 03, kedua orang tersebut lah yang membantu kami untuk belajar tentang kehidupan bersosial di Desa Tajur Halang dan dalam pelaksanaan program kerja kelompok kami. Kebanyakan dari program kerja kami bertumpu di daerah RW 02, oleh karena itu kedekatan kami dengan Dadan terbilang dekat, beliau terkesan dengan kekompakan kelompok kami yang cukup profesional dalam menjalankan suatu acara, terutama acara kemerdekaan yang



diselenggarakan di RW 02 dan tidak jarang juga Dadan bercanda bersama kami yang membuat kami merasa berada di rumah. Yusuf memiliki latar belakang seorang mahasiswa mengerti perasaan kami yang sedang menjalankan KKN, oleh karena itu tidak jarang Ia memberikan nasihat dan membantu kami secara aktif untuk menjalankan program kerja, Yusuf dan pemuda-pemudi RW 03 terkesan dengan proses pembuatan pementasan teater kami yang merupakan program kerja kelompok kami, beliau berkata bahwa yang kami lakukan selama tinggal disana selama satu bulan menambahkan pengetahuannya dan pemuda-pemudi di Desa Tajur Halang, begitu pula kelompok kami yang belajar banyak dari mereka semua.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### Secercah Kisah Inspiratif Kelompok 89 di Desa Tajurhalang Bogor

Oleh: Rizki Nurrohman

Perkenalkan nama saya Rizki Nurohman, Mahasiswa Perbandingan Mazhab Semester 7 UIN Syarif hidayatullah Jakarta, tidak terasa saya sudah menginjak semester 7 dan akan segera melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), bertemu dengan teman – teman baru dalam satu kelompok, berusaha untuk saling mengenal, bekerjasama, dan saling bahu membahu untuk mensukseskan program KKN kelompok kami.

Setelah pembagian lokasi kelompok KKN oleh pihak kampus, kelompok kami mendapatkan lokasi di Desa Tajurhalang yang berada di daerah Kabupaten bogor, Daerah yang sebelumnya kami pun belum pernah kesana.

Desa Tajurhalang merupakan salah satu Desa yang terletak di kaki Gunung Salak dengan luas wilayah +390,527 Ha. Yang penggunaan lahannya terbagi atas pemukiman masyarakat,

pesawahan, Pertanian, perkebunan dan terdapat juga berbagai jalan, baik Jalan Setapak, Jalan Desa dan Jalan Kabupaten. Adapun pemanfaatan lahan/pemukiman di Desa Tajurhalang yaitu untuk Pemukiman Penduduk, Sawah, Ladang/Huma, Pertanian, Peternakan, Jalan Desa, Pemakaman/Kuburan, Tempat Peribadatan, Perkantoran, Pendidikan dan Lainnya. Desa Tajurhalang merupakan salah satu Desa yang terletak di kaki Gunung Salak dengan luas wilayah +390,527 Ha. Yang penggunaan lahannya terbagi atas pemukiman masyarakat, pesawahan, Pertanian, perkebunan dan terdapat juga berbagai jalan, baik Jalan Setapak, Jalan Desa dan Jalan Kabupaten. Adapun pemanfaatan lahan/pemukiman di Desa Tajurhalang yaitu untuk Pemukiman Penduduk, Sawah, Ladang/Huma, Pertanian, Peternakan, Jalan Desa, Pemakaman/Kuburan, Tempat Peribadatan, Perkantoran, Pendidikan dan Lainnya.

Pada tanggal 23 juli kami pun berangkat menuju lokasi dimana tempat kami KKN dan akan menetap disana hingga tanggal 25 agustus sebagaimana yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, kami tinggal dirumah abah Endang dan umi, kebetulan anak terakhir dari abah dan umi adalah sekretaris Desa tersebut, Rizki alhamda namanya, abah Endang sendiri merupakan tokoh di Desa tersebut, Sosok yang ramah dan penyanyang termasuk kepada kami sebagai orang baru disana. Kami pun menuju kantor desa untuk mohon izin kepada bapak kepala Desa yaitu Bapak Apud untuk melaksanakan program KKN di Desa Tajurhalang beliau berpesan semoga dengan adanya KKN di Desa ini dapat memberikan Warna dan kegiata kegiatan positif di desa ini. Kami pun beriniasiatif untuk silaturahmi ke bapak Juna selaku ketua Rukun Warga (RW) 03 Tempat posko kami berada beliau berpesan kepada kami agar bisa berbaur dan bersosial dengan masyarakat disana, silahkan ambil yang baik dan jangan mengikuti hal yang kurang baik dari masyarakat itupun jika ada, begitulah pesan beliau sosok ketua RW yang sederhana dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai garda terdepan untuk memenuhi dan menampung keluh kesah masyarakat, setelah itu di minnggu berikutya kami berksempatan untuk silaturahmi dan bertemu dengan ustdaz haji Syahid Syuhada beliau adalah guru ngaji

disana pembawaanya yang bijak dan sederhana namun membuat kami terkkesan dengan keilmuan yang beliau miliki, beliau pun mengajak kepada kami untuk ikut serta dalam pengajian mingguan yang diadakan setiap malam kamis di masjid.

Secara garis besar kami sangat bersyukur bisa di tempatkan di Desa Tajurhalang yang memiliki masyarakat yang baik dan ramah yang bisa menerima kami sebagai orang baru disana, Desa tajurhalang desa yang jauh dari hiruk pikuknya kota namun masyarakatnya sejahtera dan bahagia dengan suasana yang ada disana, budaya gotong royong nya dan masyarakat nya yang masih agamis yang masih menjaga nilai nilai keislaman yang menjadi salah satu ciri khas masyarakat pedesaan pada umumnya. Kami mendapat banyak pelajaran selama sebulan disana, baik dengan teman sesama kelompok maupun dengan masyarakat desa tajur halang secara keseluruhan terutama pelajaran tentang kerjasama kelompok, memahami karakter orang lain yang baru kita kenal, keseerhanaan yang ada pada masyarakat desa, budaya gotong royong yang pada dewasa ini sudah jarang ditemui dimasyarakat perkotaan, dan pentingnya dalam menjalankan dan menjaga nilai nilai keislaman yang mereka pegang teguh sebagai agama dan kepercayaan yang mereka pegang.

Namun saya kira satu bulan bukanlah waktu yang cukup untuk memahi karakter seseorang yang memiliki latar belakang yang berbeda beda, satu bulan bukan lah waktu yang cukup untuk bisa belajar bermasyarakat tapi ribuan terimakasih saya ucapkan kepada teman teman satu kelompok, kepala Desa Tajurhalang, seluruh masyarakat desa tajurhalang Abah endang dan umi, terimakasih untuk satu bulan yang sangat berharga, untuk dijadikan pengalaman dan pelajaran dalam hidup saya, Terimakasih Tajurhalang, Tajurhalang yang akan selalu dikenang.

### **Kisah Inspiratif**

Oleh: Raihan Abed Wahyudi

*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh,*

Saya Raihan Abed, dari kelompok KKN 089 ingin membagikan serta menceritakan kisah inspiratif yang saya dapatkan selama KKN

di Desa TajurHalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Kisah inspiratif ini merupakan kisah salah seorang manusia penghuni desa TajurHalang yang bernama Ustadz Iwan.

Sesuai gelarnya, Ustadz Iwan merupakan seorang guru di Madrasah Hidayatus Sibyan. Beliau bercerita, Madrasah tersebut merupakan peninggalan kakek-nenek beliau yang kalau tidak salah didirikan pada tahun 1994, yang hingga kini terus dilanjutkan oleh anak-cucunya. Sekarang, Madrasah Hidayatus Sibyan memiliki sekitar 40 orang anak yang terbagi atas santri kelas 1 hingga 6 setingkat Sekolah Dasar (SD). Umumnya, santrinya berasal dari latar belakang keluarga yang kurang berkecukupan, sehingga pihak Madrasah tidak menetapkan biaya pendidikan, seperti lembaga pendidikan pada umumnya.

Sedangkan tenaga pengajar hanya ada 2 orang, yaitu Ustadz Iwan dan istrinya. Beliau mengakui cukup sulit untuk menangani begitu banyak santri yang berada di bawah naungannya. Namun, berbekal niat tulus untuk berkontribusi dalam memberi bekal ilmu pengetahuan agama yang dimilikinya, beliau mengerahkan segala sesuatu, baik tenaga maupun harta.

Sosok Ustadz Iwan memberikan saya banyak pelajaran hidup, bahwa dalam segala keterbatasan yang ada, kita harus terus berbuat baik untuk lingkungan sekitar. Artinya, kita harus meningkatkan jiwa sosial serta kepedulian kita terhadap sesama.

### **Kisah Inspiratif yang Tidak Terlalu Menginspirasi Bagi yang Tidak Mencari**

Oleh: Annisa Kencana Ningrum

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dianggap menjadi salah satu momen yang ditunggu tiap tahun, terlebih untuk angkatan 2019 ini KKN untuk pertama kalinya dilakukan secara offline, setelah dalam 2 tahun terakhir ini dilaksanakan secara online karena terhalang pandemi covid-19. Pada awalnya, saya merupakan salah satu dari segelintir orang yang kontra akan adanya pelaksanaan KKN secara offline. Pertama, saya menganggap persiapan KKN offline ini akan berlangsung rumit. Kedua, ada beberapa kesibukan yang perlu dilaksanakan pada tanggal-tanggal pelaksanaan KKN. Alasan

terakhir, diri ini merasa malas untuk memulai bersosialisasi bersama orang-orang baru, terlebih pasca pandemi, menyebabkan menurunnya kemampuan bersosialisasi.

Di akhir bulan April 2022, PPM membagikan draft yang berisi daftar kelompok. Saya ditempatkan dalam kelompok 89, yang bertepatan di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Kelompok 89 terdiri dari 22 mahasiswa yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Setelah lebaran 2022, kelompok 89 mengadakan pertemuan untuk pertama kali via daring. Pasca pertemuan tersebut lahirlah suatu nama untuk kelompok 89, yaitu Delphinium yang artinya bunga yang tumbuh di bulan juni-september, sebagai waktu pelaksanaan KKN.

Delphinium melakukan survei pra-kegiatan sebanyak 3 kali, survei tersebut menghasilkan beberapa aspek seperti mendapat tempat atau posko KKN, mengenal warga desa, juga mengetahui struktural desa. KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2022, namun teman-teman sudah mulai merapat ke posko di tanggal 23 Juli 2022 untuk merapikan posko dan pengenalan terhadap tokoh masyarakat.

Selama masa pra-KKN, saya mulai merasakan kenyamanan dengan teman-teman Delphinium. Hal tersebut mulai berlanjut sampai hari H pelaksanaan KKN. Pelaksanaan KKN jauh lebih santai dibanding yang saya bayangkan, saya kira setiap hari akan terasa melelahkan dan juga dijalani dengan jadwal yang padat, nyatanya tidak. Prosesi KKN menghasilkan banyak cerita. Suka, duka, juga kisah inspiratif terkumpul jadi satu.

Desa Tajurhalang bagi saya merupakan salah satu ciptaan Tuhan yang unik. Berbagai macam keberagaman ada disana. Mulai dari keberagaman kebiasaan, suku, adat, budaya, juga lainnya. Disana, saya belajar banyak hal. Mulai dari cara menghargai satu dengan yang lain, belajar budaya yang berbeda dari budaya sendiri, bersosialisasi dengan warga sekitar, dan lain sebagainya.

Salah satu tokoh yang menginspirasi bagi saya adalah Abah, tokoh masyarakat yang juga merupakan pemilik dari posko yang Delphinium tempati, juga Ayahanda dari Sekretaris Desa Tajurhalang. Abah sudah saya anggap sebagai Ayah saya selama

prosesi KKN. Merupakan sosok yang sangat menjadi teladan, mengayomi warga juga teman-teman KKN, dan selalu mengingatkan untuk terus berbuat baik serta beribadah. Abah, entah bagaimana, selalu memberi nasihat dari hal-hal yang sedang saya pikirkan. Tiap kali saya sedang ada pikiran lalu bertemu Abah, tanpa saya menceritakan masalah tersebut, Abah langsung memberi nasihat bagi saya terhadap masalah tersebut. Begitu sejatinya cerita singkat dari pelaksanaan KKN yang saya lalui. Bagi saya, satu yang saya percaya selama satu bulan. Bahwasannya, kurang untuk dapat mengenal karakter orang dalam waktu satu bulan.

### **Kisah Inspiratif**

Oleh: Azzahra Salwa Dinda

Syukur puji alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mana kelompok tersebut diberi nama Delphinium. KKN di tahun ini salah satu progam yang saya tunggu, dimana saya dapat belajar memahami satu sama lain antar kelompok, belajar menghargai keputusan bersama, berargumentasi, Merasakan kekeluargaan, sekaligus terjun langsung ke desa untuk mengabdikan kepada masyarakat Tajur Halang selama satu bulan penuh. Pada KKN ini saya mengandalkan seadanya ilmu yang saya dapatkan dari Kampus dan Keluarga terutama orangtua saya yang mengajarkan banyak hal mengenai kehidupan bermasyarakat.

Tajur Halang nama desanya, desa kecil, desa ternyaman yang terletak di perut gunung salak yang tepatnya berada di kecamatan Cijeruk, kabupaten Bogor, Jawa Barat. Selama satu bulan saya persatukan dengan teman-teman baru dari berbagai Fakultas. Sebelumnya, saya sedikit ragu karena takut tidak bisa berbaur dengan teman baru selama kkn berlangsung, namun pikiran saya salah, mereka semua merangkul saya agar bisa berteman baik sampai sekarang. Walaupun banyak perbedaan dari kelompok saya, namun itu semua tidak membuat saya merasa sendiri dalam melakukan kegiatan disana. seiring berjalannya waktu saya dan teman-teman kelompok pun mulai memahami satu sama lain, mengenal satu sama lain, dan menjaga satu sama lain.

Kini masuk ke sesi yang paling menginspirasi bagi saya selama KKN di desa Tajur Halang. Hari pertama pada tanggal 23 Juli 2022, kami belum memulai kegiatan KKN karena baru sampai di desa tersebut, tetapi kami masih berkemas-kemas membersihkan posko agar terlihat rapih. Kemudian tepat di tanggal 25 Juli 2022 kami mulai melakukan pembukaan KKN di kantor desa Tajur Halang. Saya melihat warga sangat antusias dengan adanya program ini terutama anak-anak kecil yang lucu sangat senang melihat kakak-kaka KKN “katanya” hehe. Mulailah kita di hari berikutnya melakukan kegiatan yang sesuai dengan program kerja kita masing-masing. Ada yang mengajar madrasah, TPA, SD, dan juga melakukan sosialisasi terhadap perangkat desa, serta sosialisasi ke lembaga masyarakat di desa tersebut.

Setiap pagi kami selalu menyibukkan diri untuk berangkat ke lokasi program kerja kita masing-masing dengan semangat dan penuh gairah kami melakukan program tersebut dengan ikhlas. Setelah selesai melaksanakan program kerja kami semua pun beristirahat di posko. Ketika di malam hari kita selalu diskusi bersama untuk membicarakan tentang program kerja kita di hari berikutnya, sesi diskusi atau biasa kita sebut dengan evaluasi ini sering terjadi konflik, perbedaan pendapat, gagasan, dan pikiran. Bagaimana ya? Namanya juga perbedaan, kadang pemikiran yang kita sampaikan pasti sulit di terima oleh pihak lain. Maka dari itu, dari berbagai perbedaan inilah yang membuat kami semakin dewasa dalam menyikapi sesuatu, belajar untuk bermufakat dan menerima pendapat orang lain dengan bermusyawarah. Tapi disisi lain, kalau waktu senggang kami semua suka bercerita tentang kuliah, kehidupan kita dirumah, soal percintaan. Dan yang lebih kami suka biasanya kami memilih untuk menonton bersama, bernyanyi, dan tertawa sambil bermain game. Hal seperti ini yang susah untuk diulang kembali, karena waktu terus berjalan kedepan bukan kebelakang. Jadi, kami semua mengingat kenangan-kenangan tersebut lewat kisah inspiratif ini.

Betapa bahagianya kami selama KKN ini berjalan, banyak anak-anak yang sangat dekat dengan kami semua. Mereka yang membuat kami merasa sangat dihargai karena kedatangan kami yang

alhamdulillahnya membuat mereka antusias dan ceria selama belajar. Lalu ada keluarga yang sangat baik hati kepada saya dan teman-teman saya. Oh iya sebut saja Umi, Abah, teh Bebe, dan teh Mila. Mereka keluarga dari bapak Aris yang dimana beliau merupakan sekretaris desa Tajur Halang. Kami tinggal di vila yang besar milik mereka yang sudah saya anggap seperti rumah ternyaman kami selama KKN. Mereka sangat membuat kami terkesan, terharu dan bahagia. Kami semua sangat diperlakukan dengan baik seperti layaknya bagian dari keluarga. Banyak hal yang saya dapat dari umi dan abah mengenai sopan santun terhadap siapapun. Disana kami semua sangat diperhatikan masalah kesehatan, apalagi kalau kami semua belum mempersiapkan makanan, umi dan abah selalu menawarkan kita untuk makan bersama. Duh, jadi ingat disatu hari ketika saya sedang sakit, umi membuatkan saya teh hangat dan memberi saya makanan yang sangat enak. Ini benar-benar menginspirasi hidup saya agar selalu tetap bersikap baik dengan siapapun walaupun kita baru mengenalnya. Hal ini membuat saya teringat orangtua dirumah, dimanja ketika sakit itu sangat membuat kita ingin cepat-cepat sehat.

Dalam kisah inspiratif ini, izinkan saya menyampaikan rasa kasih sayang, terimakasih dan permohonan maaf saya kepada teman-teman saya yang sudah ikhlas membantu saya dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan Progam Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah. Terima kasih atas kerja sama kalian yang luar biasa, kesolidaritan kalian, sifat baik kalian telah memberikan kesan dalam hidup saya, semoga kalian semua sehat selalu, bahagia, dipermudah serta diperlancar kuliahnya bisa cepat-cepat lulus dan sukses untuk kalian semua para makhluk- makhluk baik Delphinium. *You all the best!*

### **Kisah Inspiratif**

Oleh: Sumayya Al-Mutawadiah

Waktu pertama kali saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama teman kelompok dan ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Tajur halang Kecamatan



Cijeruk,, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena di lokasi kami Alhamdulillah lumayan bagus dan masyarakat disana ramah.

Dan setelah melihat Saya berharap para warga Desa Tajur halang dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini. Yang dimana melakukan kegiatan kerja nyata (KKN) di desa Tajur halang ini ada banyak program yang harus kita jalankan setelah kami lihat seperti membantu mengajar di madrasah, sekolah, dan TPA, dan juga berkaitan dengan sampah serta kegiatan lainnya yang di butuhkan oleh para masyarakat disana.

Dan Alhamdulillah selama kami mengajar di madrasah dan di TPA anak-anaknya baik dan sopan walaupun ada sebagian yang sedikit bandel dan susah untuk diatur tapi bagaimana saya dan teman-teman menghadapinya dengan sabar dan mengajarnya secara baik-baik, perlahan dan semakin hari semakin mudah untuk diatur.

Hal yang paling berkesan adalah biasanya melakukan kegiatan bersama- sama. Yang dimana dapat membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Serta bagaimana kita saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan program kerja kami dan ngerjain apapun bisanya bareng-bareng terus dan itu hal yang sangat berkesan dimana tidur bareng, masak bareng, makan bareng selama satu bulan bersama itu hal yang sangat berkesan. Dan hal yang paling berkesan juga pas KKN adalah kebaikan Abah dan Umi yang dimana perhatiannya sangat tulus dan sangat baik kepada kami semua, saya ingat banget bagaimana Umi setiap kali ada diantara kami yang sakit pasti langsung di buatin obat dan dirawat dan juga hal paling di rindukan adalah masakan Umi yang enak banget.

## Tajurhalang dengan Sejuta Kenangan

Oleh: Fiqih Fuadatursa'adah

### Persiapan KKN

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN-PpMM diselenggarakan selama 1 bulan yang berlokasi di Bogor dan Tangerang. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dilepas ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya.

Sejak awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 1 bulan bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene nya belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang berbeda fakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman satu fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang hampir sama.

KKN yang saya rasakan sangat jauh berbeda dengan yang saya perkirakan sebelumnya, saya mengira dapat merasakan hal yang sama dengan apa yang diceritakan oleh teman-teman yang mengikuti KKN sebelumnya. Tetapi hal tersebut jauh dari bayangan sebelumnya, saat dilakukan survey, keadaan Desa Tajur Halang jauh sekali akses menuju jalan raya, jarang sekali terlihat tempat perbelanjaan, ATM dan jaringan Internet juga sedikit terkendala. Satu hal yang menjadi pikiran saya, apakah saya bisa menjalankan KKN selama satu bulan di desa ini?

### Suasana Desa Tajur Halang nan ramah

Desa Tajurhalang, kecamatan Cijeruk yang berlokasi di Kota Bogor, disinilah tempat saya mengabdikan kepada masyarakat. Desa tersebut bersuhu cukup dingin di pagi hari dan malam hari

sementara siang hari hampir mirip dengan suhu di Jakarta. Desa ini termasuk desa terpencil menurut saya, dikarenakan sedikitnya akses menuju kota, sehingga untuk menemukan toko sulit sekali, mesin ATM dan jarak desa menuju pasar juga jauh.

Desa Tajurhalang, merupakan Desa yang kaya potensi di Kabupaten Bogor, selama KKN di desa ini saya melihat sendiri potensi besar tersebut. Potensi yang ada tidak hanya satu aspek tetapi bermacam aspek yang sangat menunjang kehidupan manusia. Potensi tersebut meliputi bidang pertanian, peternakan, pariwisata, dan sumber daya alam. Selain itu, masyarakat Desa Tajurhalang dikenal dengan keramahannya, kekompakannya, dan juga kekeluargaannya.

Akan tetapi, selama melaksanakan KKN-PpMM di Desa Tajurhalang saya perhatikan dalam hal pendidikan masih belum maju dan mengalami krisis pendidikan yang mungkin juga terjadi pada seluruh daerah yang terpencil, yakni jumlah sekolah yang terbatas, kekurangan tenaga pengajar di masing-masing sekolah dan kurangnya fasilitas penunjang belajar. Untuk sekolah yang saya temukan hanyalah jenjang sekolah dasar, tidak adanya sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas yang saya temui. Hal ini juga menjadi alasan kenapa pendidikan masyarakat Tajur halang hanya sampai sekolah dasar saja, karena memikirkan akses menuju sekolah serta tidak cukupnya biaya untuk melanjutkan pendidikan.

KKN menurut saya pribadi adalah ajang untuk melatih diri untuk lebih mandiri lagi dan berbaur dengan lingkungan yang kita abdikan. Banyak sekali hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di Desa Tajurhalang.

Warga Desa Tajurhalang yang sejak awal selalu memberikan senyuman ramah, selalu bersikap baik terhadap kami, ketika berada di Desa Tajurhalang tidak merasa saya di desa orang karena warga yang begitu ramah sehingga saya merasakan kehangatan dan begitu nyaman ketika bersama masyarakat Desa Tajurhalang. Para remaja

yang ikut meramaikan hari-hari kami selama 1 bulan di Desa Tajurhalang ini.

### **Hari Terakhir namun bukan akhir dari segalanya**

Untuk anak-anak kelahiran tahun 90 pasti tau serial teletubbies kan, nah di akhir film pasti speaker tubbi bilang “waktunya tubbi berpisah...waktunya tubbi berpisah” itu adalah bagian tersedih saya ketika menonton serial teletubbies, rasanya tidak ingin berpisah dari film itu. Hal itu saya rasakan lagi ketika saya KKN, tak terasa sebulan berlalu begitu cepat dan saya sudah harus pulang.

Pada saat itu saya merasakan dua hal, antara senang dan sedih. Senang karena akhirnya bisa berkumpul lagi dengan orang tua dan teman-teman di rumah, tak lagi harus menumpang mandi, makan masakan ibu, tidak mencuci pakaian sendiri dan masih banyak lagi. Tapi di sisi lain saya juga sedih karena harus meninggalkan teman-teman kelompok, warga Tajurhalang, dan segala aktivitas selama satu bulan ini dan bertemu dengan tugas-tugas kampus lagi.

Saya sadar betul apa yang saya dan teman-teman berikan di Desa Tajurhalang tidak banyak, justru kami yang diberi banyak ilmu oleh warga baik langsung maupun tidak langsung. Di Tajurhalang saya menemukan arti kebersamaan dan kekeluargaan. Betapa bahagiannya bisa hidup bersama selama satu bulan dengan mereka. Menikmati pahit manis asam garam dalam program-program kerja yang kami jalani. Saya akan rindu sekali dengan evaluasi kelompok setiap malam sampai jam 12 malam, yang terkadang isinya kebanyakan guyon bukannya evaluasi.

Semoga warga Desa Tajurhalang semakin maju, segala persoalan yang ada di sana segera terselesaikan, dari mulai akses jalan menuju desa, hingga krisis pendidikan segera membaik. Banyak sekali pelajaran yang saya dapat selama melakukan kegiatan

Kuliah Kerja Nyata di Desa Tajurhalang dari sikap kerja keras yang dimiliki oleh warga Desa Tajurhalang sikap solidaritas yang begitu tinggi yang diperlihatkan oleh warga Desa Tajurhalang sikap ramahnya, dan masih banyak lagi hal-hal yang baik yang saya dapatkan selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tajurhalang

Terima kasih kepada semua warga Tajurhalang yang telah menerima kami dengan baik. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin selamanya. *See you on Top*

### **Sepenggal Kisah Pengabdian**

Oleh: Erica Dwi Syabrina

Kuliah Kerja Nyata, layaknya sebuah program pengabdian kepada masyarakat sebagai program wajib yang harus dilaksanakan setiap mahasiswa yang telah menginjakkan kakinya pada semester 7. Program yang pada awalnya cukup membuat resah dan gelisah sebab banyak orang berpandangan bahwa kegiatan tersebut akan cukup membebankan selama satu bulan lamanya. Bertemu dan mengenal wajah-wajah baru yang cukup asing dengan nama-nama baru yang sebelumnya belum pernah terdengar. Berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda membuat kami harus saling mengenal lagi satu sama lain. Namun, tak kenal maka tak sayang, bukan? Sebab itulah kami mencoba mengakrabkan diri dengan saling bertemu untuk sekadar berkenalan, berbincang, dan membicarakan hal-hal terkait program yang akan kami bangun nantinya.

Perkenalan dan bertemu dengan orang baru bukanlah hal yang mudah untuk seseorang yang lebih menyukai zona nyamannya bersama teman-teman lama, namun inilah kenyataan yang harus dijalani. Pertemuan demi pertemuan, kami terus mengakrabkan diri satu sama lain. Dengan karakter masing-masing yang sangat khas membuatku berpikir bahwa setiap insan yang aku temukan sangat unik. Mencoba mengenal dan berbicara lebih jauh dengan mereka ternyata sangat menyenangkan.

#### **Permulaan Sebuah Awal Kisah yang Manis**

Desa Tajurhalang, kami tiba dan menginjakkan kaki pada desa dengan segala dinamika di dalamnya. Kami disambut dengan udara yang cukup sejuk, air yang segar, banyak pepohonan, matahari yang cukup menyengat, dan banyak anak-anak kecil yang bermain dengan riangnya. Menghela nafas seraya meyakinkan diri bahwa kami semua mampu menjalankan kegiatan yang telah kami susun untuk diaplikasikan pada desa ini.

Hidup satu atap selama satu bulan lamanya bersama orang-orang yang baru dikenal bukanlah sebuah langkah mudah. Tinggal satu kamar bersama beberapa orang juga bukan perkara yang mudah bagi seseorang yang tidak terlalu suka dengan keramaian. Namun, seiring berjalannya waktu aku menyadari bahwa ternyata semuanya tidak serumit dan sesulit yang ku bayangkan. Bercanda gurau dan saling tertawa membicarakan hal sederhana sekalipun menjadi hal yang sangat menyenangkan apabila dilakukan bersama mereka. Setiap momen terekam manis dalam ingatan disetiap tawa dan senyuman yang diberikan.

Tiap detiknya kian terasa bermakna manakala kami berkumpul dan saling berbagi tawa. Ruang tengah Villa Cipulus, menjadi saksi bisu semua kenangan indah yang terukir selama satu bulan. Menjalin kisah dan merajut cerita, sejuta kenangan mengalir dengan deras. Di ruang tengah pula momen berharga banyak terekam, dimana tempat tersebut menjadi tempat yang selalu kami singgahi dengan penuh canda dan riang kebersamaan.

### **Solidaritas Tanpa Batas**

Hari demi hari terus berjalan dan program demi program pun mau tidak mau harus terus dijalankan. Bekerja sama, berkoordinasi, serta menyusun strategi merupakan langkah awal yang harus selalu kami tegakkan demi terlaksananya setiap program agar sukses sesuai dengan target. Bertukar pikiran dengan dua puluh satu orang lainnya di dalam kelompok, dengan pola pikir dan pandangan mereka masing-masing juga bukanlah perkara sederhana. Setiap orang memiliki pendapat yang saling menguatkan argumennya, sehingga terkadang tidak jarang kami tersulut emosi ketika sedang mengutarakan pandangan masing-masing. Saling mengerti dan memahami adalah kunci keberhasilan bekerja sama dalam kelompok, terutama kelompok dengan cukup banyak kepala di dalamnya. Menyelesaikan segala perdebatan dengan kepala dingin tentu akan membawa pada secercah jalan keluar.

Program dan kegiatan terus kami jalankan setiap hari berganti. Bertemu dan bersilaturahmi dengan warga Desa Tajurhalang merupakan suatu hal yang cukup menyenangkan. Masyarakat antusias dengan kedatangan kami, terlebih anak-anak kecil yang

langsung menghampiri ketika kami datang. Mereka semua lucu dan menggemaskan. Dengan menyalurkan segala ide, potensi, serta kemampuan kami masing-masing merupakan suatu kebanggaan ketika dapat melihat senyuman manis dari warga Desa Tajurhalang.

Bertemu dengan tokoh-tokoh penting di desa yang sangat menginspirasi, seperti Bapak Apud selaku Kepala Desa Tajurhalang, Bapak Alhamda Risqi selaku Sekertaris Desa, Bapak Lukman, Bapak Ence selaku perangkat desa yang sangat inspiratif dan sangat membantu terlaksananya kegiatan yang kelompok kami susun. Tidak lupa pula, segenap perangkat desa lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, namun juga sangat berjasa terhadap keberhasilan yang dicapai kelompok kami.

Umi, Abah, dan keluarga yang juga sangat baik dan tulus kepada kami. Mengajarkan kesabaran, ketulusan, serta saling berbagi dan tolong menolong. Nasihat demi nasihat yang selalu diucapkan kepada kami tentu akan sangat berbekas di hati kami semua. Menyiapkan kudapan pagi sebelum kami berangkat melaksanakan program merupakan hal-hal kecil namun sangat bermakna. Kebaikan dan ketulusan yang selalu terpancarkan dengan ikhlas tentu akan membawa kebahagiaan. Semoga kelak kami dapat kembali dan membalas semua jasa dan kebaikan yang selama ini telah diberikan.

Sampai bertemu kembali, Tajurhalang dan semua insan didalamnya. Kenangan dan pembelajaran yang kau berikan takkan pernah terlupakan. Pengalaman berharga di desa ini mengajarkanku bahwa kebersamaan adalah hal yang indah. Mengajarkan bahwa dengan saling bahu membahu dapat membuat segala sesuatu yang berat menjadi ringan. Semua ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses manakala tidak ada kerja sama di dalamnya.

*Kini, KKN sudah usai. Perlu alasan apalagi untuk kembali ke yang desa penuh cerita ini?*

### **Kisah Inspiratif**

Oleh: Khurotul Aini

Selama menjalani kegiatan KKN di Desa Tajur Halang ada banyak hal yang menginspirasi saya, salah satunya yaitu saat bertemu

dengan sepasang suami istri yang mengabdikan diri untuk mengajar anak – anak sekitar, mereka adalah ustad Iwan dan juga istrinya. Mereka berdua mendirikan suatu madrasah dengan bangunan sederhana dimana dalam satu ruangan itu menampung banyak anak-anak untuk diajarkan mengaji. Dengan murid yang banyak itu mereka hanya mengajar berdua, ketika ditanya mengapa mereka hanya menjawab karena butuh dana lebih untuk membayar pengajar lain sedangkan madrasah ini tidak dipungut biaya. Melihat hampir setiap harinya mereka mengajar tanpa kenal lelah walau hanya berdua menginspirasi saya untuk terus berbuat baik, bersyukur dan yang terpenting adalah ikhlas dalam berbagi apapun harta maupun ilmu seperti yang dilakukan oleh ustad Iwan dan Isteri.

Kesan Pesan selama KKN di Desa Tajur Halang yaitu, selama menjalani kegiatan ini saya merasakan banyak hal yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan dan juga mendapat banyak pelajaran dan yang tidak bisa saya dapatkan di bangku kelas. Hal-hal itu seperti, memasak untuk teman-teman sekelompok, bersosialisasi dengan warga sekitar dengan kendala bahasa, melatih kita membuat keputusan-keputusan penting dan banyaknya hal yang menuntut saya untuk beradaptasi disaat jauh dari lingkungan rumah. Sedangkan pesannya adalah semoga pembelajaran-pembelajaran selama kegiatan KKN ini akan dapat terus saya dan juga teman-teman lainnya terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan semoga tetap terjaga silaturahmi antar teman sekelompok maupun dengan desa.

### One Point Perspective

Oleh: Chairul Soleh Syahbani

#### *Ready or Not*

Chairul Soleh Syahbani seorang mahasiswa Perbankan Syariah menjalani lika-liku perkuliahannya dengan suka, duka dan cita. Terkadang, perkuliahan membuat ia merasa lelah dan menjadikan kewajiban belajar sebagai beban. Apakah itu hal yang wajar? *Who knows*. Di saat ekspektasi memilih berjalan di tempat, realita melawannya dengan maju berjalan. Perspektif itulah yang dipilihnya. Tiba-tiba, bulan april datang disertai pengumuman yaitu



pelaksanaan KKN beserta pembagian kelompoknya. Hal ini bagaikan sebuah penawaran yang datang dan kemudian berkata “Chairul, *are you ready or not?*”

### ***Try to know***

Terlintas dalam pikiran, Apakah bisa dua puluh dua kepala dengan perspektif yang berbeda menjadi satu kesatuan? Apakah bisa mengimplementasikan ilmu yang beraneka ragam kepada masyarakat? Bagaimana keadaan desanya? Apakah masyarakat di sana bisa menerima dengan tangan terbuka? Akankah ada perdebatan disetiap harinya mengenai perbedaan perspektif? Entahlah. Tapi yang jelas hanya ada satu cara untuk membuktikan apakah pikiran ini benar atau tidak. Caranya? *Can you try to know?*

### ***Delphinium***

Waktu terus berjalan, kamipun segera menciptakan imajinasi yang digagas untuk menjadi sebuah ide dalam upaya menentukan nama kelompok. Dan akhirnya terpilih nama “*Delphinium*”. Sebuah nama yang terinspirasi dari sebuah bunga yang mulai tumbuh pada bulan Juli, karena pada bulan inilah kami mulai dipertemukan menjadi sebagai satu kesatuan. Seiring berjalannya waktu, kata “*Delphinium*” berubah, yang tadinya sebagai sebuah kata menjadi sebuah makna. Makna yang tak terlukiskan. Sebuah makna yang mengikrarkan kebersamaan dan kekeluargaan. Lewat “*Delphinium*” inilah, kami bersama-sama merumuskan ide, gagasan, pemikiran serta banyak hal mengenai mimpi, rencana dan cita-cita yang akan kami bangun untuk memajukan Desa Tajurhalang. Ya, kami “*Delphinium*” akan melaksanakan KKN di Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

### ***Go with the flow***

Chairul mencoba membuktikan apakah metode “*Can you try to know*” bisa menjadi solusi atas kerisauan yang dia pikirkan. Bisakah seorang Chairul berkontribusi maksimal untuk “*Delphinium*” dalam mewujudkan impian dan cita-cita membangun Desa Tajurhalang? Entahlah. Tetapi, setelah tiba di Desa Tajurhalang, beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman, Chairul perlahan mulai merasakan bahwa apa yang dia pikirkan tidak semuanya benar. Pada

akhirnya Chairul mencoba menjalani KKN ini dengan prinsip “*Go with the flow*”. Menjalani segala *moment* dan proses KKN di Desa Tajurhalang ini dengan mengikuti arus. Kecil, sedang dan besar arusnya tetap Chairul jalankan dengan ikhlas. Seiring waktu berjalan, tanpa dirasa Chairul mulai dekat satu sama lain dengan anggota “*Delphinium*”. Chairul mencoba melihat dan menelusuri setiap karakter dari masing-masing anggota yang menurutnya memiliki kepribadian yang unik serta otentik. Ia menelusuri lebih jauh yang pada akhirnya bermuara pada suatu kesimpulan, yaitu, harga setiap karakter yang dimiliki seseorang baik atau buruknya!

### **Tajurhalang, Salah Satu Guru Terbaik**

Berbagai ide, gagasan dan pikiran diimplementasikan pada berbagai bidang, seperti Pendidikan, Agama, Lingkungan, Ekonomi & UMKM, Kesehatan, Politik, Sosial Budaya, dan Sarana dan Prasarana. Implementasi pada berbagai bidang inilah yang menghasilkan sebuah solusi atas berbagai macam persoalan yang ada di Desa Tajurhalang. Kelompok KKN *Delphinium* bahu membahu bersama pemuda dan masyarakat mewujudkan harapan dan impian agar Desa Tajurhalang menjadi Maju, Berkualitas dan Sejahtera.

Singkat cerita, tibalah saat KKN akan usai. Banyak pelajaran berharga yang Chairul dapat, diantaranya sikap saling menghargai, menghormati antar warga Desa Tajurhalang, menghormati adat istiadat setempat, mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi, saling bergotong-royong dalam menyelesaikan sebuah *problem*, dan moral *value* yang amat penting bagi Chairul yang ia dapat di Desa Tajurhalang yaitu seperti halnya quotes dari Tan Malaka: “*Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya memiliki cita-cita sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali.*”

Dan pada akhirnya, Chairul, seorang mahasiswa Perbankan Syariah, yang apatis, telah menekadkan jiwa dan raganya untuk menjadi seseorang yang bisa berkontribusi dan berguna untuk masyarakat.

## Desa Peluang dan Tenang

Oleh: Muhammad Fachrurozi Yusuf

Perkenalkan nama saya adalah Muhammad Fachrurozi Yusuf mahasiswa semester 7 yang belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, salah satu anggota dari kelompok KKN 89 yang dinamakan Delphinium. Kelompok KKN yang berisikan orang-orang asing yang dimana saling tidak mengenal harus tinggal bersama dan belajar ditempat yang asing selama satu bulan, hal ini menciptakan keraguan di dalam diri masing-masing anggota, apakah kita mampu untuk bersinergi dalam belajar dan melaksanakan program kerja, atau akan timbul pertikaian diantara anggota yang menciptakan ketidaknyamanan. Dengan pola pikir tersebut saya mencoba untuk memecahkan kecanggungan diantara anggota dan mengajak anggota lain untuk bersenda gurau, hal tersebut membantu hubungan para anggota satu sama lain untuk bisa menjalani KKN selama satu bulan dengan lancar.

### Perubahan Para Orang Asing

Ada pepatah yang mengatakan "Tak kenal maka tak sayang" dengan perkataan tersebut menimbulkan sebuah keresahan, "Bagaimana jika orang-orang ini sulit untuk diajak berkenalan?" namun hal tersebut hanya memberikan saya sebuah tantangan untuk dapat mengenal dan berteman dengan orang-orang asing yang akan bekerjasama dengan saya selama satu bulan ber-KKN. Banyak orang yang berpikiran bahwa untuk dapat berteman dengan seseorang kita harus mengeluarkan banyak usaha untuk dapat berhasil, tapi nyatanya hal tersebut salah adanya, karena untuk mengenal seseorang anda harus masuk kedalam hidupnya dengan perlahan dan tidak memaksakan agar orang tersebut dapat menerima kita untuk menjadi temannya.

Pada awal-awal KKN saya sendiri ragu untuk tinggal bersama orang-orang asing ini, namun dengan seiringnya waktu, makan bersama, tidur bersama, dan bekerjasama kemaslahatan kelompok dapat tercapai. Memang sulit untuk mengenal orang yang tidak memiliki latar belakang yang sama, namun hal-hal kecil yang terlihat tidak penting lah yang menyatukan 22 individu asing menjadi

sebuah keluarga besar. Pagi hari terbangun dengan mentari yang menyinari dan suara canda tawa para mahasiswa dan mahasiswi yang bersiap untuk menjalani hari di Desa Tajur Halang, ada yang sedang mencuci, ada yang sedang berdiskusi perihal kegiatan hari ini, dan ada yang sedang menyiapkan sarapan untuk semua orang, hal-hal kecil yang memang sering terjadilah yang menyatukan keluarga ini.

### **Bukan Lingkungan Kota**

Manusia adalah organisme hidup yang mudah untuk beradaptasi, namun bagaimana jika manusia tersebut sudah membentuk sebuah kebiasaan yang berbeda dengan lingkungan hidupnya yang baru? Itulah pertanyaan yang saya miliki sebelum berangkat menunaikan kewajiban saya sebagai mahasiswa. Lingkungan desa yang berbeda dengan kota tempat saya tinggal sangatlah berbeda, di kota saya tidak mengenal tetangga saya apalagi mahasiswa yang berbeda jurusannya, kehidupan itu berbeda dengan kehidupan saya selama ber-KKN di Desa Tajur Halang, masyarakat disana mengenal satu sama lain mulai dari RW 01 sampai dengan RW 06. Kehidupan berbeda yang menarik perhatian saya sebagai seorang akademisi, lalu mulailah pendekatan saya dengan masyarakat sekitar yang memberi saya sudut pandang yang berbeda dalam berkehidupan, bahwasanya saling mengenal dan membantu adalah esensi kita hidup di dunia yang diberkati oleh Allah SWT.

Pada suatu waktu saya bersilaturahmi dengan salah satu Karang Taruna Desa Tajur Halang, untuk lebih tepatnya lagi Karang Taruna RW 03, dalam rangka mempersiapkan program kerja seni yang saya miliki kami bertukar pikiran dan hanyut dalam berdiskusi. Selama saya hidup tidak pernah saya merasakan kehangatan yang diberikan oleh pemuda yang berada di sana, setelah berdiskusi kami bernyanyi dan bercanda sampai pagi, tanpa ada keluhan dari warga sekitar perihal suara bising yang kami hasilkan dan untuk pertama kalinya saya dapat menyanyi lepas tanpa memikirkan masalah yang saya miliki. Pada saat itu saya sadar bahwa besar kemungkinannya saya tidak akan bisa bernyanyi selepas itu sampai melepas penat yang selama ini saya tanggung, pula saya sadar bahwa kehidupan di desa lebih tenang dibandingkan kehidupan di kota dimana

masyarakat kota yang selalu bangga dengan dirinya sendiri dengan kekayaan yang fana

### Sesuatu yang Tak Kasat Mata

Oleh: Rifqi Ahmad

Saya adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebutan yang pertama kali saya dengar, kata itu cukup sering dibicarakan teman saya namun saya sendiri tidak tahu apa itu KKN. Saya hanya tahu KKN wajib diikuti.

Kelompok KKN sendiri sudah ditentukan dari kampus dan acak. Sewaktu saya melihat siapa saja kawan sekelompok saya, sebenarnya cukup kecewa karena tidak banyak yang saya sudah kenal. Ya tapi, mau bagaimanapun tetap harus diterima.

Selama bulan Juli kami melakukan persiapan, mulai dari survey dan diskusi untuk menentukan kegiatan dan apa yang akan kami butuhkan selama KKN. Proses yang cukup panjang tentunya, meskipun hanya sebatas persiapan.

Lalu akhirnya waktunya telah tiba, kelompok saya bersiap untuk berangkat ke lokasi KKN kami yang berlokasi di Desa Tajur Halang, Desa Cijeruk, Kab. Bogor. Kelompok saya berangkat H-3 sebelum pembukaan dari kampus untuk berbenah di tempat. Saya sendiri menyusul karena harus menjadi perwakilan mengikuti pembukaan di kampus.

Selama seminggu awal KKN, saya (dan teman-teman saya sepertinya) masih menyesuaikan diri dengan lingkungan dan merasa kangen untuk pulang. Belum lagi ditambah dengan realita dari masyarakat yang cukup berbeda, membuat rencana kegiatan yang sudah kami buat harus dirombak menyesuaikan dengan realita.

Saya sendiri termasuk ke bagian program pengembangan ekonomi dan UMKM, yang termasuk ke dalam kegiatan yang dirombak cukup banyak dari perencanaan. Permasalahan yang dihadapi masyarakat umumnya lebih ke ranah diluar pembahasan kami membuat kelompok saya harus memutar otak untuk dapat membantu masyarakat. Dan meskipun saya bilang membantu.

Sebenarnya kami yang banyak belajar dari masyarakat setempat karena beberapa dari UMKM yang ada sudah maju.

Satu bulan KKN berlalu, Alhamdulillah tidak banyak masalah yang hadir seperti yang saya dengar terjadi di kelompok lain. Banyak hal kecil berharga yang saya dapat dari KKN ini.

*“Setiap hal kecil yang terjadi dalam KKN ini adalah pelajaran berharga yang akan kita kenang”*

### **Kisah Inspiratif**

Oleh: Muhammad Khadavi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah KKN di tahun ini sangat seru di kelompok ini saya benar benar mendapatkan keluarga baru dan juga teman baru mungkin delphinium ini adalah suatu keluarga yang ga bisa di lupakan kita melewati semua susah senang bareng bareng. Mohon maaf banget saya Muhammad Khadavi selaku ketua KKN 89 banyak kurangnya dan juga belum bisa menjadi yang ketua yang baik atau ketua yang kalian inginkan.

Di awal KKN mungkin di pikiran teman teman saya tidak guna dan tidak kerja tapi itu semua mungkin bisa saya buktikan dengan kerja keras selama ini dan alhamdulillah saya menjadi di percaya sama teman teman saya sangat bersyukur sekali saya di kelompok ini benar benar sangat di hargai sebagai ketua. Mungkin di awal itu kalian tidak tau gimana kinerja saya tapi kalian itu langsung mengucap kalo saya tidak guna dan saya tidak sama sekali baper malah ini menjadi motivasi saya bagaimana cara belajar menjadi ketua yang baik dan benar alhamdulillah saya bisa membuktikannya dengan semua apa yang saya kerjakan teman teman langsung setuju.

Mungkin disini saya banyak belajar satu sama lain untuk menghargai. saya dan teman teman membuat program kerja yang sangat besar yaitu dimana saya dan teman teman yang lain renovasi Sekolah Madrasah Hidayatus Sibyan dan juga sangat mendapatkan responsive yang baik dari kepala sekolah Hidayatus Sibyan.

### **Kisah Inspiratif**

Oleh: Tia Rahmawati

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Jakarta. Kegiatan KKN berjalan kurang lebih satu bulan lamanya. Bagi saya, KKN adalah hal yang menakutkan karena akan disatukan dengan berbagai macam karakter dari berbagai jurusan dalam satu kelompok selama satu bulan. Namun, pada kenyataannya KKN ini justru membuat saya sangat bisa berbagi pengalaman, canda, tawa bersama teman baru. Dengan KKN ini, saya dan teman-teman turun ke lapangan untuk mengabdikan diri di Desa Tajur Halang kecamatan Cijeruk. KKN sangat bermanfaat bagi saya dalam mengamalkan serta mengembangkan ilmu yang sudah saya dapatkan selama menjalankan perkuliahan di kampus. Ilmu yang saya salurkan seperti mengajar siswa madrasah, mengajar TPA, melatih nasyid, dan lain-lain.

Adapun tokoh masyarakat di Desa Tajur Halang yang membuat saya terinspirasi yaitu guru ngaji di RT 02 Tajur Halang yang bernama ibu Siti. Beliau mengajar anak-anak dari tingkat TK sampai SMA. Ilmu yang diberikan sungguh membuat saya ingin mengikuti langkahnya dimana beliau dapat menjadikan murid-muridnya penghafal al-Qur'an meskipun hanya surah-surah pilihan dan juz 30. Surah pilihan seperti al-Waqi'ah, ar-Rahman, dan Al-Mulk. Melihat murid-murid yang usianya masih kecil namun dapat melafalkan surah pilihan dengan tajwid yang baik dan benar membuat saya bangga dengan kemampuan mereka.

Desa Tajur Halang, tempat kami menapakkan kaki untuk mengabdikan diri kepada masyarakat desa. Program kerja yang paling berkesan bagi saya yaitu kegiatan melatih nasyid murid-murid pengajian ibu Siti, dimana nasyid tersebut kami tampilkan pada malam puncak 17 Agustus. Dengan mengajar, melatih nasyid, dan menjalani seluruh program kerja, membuat kami semakin dekat dengan masyarakat desa Tajur Halang. Kebersamaan kelompok kkn kami dengan pemuda karang taruna juga terjalin dengan baik.

Manis pahit saya jalani selama KKN ini berlangsung. Lelah dan menahan lapar itu bagaikan rutinitas bagi kami, namun tidak menghambat segala program kerja yang telah kami buat bersama. Kerjasama dan ikatan persaudaraan dalam kelompok 89 ini juga

sangat kuat dimana kepedulian antar teman selalu menjadi yang paling utama. Maka benar, kebersamaan adalah kesuksesan yang nyata.

### **Kisah Inspiratif**

Oleh: Dehans Kurnia Adi

Assalamualaikum semuanya sebelum saya menceritakan kisah inspiratif pada bab ini, izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Saya Dehans Kurnia Adi Ramadhan, biasa dikenal dengan beberapa panggilan nama seperti "Dehans", "Hans", atau "Hanseu". Saya mahasiswa dari Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Matematika. Mendengar kata "Matematika" saya yakin di memori kalian semua terlintas dengan angka-angka, rumus-rumus, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan perhitungan. Begitulah seorang mahasiswa program studi matematika menjalani kehidupan di dunia perkuliahan. Di setiap hari-nya akan selalu bertemu dengan angka-angka dan simbol matematika.

Kalau berbicara mengenai Kuliah Kerja Nyata atau yang kita kenal dengan singkatan KKN. Awalnya saya merasa cemas dengan apa yang akan saya lakukan nanti untuk mengabdikan di Desa Tajur Halang karena sedikitnya pengalaman yang saya punya. Pada kelompok 089 selain program kerja bersama, kami diwajibkan memiliki program kerja individu untuk setiap mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda-beda. Pilihan pertama saya untuk program kerja individu adalah saya akan mengajar matematika akan tetapi, dosen pembimbing lapangan kelompok kami tidak menyetujui jika program kerja mengajar dijadikan sebagai program kerja tiap individu. Beliau mengatakan kalau tenaga pengajar disana sudah banyak dan tidak diperlukan lagi. Maka, saya memikirkan kembali program kerja apa yang akan saya jadikan sebagai program kerja individu. Menurut beberapa teman-teman yang sudah pernah survey ke lokasi. Mereka mengatakan bahwa di Desa Tajur Halang mempunyai potensi untuk memajukan umkm disana. Oleh sebab itu, saya memilih program kerja individu di bidang ekonomi yaitu seminar pemasaran produk melalui media online. Harapannya dari program kerja ini adalah masyarakat Desa Tajur Halang yang



memiliki umkm tidak tertinggal dan dapat bersaing dengan produk umkm lainnya yang sudah terlebih dahulu ada di media online. Dan tentunya untuk memajukan umkm masyarakat Desa Tajur Halang.

Selama kegiatan KKN berlangsung, saya menemukan sosok yang menginspirasi saya dalam berwirausaha. Mereka adalah sepasang suami-istri yang tinggal di Desa Tajur Halang. Yakni mereka yang akrab dengan sebutan "Bapak Makmur" dan "Ibu Makmur". Keduanya memiliki usaha peternakan sapi yang bernama KWT Mandiri Sejahtera sejak tahun 2009 sampai sekarang masih terus berkembang. Saat kami berkunjung ke peternakan KWM Mandiri Sejahtera, saya mendapatkan pengalaman dan pelajaran baru. Pelajaran yang saya dapat adalah bagaimana cara pembuatan yoghurt dari susu sapi yang telah difermentasikan, kemudian pengolahan susu murni dan susu aneka rasa dengan tambahan perasa buah-buahan. Semuanya diolah sampai menjadi suatu produk yang menghasilkan keuntungan. Selain itu, di peternakan KWT Mandiri Sejahtera tidak hanya membuat suatu produk dari bahan susu. Mereka juga membuat produk dari kotoran sapi yang kemudian diolah menjadi pupuk kascing dengan bantuan cacing. Perjuangan mereka dalam berwirausaha sampai saat ini sungguh luar biasa. Bahkan dari kerja keras yang mereka miliki, peternakan KWT Mandiri Sejahtera meraih penghargaan perlombaan peternakan terbaik se-kabupaten Bogor. Semua perjuangan mereka dalam merintis usaha di bidang ekonomi membuat saya termotivasi untuk bisa maju seperti mereka. Semoga kedepannya saya memiliki kesempatan yang besar dalam berwirausaha, sehingga saya dapat mengikuti jejak mereka dalam memulai suatu usaha.

### **Pertemuan Indah**

Oleh: Afrida Syakira

Bertemu dengan seseorang yang baru bagaikan mendapatkan sebuah buku yang tidak kita ketahui tentang apa isi di dalamnya. Untuk mengetahui isi yang sebenarnya maka kita harus melihat dan membacanya terlebih dahulu. Kata demi kata yang ditampilkan akan memberikan kita rasa penasaran untuk mendapatkan hal yang baru. Setelah melihat dan membaca buku tersebut kita pun akan bertanya-

tanya akhir seperti apakah yang akan terjadi pada buku ini? Apakah menjadi akhir yang indah atau malah sebaliknya? Hal ini lah yang menjadikan tantangan tersendiri untuk bertemu seseorang yang baru. Kita tidak akan tahu kejadian apa yang akan dilalui sebelum mengenalnya lebih jauh. Seperti halnya cerita kali ini, yaitu pertemuan indah bertemu dengan teman-teman KKN Delphinium 089.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan salah satu langkah dalam mempertemukan kami dengan berbagai macam wajah baru yang cukup asing. Bertemu dengan 21 orang baru tentu hal yang tidak mudah bagi kami. Bagaimana tidak? Mengetahui realita bahwa kami akan bekerjasama dan tinggal satu atap selama satu bulan tentu memberikan perasaan asing yang kurang nyaman dihati. Dengan karakter yang berbeda-beda kami pun mencoba untuk mengakrabkan diri dengan saling berbincang dan menghabiskan waktu bersama demi mengetahui sifat dan karakter anggota kelompok kami lebih dalam. Walaupun pertemuan ini tidak mudah, namun kami memiliki sikap yang optimis untuk terus kompak selama kegiatan KKN berlangsung dan bahkan setelahnya.

Tajurhalang, desa yang indah, damai, nan permai disertai dengan keramahan masyarakat di dalamnya ternyata menjadi tempat kami mengabdikan. Tak pernah ku bayangkan bahwasanya di Desa ini membuat kami mendapatkan banyak pembelajaran yang baru. Tidak hanya itu, di Desa ini pula kami menghabiskan waktu bersama dengan penuh suka cita serta canda gurau yang membuat aku tersadar bahwa KKN ini tidak seburuk yang kubayangkan. Sesulit apapun keadaan kami dalam melakukan program kerja, namun semua itu tidak berarti karena kami dapat menghadapinya dengan baik.

Waktu pun terus berjalan. Hari demi hari kami habiskan dengan menjalankan kewajiban kami yaitu menjalankan program kerja yang telah kami susun. Bekerja sama dan berkoordinasi tentu menjadi fondasi utama untuk menyukseskan program kami. Tidak jarang kami semua berbeda pandangan hingga menciptakan suasana yang kurang baik saat memberikan argumentasi. Namun bukan kah

itu hal yang wajar mengingat kita semua memiliki berbagai macam kepala yang berbeda-beda? Di saat seperti ini lah memahami dan saling mengerti satu sama lain kami lakukan demi menyelesaikan segala permasalahan.

Momen-momen tersebut tentu memberikan bekas yang indah di ingatan kami. Terlebih Villa Cipulus dan keluarga di dalamnya memberikan kami banyak sekali kenangan. Bertemu dengan Umi, Abah, dan keluarga tentu menjadi hal yang tidak akan pernah saya sesali di dalam hidup saya. Mengingat bagaimana mereka menerima kami dengan baik di Villa Cipulus, memberikan kami nasihat yang sangat berguna bagi kehidupan kami, serta mengajarkan kami bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik. Ketulusan dan keikhlasan sangat menguasai atmosfer di Villa Cipulus ini.

Desa Tajurhalang pun tak pernah berhenti membuat ku takjub. Selain alamnya yang kaya dan indah, masyarakat di dalamnya pun juga sangat hangat dan ramah. Anak kecil hingga orang tua sangat menghargai kedatangan kami dan menyambut kami dengan penuh senyuman. Suasana seperti ini lah yang tidak pernah saya dapatkan di kota, yaitu suasana kekeluargaan. Namun di Desa Tajurhalang ini semua orang sangat menginspirasi bagi saya, terutama tokoh-tokoh penting di Desa seperti Bapak Apud selaku Kepala Desa Tajurhalang, Bapak Alhamda Risqi selaku Sekretaris Desa, Bapak Lukman, dan perangkat desa lainnya serta karang taruna Tajurhalang yang sangat membantu kami dalam menjalankan kegiatan ini.

Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua orang yang terlibat dalam kegiatan KKN ini, terutama untuk Desa Tajurhalang beserta masyarakat, Ibu Lilis selaku DPL KKN kelompok 089, serta teman-teman KKN Delphinium yang sangat saya cintai. Terima kasih karena telah hadir di hidup saya dan mengukir lukisan indah di dalamnya. Terima kasih juga karena telah mengajarkan saya arti dari kesederhanaan, kebersamaan, dan keikhlasan di dalamnya. Saya harap kelak kalian semua bisa menjadi manusia yang sukses dan berguna bagi orang lain.

## Kisah Inspiratif

Oleh: Vinka Mellin Najmi Faza

Dibenak saya, ketika mendengar kegiatan pengabdian atau biasa disebut dengan KKN yang diadakan oleh pihak kampus merupakan kegiatan yang sangat membosankan. Persepsi tersebut muncul dikarenakan banyaknya pendapat-pendapat dari kakak-kakak tingkat, mulai dari administrasi yang ribet, jadwal yang tidak jelas, keegoisan dari masing-masing individu kelompok, program kerja yang melelahkan, dan lain sebagainya. Namun ketika saya sudah selesai melaksanakan program KKN, persepsi saya mengenai program tersebut berubah. Saya merasakan banyak manfaat dan pengalaman yang menarik dalam program ini, serta tidak lupa saya mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan peduli dengan sesama.

21 April 2022 merupakan awal dari pembagian kelompok, pada hari itu saya berharap agar dipertemukan dengan orang-orang yang saya kenal agar lebih mudah menyesuaikan nantinya. Namun harapan tersebut pupus ketika saya membaca dokumen pembagian kelompok yang ternyata tidak ada orang yang saya kenal sama sekali. Namun, harapan ini pupus ketika saya membaca dokumen group split yang ternyata merupakan sesuatu yang tidak saya ketahui sama sekali. Namun, harapan itu pupus ketika saya membaca dokumen pembagian kelompok yang ternyata merupakan sesuatu yang sama sekali tidak saya ketahui. Namun, harapan ini pupus ketika saya membaca dokumen group split yang ternyata adalah sesuatu yang saya tidak tahu sama sekali. Namun, harapan itu pupus ketika saya membaca dokumen group split yang ternyata sesuatu yang saya tidak tahu sama sekali.

Kelompok 089 yang terdiri dari 22 orang dengan berbagai program studi yang berbeda-beda membuat saya berpikir bagaimana caranya untuk menyatukan isi kepala dengan orang-orang baru tersebut, saya khawatir dipertemukan dengan orang-orang yang memiliki ego yang sangat tinggi. Namun, setelah melakukan pertemuan pertama secara daring kekhawatiran tersebut menghilang, karena teman-teman sekelompok saya ternyata mudah mencairkan suasana sehingga membuat kesan pertama yang sangat

menarik. Pertemuan kedua masih dilaksanakan secara daring membahas terkait pembentukan struktural, nama kelompok, dan pembagian jobdes setiap divisi.

Selanjutnya kelompok kami menyepakati untuk melakukan kunjungan pertama kali ke desa yang nantinya akan kita tempati untuk melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa yang kami akan tempati berada di daerah Kabupaten Bogor, desa tersebut bernama Desa Tajurhalang Kecamatan Cijeruk. Kami berangkat ke desa tersebut pada pukul 09.00 WIB dan sampai ke desa pada pukul 11.00 WIB, sesampainya disana kami mengunjungi kantor desa terlebih dahulu untuk menyelesaikan perihal surat perizinan yang diberikan oleh pihak kampus. Setelah menyelesaikan perihal perizinan, kami berkeliling desa untuk melihat aktivitas warga setempat, potensi desa serta bertanya kepada beberapa tokoh terkait permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Tajurhalang.

Malam pertama di desa menjadi kisah awal kedekatan saya dengan anggota kelompok KKN 089, malam itu kami makan bersama sambil berbincang-bincang kecil untuk mulai mengakrabkan diri. Dari perbincangan kecil tersebut kemudian berlanjut dengan kami duduk melingkar disebuah ruang tengah dan membahas hal-hal yang random, dari perbincangan hal random tersebut saya merasakan hangatnya sebuah hubungan diantara kami. Hari demi hari yang kami lewati bersama membuat kami semakin akrab, sesekali kami melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan program desa, tetapi kami khusus melakukan kegiatan yang berkesan untuk meningkatkan hubungan dengan kelompok kami.

Program KKN mengajarkan saya beberapa hal penting seperti selalu bersyukur atas rezeki yang telah diberikan oleh Allah SWT baik itu rezeki kesehatan maupun rezeki berupa materi sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang strata satu. Selain itu program KKN juga mengajarkan saya untuk berbaur dengan masyarakat, bekerja sama dalam menyelesaikan masalah serta bersikap peduli terhadap sesama.

Sebagai penutup saya ingin mengucapkan terima kasih kepada warga desa setempat yang telah menyambut kelompok kami dengan

baik. Dan untuk teman-teman kelompok Delphinium 089, saya ucapkan terima kasih telah menjadi sebuah keluarga yang hangat selama di masa program KKN, semoga kita terus bersama hingga nanti. Dan jangan pernah melupakan kisah-kisah yang telah kita buat bersama.

### Tajurhalang Memoar

Oleh: Muhamad Hairul Mu'minin

Hai, apa kabar? Apa dirumah kalian juga turun hujan? Disini hujan sedang deras-derasnya, genangan air di sepanjang jalan ciputat, juga suara guntur yang membuat kucing kecil meringkis ketakutan diluar. Apa Tuhan marah? Ah aku tak tahu.

Aku hanya ingin bercerita, bahwa hujan malam ini menghadirkan banyak kenangan, bagaimana kisah KKN kita dimulai, menyatukan orang dengan masing-masing ide & gagasan, keseruan sepanjang kegiatan, sampai akhirnya tercipta rasa persaudaraan. Hujan kali ini juga menghanyutkan jejak langkah orang yang lalu lalang, tapi hujan tidak mampu menghanyutkan pikiran dan kenangan tentang kalian, oh bukan, aku hanya merindukan kita, sebulan penuh dulu kita pernah bersama, menghabiskan waktu dan tenaga, bercerita dan bercengkrama, bahkan kita pernah menangis haru bersama.

Oh iya, aku jarang berpetualang, banyak orang memandangu sebagai seseorang yang sangat membosankan—akupun memandang diriku begitu pula. Lalu situasi terburuknya adalah aku terjebak dalam kegiatan wajib yang harus aku ikuti selama satu bulan!. Hingga muncul beberapa pertanyaan besar, apa yang bakal terjadi di sana? Apa aku bisa? Aku tak kenal siapapun, ditambah tempat yang aku singgahi adalah desa yang jangankan aku menginjakkan kaki disana, nama desanya saja baru ku dengar. Tapi sungguh diluar duga dan prasangka, KKN ini berhasil menjadi salah satu bagian terindah dan terbaik dalam perjalanan hidup seorang anak desa!.

Pandemi covid-19 benar-benar membuatku jarang berinteraksi dengan orang luar. Semua kegiatan yang aku lakukan serba online. Mulai dari kegiatan kuliah, kegiatan praktikum, kegiatan bimbel, kegiatan seminar, bahkan kegiatan kunjungan perusahaan pun

dilakukan secara online. Tapi bukan itu yang akan ku ceritakan, melainkan secarik kesan dan pesan mendalam tentang bagaimana Tuhan dengan luar biasa baiknya merancang skenario sehingga kami manusia dengan jumlah 22 orang, dari latar belakang yang berbeda, pemikiran yang berbeda mampu menjadi satu dan bersatu dengan bersama mengabdikan diri serta merajut kisah nan indah.

Kuliah Kerja Nyata, banyak cerita disini. Senang sedih bahagia kecewa hadir menghampiri. Banyak manusia yang tidak mampu bertahan dalam situasi ini, tapi banyak juga manusia yang bersyukur masih diberi kesempatan melaksanakan program ini. Sulit dijelaskan dengan kata-kata bahwa kisah ini sangat terasa ketika semuanya telah terjadi dan sudah terlewati. Kau tau? KKN yang aku bayangkan sebelumnya adalah 'proses mengerikan' dimana manusia hanya mementingkan dirinya pribadi tanpa memperhatikan sekelilingnya dengan rasa peduli. Sibuk dengan apa yang dilihat di depan mata, hingga lupa bahwa sekelilingnya banyak orang yang membutuhkan bentuk rasa simpati dan empati. TAPI ITU SALAH BESAR! Salah satu yang aku pelajari bahwa siapa pun bisa jadi apapun pada saat kondisi dan situasi, kapan pun dan di mana pun.

Aku merasa bangga bisa berada di 'keluarga' ini karena banyak warna di tiap harinya. Setiap kegiatan ada saja hal baru yang aku pelajari dan tidak jarang hal aneh dan lucu yang kujumpai. Temen-temen KKN semua punya kepribadian yang beragam, ada yang cerewetnya minta ampun, yang kalem dan pendiam, yang suka nyanyi-nyanyi dari pagi sampai malam, yang suka bantuin masak padahal bukan jadwalnya, yang kocak sampe membuat ketawa terbahak, yang paling rajin bersih-bersih, yang sukanya jajan, yang sukanya jalan-jalan ke sekitar desa, yang sukanya ngeluh, yang suka dandan, sukanya nyuci baju tiap hari dan masih banyak lagi hahaha.

Proses melihat sesuatu dari perspektif berbeda dan proses menjadi manusia yang siap terjun ke masyarakat sangat aku dapatkan disini. Aku bersyukur telah menyelesaikan program KKN ini dengan baik. Program KKN ini mengajarkanku banyak hal, mulai dari bagaimana menyusun rencana dengan baik, memimpin kegiatan dengan maksimal, bagaimana menghadapi permasalahan di masyarakat dan berhadapan dengan mereka, bagaimana mencari

benang merah di setiap masalah, bagaimana menjaga harmonisasi sesama anggota KKN dan masih banyak lagi.

Terima kasih Kepala Desa Tajurhalang, Ibu-ibu PKK, Bu Makmur pemilik peternakan sapi, Bu Siti guru ngaji, Teteh yang jualan jajan, Ibu-ibu yang jualan makanan, Karang taruna dan untuk masyarakat atas antusiasme nya menyambut kedatangan kami dan jamuan ramah tamahnya selama kami KKN disana, membantu segala persiapan program KKN kami dan masih banyak lagi. Terima kasih juga untuk Abah sama Umi yang sudah menjadi orang tua kami selama kami tinggal di Vila Cipulus. Terima kasih Tajurhalang untuk Ilmu dan pengalaman yang berharga, semua ini akan selalu terpatri dalam sanubari.

Terakhir jargon yang selalu membuat kami semangat untuk setiap program yang dilaksanakan, dan untuk segala momen yang menggemmbirakan, ayo lantangkan bersama “KKN 89 BERSAMA DELPHINIUM TAJURHALANG CEMERLANG!!!”

### **Keresahan dan Kenyataan yang Mengejutkan**

Oleh: Mainanda Rahmah

Sebelumnya perkenalkan nama saya Mainanda Rahmah dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tak terasa masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati, rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, dan sekarang saya sudah memasuki semester 7, di semester 7 ini bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga harus dihadapkan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di akhir semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dan sumbangsih terhadap masyarakat di desa. KKN ini dilaksanakan selama sebulan

Pada awalnya saya sangat merasa resah ketika mengetahui KKN akan diadakan secara offline karena saya harus bertemu dengan mahasiswa dari fakultas dan jurusan yang berbeda dalam 1 universitas yang kemudian di tempatkan di salah satu desa. saya merasa apakah saya bisa merasa nyaman tinggal bareng dengan



orang yang baru saja saya kenal. apalagi dalam jangka waktu yang menurut saya cukup lama yaitu selama sebulan. saya merasa cukup takut dan khawatir akan mendapatkan kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, tidak dapat memberikan kontribusi yang baik, tidak bisa bekerja sama dalam tim, dan ketakutan lain yang terus menghantui.

Hingga tiba saatnya penentuan lokasi KKN dan kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan doa saya berharap semoga saya bisa mendapatkan anggota kelompok yang saya harapkan. ya, takdir saya jatuh kepada kelompok 89 yang ditempatkan di lokasi desa Tajur Halang Kecamatan Cijeruk. Kisah baru dengan penuh sejuta cerita pun dimulai. Disana saya bertemu dengan banyak sekali warga desa yang memberikan kehangatan, selalu ramah kepada pendatang, juga ada Umi Abah yang sudah seperti orang tua kami, karang taruna yang selalu kompak dan seru, dan anak-anak dengan berbagai macam karakter yang lucu. Selain dari UIN Jakarta disana kita juga bergabung dengan Universitas Pakuan Bogor yang juga sedang menjalani KKN kebetulan mereka juga tinggal satu rumah bersama dengan UIN Jakarta. selama tinggal bareng disana kami seringkali melakukan kegiatan bersama-sama, saya mendapatkan teman baru dan kami pun seringkali berbagi cerita. Disana saya bersama teman-teman menjalani berbagai macam proker kebetulan karena saya berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah saya menjalani proker dibidang pendidikan dimana saya mengajar, dan memberikan bimbingan belajar di SDN Tajur Halang 02. Selama saya mengajar banyak sekali pengalaman dan cerita yang saya dapatkan, dan saya pun merasa dekat dengan para siswa dan guru disana. Sampai ketika hari terakhir kami mengajar disana para siswa memberikan kami surat yang berisi kesan dan pesan yang mengharukan. Bahkan sampai sekarang saya masih seringkali berkomunikasi dengan siswa disana via whatsapp untuk sekedar menanyakan kabar dan bercerita.

Dan untuk teman-teman KKN 89 aneh banget rasanya yang awalnya saya merasa resah dan takut bagaimana cara saya beradaptasi dengan kalian, kita yang disatukan dari berbagai macam fakultas dan jurusan. awalnya sempet mikir yaudalahya kita

ngejalanin KKN demi tujuan memenuhi syarat lulus kuliah tapi setelah kenal dan tinggal dengan kalian selama sebulan sedih rasanya harus kembali ke kegiatan normal kita masing-masing. udah ga ada lagi bercanda atau bercerita bareng diruang tengah, keributan kalian di pagi hari, makan seblak teteh diswah, saling tanya "eh lo udah makan atau belum?", makan enak masakan kalian semua, nonton film bareng, meributkan hanger buat jemur pakaian, nahan laper demi nunggu yang lain supaya bisa makan bareng, dan masih banyak lagi. saya benar-benar merasakan kebersamaan dan kehangatan bareng kalian yang saya belum pernah rasakan sebelumnya. sukses terus buat kalian, tetap jaga silaturahmi, dan sehat selalu. salut banget sama kelompok ini yang selalu kompak, apapun dilakukan bareng-bareng, semoga kita juga bisa sukses bareng yaaa aaamiinn! terimakasih telah memberikan warna baru dihidup saya. semangat kuliahnya, semangat untuk menghadapi langkah selanjutnya!

### **Integritas**

Oleh: Adham Ibnu Rusdi

Sambutan hangat yang saya rasakan ketika pertama kali menginjakkan kaki di desa tersebut. Senyum serta tegur sapa selalu mereka berikan kepada kami. Mulai dari perangkat desa, anak-anak, pemuda, tokoh masyarakat hingga orang tua semuanya menyambut kami dengan baik.

Namun dari banyak keramahan yang diberikan masyarakat desa kepada kami, saya tertarik kepada salah satu pemuda desa bernama Rizki Alhamda. Di umurnya yang bisa di bilang cukup muda yakni 28 tahun beliau sudah menjabat sebagai sekretaris desa. Bahkan beliau adalah sekretaris desa termuda se-Kecamatan Cijeruk.

Dari jarak usia yang terbilang tak terlampau jauh membuat obrolan kami dan beliau tak butuh waktu lama untuk menyatu. Di awal kedatangan hampir setiap malam kami berkumpul di salah satu saung di dekat posko untuk bercerita dan tukar pendapat bersama pal sekdes dan mahasiswa dari universitas lain yang kebetulan kkn bersama di desa tersebut.

Dari berbagai pesan yang beliau sharing kepada kami, ada satu topik yang menurut saya sangat menarik dan masih sangat berbekas di ingatan saya hingga sekarang. yakni kala itu beliau sharing mengenai hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah integritas Beliau berkata .Integritas itu adalah konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan seseorang. Kadang orang berbicara sebatas di bibir saja sedangkan hatinya berisi kesombongan, iri, dengki, dendam, dan emosi. Intinya orang yang memiliki integritas biasanya berpikir terlebih dahulu sebelum berbicara sehingga perilaku dan tindakannya sesuai dengan apa yang diucapkan.

Benar saja, setelah beberapa hari kami disana apa yg beliau ucapkan mengenai integritas langsung dicontohkan kepada kami. Ketika kami salah beliau menegurnya dengan halus serta memberikan solusi. Lalu setelah itu beliau tidak pernah menyuruh tapi mengarahkan, yang mana hal tersebut tercermin ketika saat itu beliau menegur kami perihal kebersihan ia benar2 turun tangan mencontohkan dalam memberaihkkan kamar mandi lalu barulah kami yg melanjutkannya. Dari situlah kami banyak memetik teladan dan memahami dari bentuk integritas dari seorang pemimpin

### Jauh dari Kota

Oleh: Widyah Hartati Rianom

Jauh dari hiruk-piuk kota, meninggalkan segala beban dan pikiran. KKN? Siapa sangka tahun ini KKN dilaksanakan secara offline? Suatu hal yang baru saya dipertemukan dengan kelompok ini, *first impression* saya dengan mereka adalah ada rasa takut jika saya tidak bisa menyesuaikan diri saat KKN nanti dan rasanya tidak ingin menjalankan KKN atau saya pindah kelompok saja ya? Karena saya belum terbiasa berkenalan dengan orang baru. Tapi, waktu berlalu saya merasa "*Gue beruntung ada di kelompok ini dan gue ga nyesel KKN*".

Awal pertemuan kita, kedua, ketiga dan seterusnya. Saya tidak pernah mengikuti saat survey KKN, rasanya ingin mengulang kembali dan ingin sekali mengenal mereka lebih lama. Namun, saya tetap bersyukur dikarenakan di akhir KKN pun kita sudah sangat dekat hingga rasanya *tidak ingin pulang kan?* Ini kisah saya, orang kota

yang tidak pernah meninggalkan Ciputat dari lahir dan ini suatu hal baru bagi saya berkesempatan untuk KKN di Desa Tajurhalang. Pengalaman saya selama KKN ada rasa *manis* dan *pahit*. Yaa, nano-nano gitu.

*Manis*. Semua kenangan selama di KKN terasa begitu menyenangkan dapat bertemu banyak warga desa beserta kalangan Karang Tarunanya. Hal yang tidak bisa saya lupakan yaitu tinggal di posko yang ditempati oleh Abah dan Umi, selain itu juga terdapat beberapa mahasiswa dari Universitas lain yang sedang KKN. Oh iya, tentu tidak lupa para siswa di Madrasah dan SDN Tajurhalang! Karena mereka sangat antusias untuk bertemu dengan kami sejak hari pertama. Lucu, rasanya ingin bertemu lagi dengan mereka. Saya juga sangat senang waktu pertama kali ke sawah! Bahkan didepan posko kami juga terdapat sebuah tempat untuk berkumpul diatas sawah. Lalu, saat kegiatan malam 17-an momen tersebut selalu saya ingat yaitu kita bercanda gurau sambil membuat bendera dan air plastik bersama para Karang Taruna RW 02 Desa Tajurhalang dan Mahasiswa Universitas Pakuan.

*Pahit*. Tentunya, kadang saya merasa sedikit kesal jika ada suatu hal yang tidak saya sukai. Seperti, jika terdapat sebuah argumen atau pendapat yang tidak didengarkan oleh teman-teman lain. Namun, rasa pahit ini hampir tidak pernah terasa untuk saya, karena semua kenangan saya selama di KKN sangattt maniss.

Hal yang paling saya rindukan adalah saat kita mengajar bertemu para siswa dan warga, bernyanyi, makan bersama, masak-masak di posko dan jalan-jalan disekitaran desa. Rasanyaa ingin kembali ke desa tersebut, menghilangkan kejenuhan di kota dan menenangkan diri di desa. Lalu, saya rindu dengan Umi karena beliau sangat peduli dengan kami di KKN seperti menawarkan kami untuk makan saat ada kegiatan di pagi hari.

*Terakhir*. Terima kasih teruntuk anggota kelompok KKN 089, momen kita bersama selama 1 bulan sangatlah mengesankan. Jangan lupain gue yaa! Sampai jumpa dilain waktu dan sukses selalu untuk kalian.

**Bersama Melangkah**  
Oleh: Nadia Vio Agustina

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung selama 1 bulan dimulai dari tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2022. Kegiatan KKN benar-benar dituntut untuk terjun langsung ke lapangan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa/i dituntut untuk bisa menyampaikan ilmu yang mereka dapat selama menempuh pendidikan di bangku kuliah. Selain itu, kegiatan KKN ini juga akan menjadi pengalaman baru, pembelajaran baru, membangun relasi baru, dan bertemu teman-teman baru.

Pembagian kelompok diumumkan, saya mendapat di kelompok KKN 089 yang beranggotakan 22 orang. Kegiatan KKN kelompok kami berlokasi di Desa Tajurhalang, Kec. Cijeruk, Bogor, Jawa Barat. Sebelum dilakukannya kegiatan KKN, kami melaksanakan survei ke lokasi KKN yang akan kami tinggali selama 1 bulan. Pada tanggal 23 Juli 2022, kami berangkat ke Desa Tajurhalang. Selama disana, kami tinggal di Villa Cipulus. Villa kepunyaan bapak Sekdes. Ada Umi dan Abah yang menjadi orang tua kami selama berkegiatan di Desa Tajurhalang. Selama kegiatan KKN berlangsung, kami bukanlah mahasiswa FITK, FEB, Saintek, FDIKOM, FISIP, Ushuluddin, FAH, ataupun FSH. Kami adalah Kelompok KKN 089 Delphinium.

Minggu pertama, kelompok kami melakukan survey ke sekolah-sekolah, TPA sampai Madrasah, dan kepada UMKM. Selain itu, kami juga bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, RT, RW dan warga sekitar. Mereka menyambut kami dengan baik. Setelah itu, kami juga sudah menjalankan beberapa program kerja seperti menghadiri penyuluhan di puskesmas, mengajar di TPA Darul Fatah, melakukan kunjungan ke perternakan bu Makmur. Selain itu, ada pembuatan obor untuk persiapan pawai obor peringatan 1 Muharram, cek kesehatan, berpartisipasi GERIMIS (Gerakan Minum Susu) di SD Negeri 02 Tajurhalang, dan mengajar di Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan. Saya bersama teman-teman yang lain masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar Desa Tajurhalang.

Minggu kedua, mengajar di SD Negeri 02 Tajurhalang, menghadiri Pekan Olahraga Desa (PORDES), menghadiri sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), mengajar di Madrasah, melakukan sosialisasi musikalisasi puisi, mengajar TPA, penyuluhan cerpen dan teater, dan menghadiri bazaar UMKM di Kecamatan Cijeruk. Selain itu, kami juga masih menyesuaikan diri dan saya sudah mulai akrab dengan teman-teman KKN.

Pada minggu ketiga, kami menjalankan program kerja seperti berpartisipasi dalam Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), penyuluhan dan pengadaan wadah sampah serta seminar manajemen organisasi dan kepemimpinan di RW 03 bersama Karang Taruna, persiapan peringatan 17 Agustus dengan kerja bakti, membantu memasang bendera, menghadiri tasyakuran, upacara, serta berpartisipasi dalam perlombaan 17 Agustus. Dan berpartisipasi dalam malam puncak 17 Agustus. Selain itu, mengadakan seminar UMKM.

Minggu keempat, minggu terakhir kami di Desa Tajurhalang. Kami pergi ke Curug Putri Pelangi untuk melepas penat karena kesibukan dalam melaksanakan program kerja. Dengan berjalan kaki melewati sawah dan perkebunan serta disuguhi pemandangan gunung Salak yang indah. Walaupun lelah tetapi bahagia. Disamping itu, sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui. Kesedihan pun mulai melanda. Berat rasanya. Ternyata rasa takut dan gelisah diawal berubah menjadi rasa kecintaan saya terhadap teman-teman. Sedih harus berpisah.

Tidak pernah terbayangkan bahwa saya akan dipertemukan dengan kalian melalui kegiatan KKN ini. Berawal dari hanya sekedar orang asing sampai pada akhirnya menjadi sangat dekat. Satu bulan bersama adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali. Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, bercengkrama, sampai sedih bersama. Selain itu, dari semua perbedaan dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Terima kasih atas pengabdian dan kerja keras para teman-teman semua. Delphinium, terima kasih telah menggoreskan warna baru di hari saya. Semoga sukses dan semangat menjalankan misi selanjutnya!

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhyn, Azhary, dkk. 2019. Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Jurnal Public Policy*, Vol. 5(2), 114.
- Adi, Isbandi R. 2008. *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Charles H, Zastro. 1999. *The Practice of Social Work*. Pacific Grove: Brook/Cole Publishing Company.
- Edi Suharto, Edi. 2007. *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Handoyo, Pambudi, Sudrajat A. 2016. *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan*. Surabaya: Senari Prodi Sosiologi FISH Unesa.
- Huda, Miftachul. 2009. *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Louise C. Johnson. 2001. *Praktek Pekerjaan Sosial*. Bandung: Tim Penerjemah STKS.

*Lalu mana yang lebih indah, laporan kkn yg kita rangkai  
menjadi kalimat sempurna atau kenangan nyanyian  
bersama di ruang tengah*



## BIOGRAFI SINGKAT



Adham Ibnu Rusdi, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi penyiaran khususnya produksi *broadcasting*. Selain itu dia juga memiliki keterampilan seperti : pengoperasian kamera, dan *editing graphic* atau video. Posisi Adham dalam kelompok KKN 89 sebagai divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi.



Annisa Kencana Ningrum adalah mahasiswa program studi Hukum Tata Negara di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum, terutama pada Hukum pidana, perdata serta ketatanegaraan. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: *public speaking*, keorganisasian, kepemimpinan, *problem solving* maupun *team work*. Posisi Arum saat ini adalah sebagai Sekretaris.



Khurotul Aini mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ekonomi khususnya pada Akuntansi dan perpajakan. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan seperti: memasak dan bersosialisasi. Posisi dia saat ini adalah Anggota Kelompok



Dehans Kurnia Adi Ramadhan adalah mahasiswa program studi Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik matematika. Selain itu ia juga memiliki ketertarikan di desain digital dan juga wirausaha. Posisi Dehans saat ini adalah anggota Divisi Humas.



Chairul Soleh Syahbani mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keuangan syariah & konvensional. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: *public speaking*, mengajar, dan berwirausaha. Posisi Soleh saat ini adalah anggota divisi perlengkapan.



Afrida Syakira adalah mahasiswa Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pembuatan karya jurnalistik dimana ia dapat membuat dan mengedit berita dan menggunakan adobe untuk mengedit design. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang *martial arts* dan kesenian, seperti: Taekwondo dan Tari Tradisional. Posisi Afrida saat ini adalah Divisi Humas.



Erica Dwi Syabrina adalah mahasiswi jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum Bisnis, terutama pada Hukum Dagang dan Hukum Organisasi Perusahaan. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: *public speaking*, keterampilan mengorganisir, dan pembuatan karya seni dari barang bekas. Posisi Erica pada kelompok KKN 89 adalah Bendahara,



Widyah Hartati Rianom mahasiswi Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang eksperimen seperti eksperimen kimia sederhana. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam bidang desain, fotografi dan editing serta memiliki keterampilan membuat kerajinan tangan. Posisi ia di kelompok KKN 89 sebagai Bendahara.



Fiqih Fuadatursa'adah adalah seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terutama dalam bidang Fisika. Selain itu ia memiliki keterampilan dalam mengajar seperti: mengajar dan membimbing siswa dalam belajar sesuai dengan gaya belajar siswa tersebut. Saat ini ia menjadi anggota divisi Publikasi dan Dokumentasi KKN Kelompok 89 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Raihan Abed Wahyudi, biasa dipanggil Abed. Merupakan mahasiswa program studi Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada kajian sosial politik, terutama pada kajian studi mengenai politik praktis, politik identitas, dan partai politik. Selain itu, ia juga berkompoten pada jenis keterampilan seperti debat, retorika, negosiasi, dan menulis. Posisi ia di kelompok KKN adalah anggota divisi Acara. Muhamad Hairul Mu'minin, biasa dipanggil khoirul. Ia mahasiswa aktif Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Agribisnis. Pria kelahiran Brebes, 02 Mei 2000 ini adalah anak ke 4 dari pasangan Ratmah dan Takrib. Dia memiliki kesenangan membuat inovasi produk pertanian menjadi berbagai olahan makanan. Di berbagai kesempatan ia sering melakukan penelitian terkait manajemen strategi di perusahaan-perusahaan besar diantaranya adalah PT. Pemalang Agrowangi yang berfokus pada ekspor produk minyak atsiri dan turunannya, PT. Sedana Panen Sejahtera yaitu perusahaan Budidaya Sorghum dan pengolahan sorghum menjadi berbagai produk. Saat ini dia sedang melaksanakan PKL di PT. Eka Timur Raya II yaitu perusahaan budidaya jamur kancing (*Agaricus bisporus*). Ia juga sempat mengikuti pelatihan sertifikasi produk UMKM yang diadakan oleh P3JPH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Posisi ia di kelompok KKN 89 adalah sebagai sekertaris 2.





Nadia Vio Agustina adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: pembuatan wadah sampah dari barang bekas. Posisi dia saat ini adalah Anggota Kelompok.



Rizki Nurohman adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Madzhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum, terutama pada Hukum syariah. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: retorika, keterampilan mengorganisir kepemimpinan, memecahkan masalah, dan kerjasama. Posisi dia saat ini adalah divisi acara.



Muhammad Khadavi mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan. Selain itu ia juga memiliki kemampuan berbicara di hadapan publik, khususnya untuk menceritakan kisah-kisah Rasulullah SAW dan sahabat Rasulullah SAW. Posisi ia di kelompok KKN 89 adalah sebagai ketua.



Muhammad Fachrurozi Yusuf mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Memiliki kompetensi akademik pada bidang kesusastraan pada khususnya kesusastraan berbahasa Inggris. Selain itu juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: menulis karya sastra, mengkaji dan menganalisis karya sastra berdasarkan teori-teori yang sudah ada, menciptakan lakon, dan akting. Dalam kelompok KKN ini berposisi sebagai divisi Acara.



Rifqi Ahmad Nuruddin adalah mahasiswa Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pemasaran terutama Pemasaran Digital. Selain itu ia juga cukup berkompeten pada bidang komputer dan digital. Posisi dia saat ini adalah wakil ketua kelompok.



Riri Adellia Putri adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan bahasa indonesia, khususnya mata pelajaran bahasa indonesia. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam mengajar seperti mengajarkan membaca, menulis, serta menggambar bagi anak-anak disana. Dirinya juga memiliki kompetensi dalam bidang memasak. posisi dia saat ini adalah divisi konsumsi.



Vinka Mellin Najmi Faza adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah jurusan SAA (Studi agama-agama) Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik bidang keagamaan terutama di Al Qur'an. Selain itu ia juga memiliki kompetensi bidang seni tari yang telah ia ikuti sebelumnya seperti tarian zapin. Saat ini posisi dia adalah di divisi konsumsi yang mana ia berpengalaman di divisi tersebut.



Mainanda merupakan mahasiswi prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ketertarikannya terhadap siswa sekolah dasar membuat dia berada pada jurusan ini. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pengajaran di sekolah dasar. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti membuat kerajinan tangan, mendesain, dan baca tulis al qur'an. Mainanda merupakan seorang yang disiplin dan dapat memajemen waktu dengan baik. Dia tertarik akan petualangan serta ingin terus mencoba serta mengenal orang dan ilmu baru. Posisi ia yaitu di divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi.



Sumayya Al-Mutawadiah dia adalah seorang mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan terutama dalam kajian hadist dan kajian Qur'an. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan: dalam bidang dakwah seperti bisa mengajarkan anak-anak bagaimana cara berdakwah atau berani bicara di depan

umum dan ada pula dalam bidang kesenian seperti ngajar tari (tari Paduppa yaitu tari yang berasal dari Sulawesi Selatan). Posisi dia saat ini yaitu sebagai anggota dan sebagai divisi perlengkapan



Azzahra Salwa Dinda merupakan salah satu mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Posisi ia pada kelompok KKN 89 adalah bagian dari divisi perlengkapan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Bahasa Arab terutama ia sering mengajar beberapa kosakata dalam Bahasa Arab, mengajar les serta mengajar mengaji tiap minggunya. Selain itu ia juga berkompeten pada berbagai jenis keterampilan dibidang kesenian dan kebudayaan seperti seni tari dan memainkan alat musik islami. Seni tari yang biasa ditampilkan ialah tari cinday, tari piring, tari lenggang nyai. Selain itu juga, ia menguasai alat musik hadroh dan rebana.



Tia Rahmawati adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Ia memiliki kompetensi pada bidang Pendidikan Keagamaan terutama terkait pembinaan Belajar Al-Qur'an dan Tajwid. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti : Muhadhoroh, Imla, dan berbahasa Arab dasar. Posisi dia saat ini ada di bidang Konsumsi



# LAMPIRAN



PANITA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
KELOMPOK 89 DELPHINIUM  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Villa Cipulus, RT01/RW02, Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk,  
Kabupaten Bogor, Jawa Barat.  
Email: [kkn89.delphinium@gmail.com](mailto:kkn89.delphinium@gmail.com) No. Hp: 08589595666



Ciputat, 18 Juli 2022

Nomor : 02.017/KKN-DELP/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Kerjasama

Yth,  
LAZISMU  
(Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) PUSAT  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan diselenggarakannya program kerja yang melibatkan semua elemen masyarakat dalam serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 89 Delphinium, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022) yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 25 Juli 2022 – Senin, 25 Agustus 2022  
Tempat : Desa Tajurhalang

Untuk kelancaran kegiatan tersebut kami bermaksud mengajak LAZISMU (Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Pusat yang Bapak/Ibu pimpin untuk memberikan bantuan berupa alat tulis dan buku-buku demi kelancaran terlaksananya program kerja yang kami sanjikan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Pelaksana  
KKN Delphinium 89 UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta

**Muhammad Khadivi**  
NIM. 1119022000140

Sekretaris  
KKN Delphinium 89 UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta

**Aminia Kencana Ningsrum**  
NIM. 1119045000005



PANITA PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
KELOMPOK 89 DELPHINIUM  
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Villa Cipulus, RT01/RW02, Desa Tajurhalang, Kecamatan Cijeruk,  
Kabupaten Bogor, Jawa Barat.  
Email: [kkn89.delphinium@gmail.com](mailto:kkn89.delphinium@gmail.com) No. Hp: 0858280236797



Tajurhalang, 18 Agustus 2022

Nomor : 02.020/KKN-DELP/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan**

Yth. Ketua Karang Taruna RW 02 Desa Tajurhalang

Di  
Tempat

**Assalamu 'alaikum W. B.**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT semoga setiap langkah dan aktivitas yang kita lakukan senantiasa berada dalam bimbingan dan keridhaan-Nya. Amin.

Sehubungan dengan diselenggarakannya kegiatan seminar UMKM yang meliputi Proses Sertifikasi Halal Produk, Desain Kemasan produk, Pemasaran Produk dan Keuangan sebagai program kerja KKN kami mengundang Bapak/Ibu dalam acara tersebut yang insyallah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Minggu, 21 Agustus 2022  
Waktu : 19.30 WIB  
Tempat : Aula At-Taqwa

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

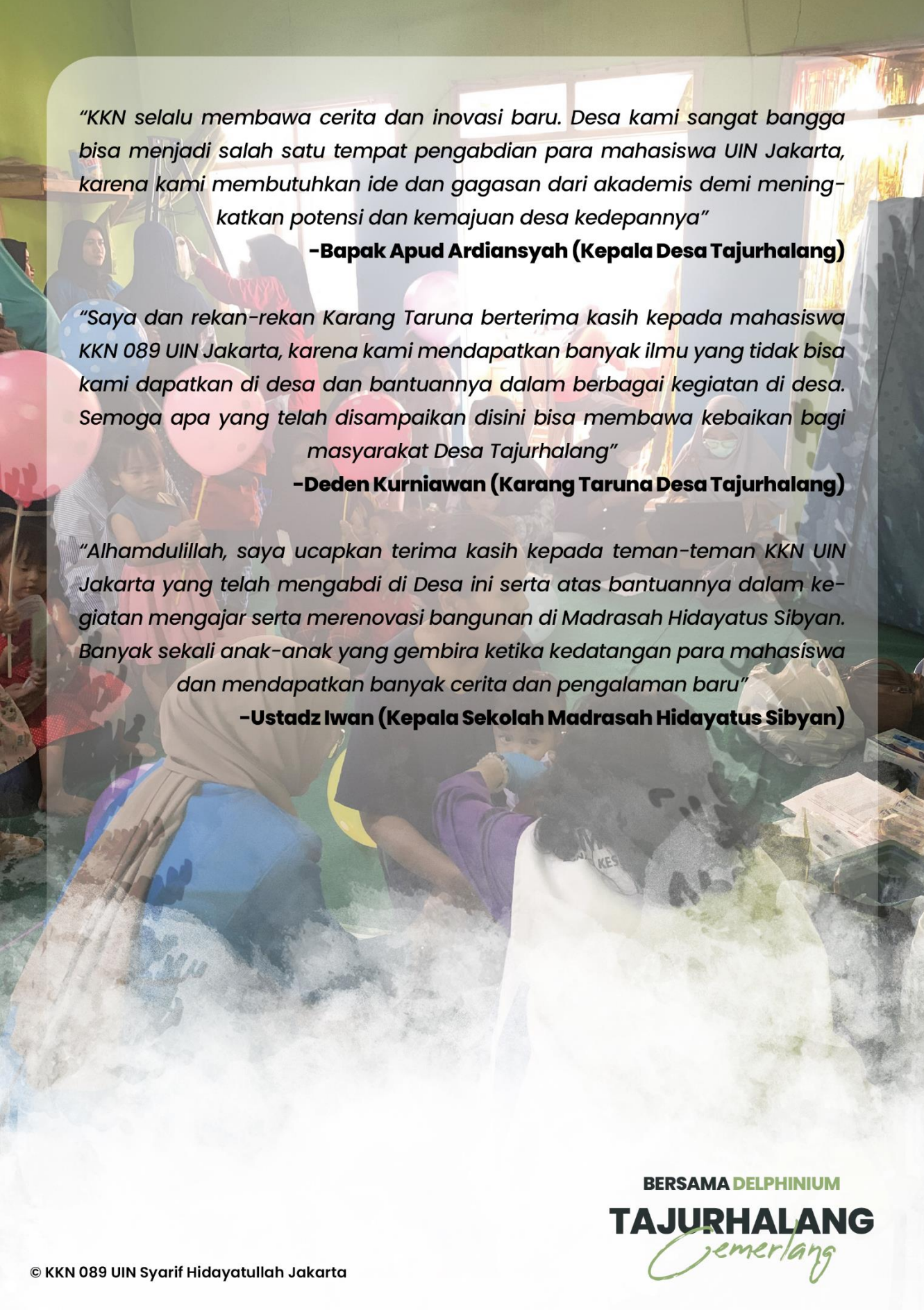
**Assalamu 'alaikum W. B.**

Ketua Pelaksana  
KKN Delphinium 89 UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta

**Muhammad Khadivi**  
NIM. 1119022000140

Sekretaris  
KKN Delphinium 89 UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta

**Aminia Kencana Ningsrum**  
NIM. 1119045000005



*"KKN selalu membawa cerita dan inovasi baru. Desa kami sangat bangga bisa menjadi salah satu tempat pengabdian para mahasiswa UIN Jakarta, karena kami membutuhkan ide dan gagasan dari akademis demi meningkatkan potensi dan kemajuan desa kedepannya"*

**-Bapak Apud Ardiansyah (Kepala Desa Tajurhalang)**

*"Saya dan rekan-rekan Karang Taruna berterima kasih kepada mahasiswa KKN 089 UIN Jakarta, karena kami mendapatkan banyak ilmu yang tidak bisa kami dapatkan di desa dan bantuannya dalam berbagai kegiatan di desa. Semoga apa yang telah disampaikan disini bisa membawa kebaikan bagi masyarakat Desa Tajurhalang"*

**-Deden Kurniawan (Karang Taruna Desa Tajurhalang)**

*"Alhamdulillah, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN UIN Jakarta yang telah mengabdikan diri di Desa ini serta atas bantuannya dalam kegiatan mengajar serta merenovasi bangunan di Madrasah Hidayatus Sibyan. Banyak sekali anak-anak yang gembira ketika kedatangan para mahasiswa dan mendapatkan banyak cerita dan pengalaman baru"*

**-Ustadz Iwan (Kepala Sekolah Madrasah Hidayatus Sibyan)**

**BERSAMA DELPHINIUM**

**TAJURHALANG**  
*Cemerlang*